

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	: 25 Februari 2022	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (Tanggal Emisi)	: 08 Maret 2022
Masa Penawaran Umum	: 02 Maret 2022	Tanggal Pengembalian Dana Atas Kelebihan Permintaan (<i>Refund</i>)	: 08 Maret 2022
Tanggal Penjatahan	: 04 Maret 2022	Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	: 09 Maret 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PYRIDAM FARMA TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT PYRIDAM FARMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, dan Perdagangan Besar Kosmetik.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 509-91067

Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id; Situs web: www.pyfa.co.id

Alamat Pabrik:

Jl Hanjamar - Pacet
Cibodas, Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 580-833

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp1.200.000.000.000,- (SATU TRIILION DUA RATUS MILIAR RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2022

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH)

("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan 3 (tiga) bulan sekali, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 08 Juni 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 08 Maret 2027.

Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II dan/atau Tahap Selanjutnya (Jika Ada) Akan Ditentukan Kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KEUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BEI ATAU DI LUAR BEI DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KEUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASOKAN BAHAN BAKU. BAHAN BAKU OBAT PERSEROAN YANG SEBAGIAN BESAR MASIH DIIMPOR, PASOKAN BAHAN BAKU TERSEBUT DAPAT TERHAMBAT KARENA DIPENGARUHI PERATURAN-PERATURAN NEGARA IMPORTIR AKIBAT PANDEMI COVID-19. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT KREDIT RATING INDONESIA

BBB+

(Triple B Plus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT

PT BANK KB BUKOPIN TBK

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BEI
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 02 Maret 2022

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 ("**Obligasi**") kepada Ketua OJK di Jakarta dengan surat No.133/PYFA-DIR/XI/2021 tanggal 2 Desember 2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUPM**").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), pada BEI sesuai dengan Surat No. S-00798/BEI. PP3/01-2022 tanggal 21 Januari 2022, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, yang diterbitkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai fungsi masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("POJK NO. 49/2020").

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	ii
RINGKASAN.....	xii
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	16
III. PERNYATAAN UTANG.....	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	27
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	30
VI. FAKTOR RISIKO	43
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	47
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	48
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	48
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN	49
3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	51
4. PERIZINAN.....	53
5. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	56
6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI.....	64
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM.....	67
8. ASET TETAP PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.....	68
9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	72
10. ASURANSI	81
11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	84
12. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	85
13. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)	89
14. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	95
15. SUMBER DAYA MANUSIA.....	95
16. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN.....	99
17. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)-(CSR)	100
18. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	101

B.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA	
1.	UMUM	109
2.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN	109
3.	PERSAINGAN	114
4.	PROSPEK USAHA PERSEROAN	116
5.	STRATEGI USAHA.....	118
6.	RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D).....	119
7.	DAMPAK LINGKUNGAN	119
IX.	PERPAJAKAN	120
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	121
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI.....	122
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	125
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	136
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	140
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	141
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	142

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; dan/atau
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; dan/atau
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; dan/atau
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; dan/atau
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan/atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bunga Obligasi”** : Berarti tingkat bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah BEI, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, dimana Obligasi dicatatkan.
- “CPOB”** : Berarti Cara Pembuatan Obat yang Baik (GMP atau *Good Manufacturing Practices*). Pedoman yang mengatur ketentuan cara pembuatan dan pengendalian mutu obat yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan selalu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- “Daftar Pemegang Rekening”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

“Denda”	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi sebesar 1,00% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari kalender.
“Dokumen Emisi”	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“Efek”	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
“Emisi”	: Berarti Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Force Majeure”	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, yaitu: kebakaran, perang (baik yang dinyatakan atau tidak), bom, huru-hara, pandemi, atau pemberlakuan suatu undang-undang atau peraturan-peraturan atau kebijakan-kebijakan atau perintah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di kemudian hari, yang mempunyai sifat akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“FKP”	: Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
“FPPO”	: Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Harga Penawaran”	: Berarti sebesar 100,00% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
“Hari Bursa”	: Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun kalender tanpa kecuali, termasuk Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

“Hari Kerja”	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa atau dinyatakan sebagai hari libur oleh KSEI apabila hari kerja digunakan dalam rangka pelaksanaan pembayaran atau yang berkaitan dengan KSEI.
“Jumlah Terutang”	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Obligasi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“KAP”	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
“Kustodian”	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Manajer Penjatahan”	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.
“Masa Penawaran”	: Berarti jangka waktu selama mana dapat diajukan pemesanan Obligasi oleh Masyarakat sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

“Masyarakat”	: Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia/badan hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di wilayah Indonesia.
“Menkumham”	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Obat Ethical”	: Berarti produk farmasi yang bahan dasarnya berasal dari ekstrak tanaman dan bahan nutrisi lainnya, serta yang diperoleh dengan menggunakan resep dokter.
“Obligasi” atau “Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022”	: Berarti Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah Obligasi dapat berkurang dengan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022.
“OJK”	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Pemerintah”	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi”	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi terdiri dari (i) pemegang rekening yang melakukan investasi langsung atas Obligasi; atau (ii) Masyarakat selain Pemegang Rekening yang melakukan investasi atas Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Pemegang Rekening”	: Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Pemeringkat”	: Berarti Perusahaan Pemeringkat Efek yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK yang telah disetujui oleh Wali Amanat sesuai dengan Peraturan POJK No. 49/2020 dalam Penawaran Umum ini yaitu PT Kredit Rating Indonesia.

“Penawaran Awal (bookbuilding)”	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran dan tingkat Bunga Obligasi sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
“Penawaran Umum”	: Berarti kegiatan penawaran umum Obligasi yang merupakan penawaran umum Obligasi, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Prospektus ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM, ketentuan dalam POJK No. 23/2017 dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022”	: Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2.
“Pengakuan Utang”	: Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 34 tanggal 30 November 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 13 tanggal 17 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.
“Penitipan Kolektif”	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Penjamin Emisi Obligasi”	: Berarti PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 atas nama Perseroan, melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI dan berkewajiban untuk membeli sisa Obligasi yang tidak terjual di masyarakat sesuai kesanggupan penuhnya.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	: Berarti PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi”	: Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 30 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.

- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 35 tanggal 30 November 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 14 tanggal 17 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi.
- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 33 tanggal 30 November 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 12 tanggal 17 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal pendaftaran Obligasi di KSEI dengan No. SP-109/OBL/KSEI/1121 tanggal 26 November 2021, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek”** : Berarti surat persetujuan prinsip yang diterbitkan oleh BEI sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi sebagaimana dimuat dalam Surat No.S -00798/BEI.PP3/01-2022 tanggal 21 Januari 2022, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 UUPM juncto POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.A.1, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan - pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Bapepam dan LK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Bapepam dan LK dipenuhi; atau
 - 2) atas dasar pernyataan efektif dari Bapepam dan LK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. Dalam Emisi, Pernyataan Pendaftaran harus telah menjadi efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa Akuntan sebagaimana dimuat dalam Prospektus.

“Pernyataan PUB” : Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 11 tanggal 17 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

“Perusahaan Anak” : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

No	Nama Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1	PT Pyfa Medika Indonesia	99,0%
2	PT Mega Inter Distrindo	99,0%
3	Pyfa Health Singapore Pte. Ltd	99,0%
4	PT Pyfa Investama Medika	99,0%
5	PT Pyfa Sehat Indonesia	99,0%
6	PT Holi Pharma	99,9%

“Peraturan No. IX.A.1” : Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.

“Peraturan No. IX.A.2” : Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

“POJK No. 33/2014” : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 34/2014” : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 35/2014” : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 30/2015” : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

“POJK No. 55/2015” : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

“POJK No. 56/2015” : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

“POJK No. 7/2017” : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

“POJK No. 9/2017” : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.

POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 17/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 19/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
“POJK No. 20/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 42/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 49/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No.7/2021”	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
“Perseroan”	: Berarti PT Pyridam Farma Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Piutang Lancar”	: Berarti piutang Perseroan berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang telah jatuh tempo atau belum dibayar dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.
“Pokok Obligasi”	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah).
“Prospektus”	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan POJK No. 9/2017.
“Prospektus Ringkas”	: Berarti ringkasan Prospektus mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan di KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian Pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
“RUPO”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“SABH”	: Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan pengganti haknya.
“Satuan Pemindahbukuan”	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	: Berarti surat yang membuktikan penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Tanggal Emisi”	: Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Di KSEI berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran hasil Emisi dari Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan.
“Tanggal Distribusi”	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022” atau “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	: Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Pembayaran”	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan (<i>in good funds</i>) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022”	: Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih oleh Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Obligasi.
“Tanggal Pencatatan”	: Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di BEI.
“Tanggal Penjataan”	: Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi yang kepastian tanggalnya sesuai dengan yang tertera pada Prospektus ini yaitu 4 Maret 2020.

- “Toll Manufacturing”** : Berarti pembuatan obat atas dasar kontrak di fasilitas produksi pihak lain yang memenuhi persyaratan CPOB.
- “UUPM”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- “UUPT”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 245 Tahun 2020.
- “Wali Amanat”** : Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bank KB Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan , atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan pada tahun 1976 berawal mulai dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Perseroan mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Perseroan melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan manusia pada tahap awal ekspansi bisnisnya. Pada saat yang sama, Perseroan juga dihormati oleh beberapa prinsipal luar negeri dengan hak pemasaran produk peralatan kesehatan mereka di wilayah Indonesia, khususnya di sektor peralatan / peralatan laboratorium.

Perseroan dianugerahi gelar “Mitra dengan Kinerja Baik” pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian. Perseroan kemudian membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO selesai, nama Perseroan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.

Pada tahun 2005 Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS untuk semua sektor usahanya. Oleh karena itu, organisasi dan semua kegiatan bisnis Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Kemudian pada bulan September 2011, Perseroan telah berhasil memperoleh ISO 9001:2008, ditingkatkan dari versi sebelumnya ISO 9001:2000. Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sistem manajemennya dengan mengadopsi versi terbaru yang diperbarui untuk memenuhi standar internasional. Selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh “sertifikat halal” Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan cGMP untuk semua proses produk dan bentuk sediaan dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023, sedangkan cGMP untuk produk jamu masih berlaku sampai dengan 14 Agustus 2022.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang dijalankan saat ini adalah Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, dan Perdagangan Besar Kosmetik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Prospek Usaha

Pandemi virus corona (COVID-19) telah menyebabkan perekonomian dunia berada di zona resesi. Menurut data IMF pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar -3,59% yang merupakan posisi terburuk dalam 50 tahun terakhir. Berdasarkan Dana Moneter Internasional (IMF), perekonomian mengalami krisis keuangan terburuk sejak depresi Besar tahun 1930-an. Di tahun 2021 seiring dengan menurunnya penyebaran virus corona, meningkatnya persentase penduduk yang telah melakukan vaksinasi dan perekonomian yang mulai *rebound*, diprediksi kondisi perekonomian akan kembali membaik dalam beberapa tahun kedepan.

Seiring dengan membaiknya situasi perekonomian dunia, Indonesia juga mengalami *reversal* dari sisi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Q2 2021 telah mencapai 7,07% *yoy* dan perkiraan Bank Dunia laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diharapkan bisa mencapai 3,5% *yoy*. Dengan membaiknya prospek ekonomi makro kedepannya, diharapkan sektor bisnis pun mampu kembali bergeliat setelah mengalami resesi akibat pandemi Covid-19. Lebih lengkap dapat dilihat pada bab VIII bagian B sub bab 4 tentang Prospek Usaha Perseroan.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2022.
Jumlah Pokok Obligasi	: Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Harga Penawaran	: 100,00% dari Jumlah Pokok Obligasi.
Jangka Waktu	: 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	: Besarnya bunga tetap Obligasi adalah sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Jaminan	: Tidak ada jaminan/ <i>Clean Basis</i> .
Hasil Pemeringkatan Efek	: <i>ir</i> BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kredit Rating Indonesia.
Pembelian Kembali (<i>buy back</i>) Obligasi	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Wali Amanat	: PT Bank KB Bukopin Tbk.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Berikut adalah daftar efek bersifat utang Perseroan yang belum dilunasi:

Nama Efek	Nominal	Tenor	Jatuh Tempo
Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020	Rp300.000.000.000,-	5 Tahun	14 Januari 2026

4. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional	Tahun Operasional
PT Pyfa Medika Indonesia	2021	99,0%	2021	Belum Beroperasi	-
PT Mega Inter Distrindo	2021	99,0%	2021	Belum Beroperasi	-
Pyfa Health Singapore Pte. Ltd	2020	99,0%	2020	Belum Beroperasi	-
PT Pyfa Investama Medika	2021	99,0%	2021	Beroperasi*	-
PT Pyfa Sehat Indonesia	2021	99,0%	2021	Belum Beroperasi	-
PT Holi Pharma	1968	99,9%	2021	Beroperasi	1968

*PT Pyfa Investama Medika telah beroperasi dikarenakan telah memiliki izin usaha untuk menjalankan aktivitas usaha sebagai perusahaan induk (*holding company*), namun sampai dengan Prospektus ini diterbitkan PT Pyfa Investama Medika masih belum membukukan pendapatan (*dormant*).

5. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan untuk:

- Sekitar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dipergunakan Perseroan untuk pengembangan bisnis Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 88,90% (delapan puluh delapan koma sembilan persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan rencana investasi atau akuisisi perusahaan dan/atau *brand* baik yang bergerak dalam industri kesehatan dan/atau *food and beverages*;
 - Sekitar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin dan peralatan penunjang fasilitas Perseroan;
 - Sekitar 1,94% (satu koma sembilan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk pembaruan teknologi;
 - Sekitar 0,83% (nol koma delapan tiga persen) digunakan untuk renovasi dan/atau pembangunan gedung.
- Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada *supplier* dan pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana.

6. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No. 33/2021 jo. Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Perseroan per tanggal 31 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, Perseroan menegaskan struktur permodalan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	66.142.318	6.614.231.800	12,36
- PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	44.247.788	4.424.778.800	8,27
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	40.019.702	4.001.970.200	7,48
- PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
- Masyarakat	138.658.586	13.865.858.600	25,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

* Pengendali Perseroan

7. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 ("SEOJK No. 20/2021") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Informasi keuangan interim Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2021	2021	2020	2019
Jumlah Aset	627.532.094.552	576.070.195.372	228.575.380.866	190.786.208.250
Jumlah Liabilitas	444.580.799.165	400.937.103.932	70.943.630.711	66.060.214.687
Jumlah Ekuitas	182.951.295.387	175.133.091.440	157.631.750.155	124.725.993.563

*Tidak Audit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
Penjualan Neto	406.374.387.971	195.276.547.340	220.919.985.540	121.571.562.003	277.398.061.739	247.114.772.587
Beban Pokok Penjualan	(206.837.019.760)	(77.687.899.243)	(107.044.473.800)	(44.987.416.565)	(113.507.729.371)	(106.912.029.284)
Laba Bruto	199.537.368.211	117.588.648.097	113.875.511.740	76.584.145.438	163.890.332.368	140.202.743.303
Laba Usaha	48.944.258.321	22.173.650.960	30.495.762.533	7.040.006.465	32.143.686.770	15.281.152.458
Laba Sebelum Pajak	21.012.885.597	20.707.529.516	12.091.206.593	6.054.254.458	29.642.208.781	12.518.822.477
Beban Pajak Penghasilan	(5.048.742.272)	(4.586.639.250)	(2.906.749.669)	(2.751.615.173)	(7.537.844.514)	(3.176.104.438)
Laba Periode/Tahun Berjalan	15.964.143.325	16.120.890.266	9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039
Penghasilan Komprehensif Lain	9.354.902.998	-	8.315.336.998	1.282.940.329	10.801.392.325	(1.403.965.276)
Jumlah Laba Komprehensif Pada Periode/ Tahun Berjalan	25.319.045.323	16.120.890.266	17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763
Laba Per Saham Dasar	29,84	30,13	17,16	6,17	41,31	17,46

*Tidak Audit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2021*	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan bersih	108,10%	81,72%	12,25%	-1,33%
Laba Tahun Berjalan	-0,97%	178,09%	136,59%	10,60%
Jumlah Aset	8,93%	152,03%	19,81%	1,99%
Jumlah Liabilitas	10,89%	465,15%	7,39%	-3,04%
Jumlah Ekuitas	4,46%	11,10%	26,38%	4,88%
EBITDA	261,81%	161,81%	15,87%	0,90%
Rasio Usaha				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan Neto	5,17%	5,47%	10,69%	5,07%
Penjualan Neto / Jumlah Aset	64,76%	38,35%	121,36%	129,52%
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	3,93%	4,16%	7,97%	3,78%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA)	2,54%	1,59%	9,67%	4,90%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE)	8,73%	5,24%	14,02%	7,49%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	243,01%	228,93%	45,01%	52,96%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	70,85%	69,60%	31,04%	34,63%
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	329,57%	551,98%	289,07%	352,77%
DSCR (Debt Service Coverage Ratio)	1.86x	1.78x	7.94x	4.61x
ISCR (Interest Service Coverage Ratio)	2.16x	2.07x	18.79x	8.89x

*Tidak Audit

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 30 Juni 2021	Rasio yang dicapai per 30 Juni 2021	Keterangan
Jumlah Liabilitas/Ekuitas maksimal	3x	2,29x	Telah memenuhi
Debt Service Coverage Ratio minimal	1,25x	1,78x	Telah memenuhi

Interest Service Coverage Ratio per 30 Juni 2021 adalah 2.07x

8. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA PERSEROAN

Risiko Pasokan Bahan Baku

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Kualitas Obat
3. Risiko Pemalsuan Obat
4. Risiko Kepatuhan
5. Risiko Kebijakan Investasi
6. Risiko Perubahan Teknologi
7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
8. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
2. Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Global
3. Risiko Perubahan Valuta Asing
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
6. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan Kebakaran

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

1. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi
2. Risiko gagal bayar

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2022 SEBESAR Rp400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan 3 (tiga) bulan sekali, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 08 Juni 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 08 Maret 2027.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan oleh BEI.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL
PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI :**

PT KREDIT RATING INDONESIA

BBB+
(Triple B Plus)

**UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL KETERANGAN
MENGENAI PEMERINGKATAN EFEK DI DALAM PROSPEKTUS INI**



PT PYRIDAM FARMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, dan Perdagangan Besar Kosmetik.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 509-91067
Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id; Situs web: www.pyfa.co.id

Alamat Pabrik:

Jl Hanjawar - Pacet
Cibodas, Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 580-833

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASOKAN BAHAN
BAKU. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2022

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 pada saat tanggal jatuh tempo.

BUNGA OBLIGASI

Besarnya bunga tetap Obligasi adalah sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 08 Juni 2022.

Adapun tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal	Bunga Ke-	Tanggal
1	08 Juni 2022	11	08 Desember 2024
2	08 September 2022	12	08 Maret 2025
3	08 Desember 2022	13	08 Juni 2025
4	08 Maret 2023	14	08 September 2025
5	08 Juni 2023	15	08 Desember 2025
6	08 September 2023	16	08 Maret 2026
7	08 Desember 2023	17	08 Juni 2026
8	08 Maret 2024	18	08 September 2026
9	08 Juni 2024	19	08 Desember 2026
10	08 September 2024	20	08 Maret 2027

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

1. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - b. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - c. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah tanggal penjatahan;
 - d. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - f. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
 - g. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
 - h. Pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
 - i. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin g. dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin h di atas, paling sedikit memuat informasi:
 1. Periode penawaran pembelian kembali;
 2. Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 3. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 4. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 5. Tata cara penyelesaian transaksi;
 6. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 7. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 8. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 9. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 - k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 - l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin h di atas dengan ketentuan:
 - 1. Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5,00% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah tanggal penjatahan;
 - 2. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi dari Perseroan; dan
 - 3. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;
 dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
 - n. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
 - o. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut terlepas apabila terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin maupun apabila terdapat jaminan atas seluruh Obligasi; dan
 - p. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi, margin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi, margin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
 - q. Bilamana Perseroan membatalkan pembelian kembali maka Perseroan berkewajiban untuk mengumumkan dalam (i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris dan (ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional, mengenai pembatalan tersebut disertai alasannya, selambat-lambatnya pada hari terakhir periode penawaran pembelian kembali.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 1 e. di atas dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
3. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 f. dan g. di atas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling sedikit melalui:
 - 1. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - 2. Situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - b. Bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada Bursa Efek paling sedikit melalui:
 - 1. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - 2. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

4. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada poin 1 m. diatas paling sedikit:
 - a. Jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - b. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

HAK SENIORITAS ATAS OBLIGASI

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK 7/2017 dan POJK 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.RC-015/KRI-DIR/XI/2021 tanggal 23 November 2021 dari KRI, Obligasi telah mendapat peringkat:

BBB+
(Triple B Plus)

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK 49/2020 Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas setiap klasifikasi efek bersifat utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan efek bersifat utang yang diterbitkan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya Jumlah Terutang, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal dibawah ini:
 - a. Memberikan penanggungan/penjaminan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain tersebut, kecuali:
 - i. Penanggungan/penjaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. Penanggungan/penjaminan dari perusahaan yang bergabung yang telah ada sehubungan dengan dilaksanakannya penggabungan atau peleburan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - iii. Penanggungan/penjaminan kepada Perusahaan Anak Perseroan dan/atau pihak lain berupa kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi Perseroan yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha dan perjanjian-perjanjian lain yang terkait langsung dengan praktik usaha Perseroan yang wajar.
 - b. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. Pinjaman atas transaksi yang normal sepanjang dilakukan berdasar praktik usaha Perseroan sehari-hari yang wajar dan lazim;

- iii. Pinjaman baru kepada pegawai, koperasi pegawai, yayasan untuk program kesejahteraan pegawai dan pensiunan Perseroan serta Pinjaman Koperasi dan Bina Lingkungan, PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan lembaga penunjang lainnya sesuai dengan program pemerintah;
 - iv. Dilakukan sehubungan dengan kegiatan usahanya sehari-hari yang wajar dan lazim;
 - v. Pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan.
 - c. Mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal tersebut dilakukan dalam program privatisasi pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*), maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki Aset dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan atau Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan;
 - d. Melakukan pengeluaran Obligasi atau instrumen utang lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan Obligasi.
 - e. Mengubah bidang usaha utama Perseroan, kecuali karena terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
2. Persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebagaimana disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut tunduk pada ketentuan sebagai berikut:
- i. Persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar;
 - ii. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan Perseroan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja Wali Amanat tidak memberikan tanggapan apapun maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnya; dan
 - iii. Jika dalam tanggapannya Wali Amanat meminta tambahan data atau dokumen pendukung lainnya, maka izin atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data atau dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapan apapun maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izin,
- Untuk hal-hal yang tidak dapat diputus oleh Wali Amanat, maka akan diputuskan oleh RUPO, dan dalam hal tersebut maka jangka waktu sebagaimana ditentukan pada huruf a, b, dan c mulai berlaku sejak adanya keputusan RUPO.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan:
- Selama Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Dokumen Emisi.
 - b. Menyetorkan dana yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran yang harus telah diterima (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan menyerahkan kepada Wali Amanat bukti penyetoran dana tersebut pada hari yang sama.

- c. Apabila sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan dana tersebut, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 1,00% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi yang berlaku saat itu atas jumlah yang terutang.
 Jumlah denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan pelunasan Efektif jumlah denda tersebut diatas.
 Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibagikan secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
- d. Menjaga dan mempertahankan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Penerbit terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang diserahkan kepada Wali Amanat, harus berada dalam rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio*, perbandingan total utang berbunga dibagi total ekuitas tidak lebih dari 5x (lima kali).
- e. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas terbuka dan badan hukum dan mempertahankan semua hak dan izin-izin yang sekarang dimiliki oleh Perseroan dan segera memohon izin-izin tersebut bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan untuk menjalankan usahanya.
- g. Menjamin bahwa kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi menurut Perjanjian Perwaliamanatan pada setiap waktu mempunyai kedudukan yang sama (*pari passu*) dengan kewajiban pembayaran kepada seluruh kreditur lainnya, kecuali kewajiban kepada kreditur preferen berdasarkan undang-undang dan kreditur yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.
- h. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan diterapkan secara konsisten dan terus-menerus.
- i. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah Perseroan menerima dokumen lengkap tentang adanya perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perubahan pemegang saham utama serta pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan;
- j. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Adanya perkara pidana, perdata, administrasi, arbitrase dan perburuan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan seluruh Dokumen Emisi.
 - ii. Setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - iii. Setiap melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang memiliki kedudukan utang yang sama dengan kedudukan utang Obligasi.
- k. Membayar semua kewajiban pajak, retribusi dan kewajiban Perseroan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia.
- l. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, kepada Bursa Efek dimana saham atau Obligasi Perseroan dicatatkan dan kepada KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan diatas.
 - ii. Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.

- iii. Laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku Perseroan terakhir atau suatu jangka waktu lain yang lebih Panjang sebagaimana diperbolehkan oleh peraturan perundangan-undangan.
- iv. Laporan keuangan (konsolidasi) tengah tahunan yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan:
 - Jika tidak disertai laporan akuntan, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan tengah tahunan; atau
 - Jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan tengah tahunan; atau
 - Jika disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tengah tahunan.
- v. Laporan keuangan (konsolidasi) triwulanan yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan:
 - Jika tidak disertai laporan akuntan, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan tengah tahunan; atau
 - Jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan tengah tahunan; atau
 - Jika disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tengah tahunan.
- vi. Laporan-laporan lain yang disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada OJK.
- vii. Segera setelah penutupan laporan keuangan tahunan dan/atau semesteran, surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan tentang kejadian-kejadian pada masalah dan/atau keterangan yang dapat mempengaruhi kepentingan Pemegang Obligasi termasuk akan tetapi tidak terbatas pada:
 - Pernyataan mengenai tidak adanya pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, atau jika ada pelanggaran, uraian mengenai bentuk pelanggaran tersebut;
 - Pernyataan bahwa Perseroan telah menaati dan melaksanakan seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau sesuai dengan persyaratan Obligasi;
 - Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang telah dan/atau akan menyebabkan Obligasi menjadi cidera janji sehingga sanksi-sanksi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian yang berhubungan dengan penerbitan menjadi berlaku dan harus dilaksanakan;
 - Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang secara materiil mempengaruhi Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut;
 - Pernyataan mengenai tidak adanya perubahan yang berarti dalam bidang usaha Perseroan yang tidak dilaporkan sejak penerbitan Obligasi yang pertama kali, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut.
- m. Segera memberikan kepada Wali Amanat, data, dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat yang berkaitan dengan operasi, keadaan keuangan dan aset Perseroan.
- n. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya kepada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan yang berlaku umum pada bisnis yang sejenis.

- o. Memberikan izin kepada Wali Amanat untuk sewaktu-waktu pada Hari Kerja dan di jam kerja melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah pemberitahuan tertulis dari Wali Amanat diterima oleh Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas perizinan-perizinan dan catatan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sebelum kunjungan dilakukan dan Perseroan wajib memberikan keterangan dan data yang diminta oleh Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- p. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat.
- q. Memiliki dari waktu ke waktu peringkat atas Obligasi dimana peringkat tersebut diperoleh dari Pemeringkat Obligasi. Dalam rangka melaksanakan kewajibannya tersebut Perseroan harus melaksanakan dan memperoleh pemeringkatan atas Obligasi 1 (satu) tahun sekali yang dilakukan oleh Pemeringkat Obligasi dan menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah hasil pemeringkatan tersebut diperoleh oleh Perseroan.

IKHTISAR HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan KSEI yang berlaku. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening;
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1,00% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya), dengan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

- e. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kelalaian atau cedera janji yang dimaksud adalah salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut dibawah ini:
 - a. Perseroan lalai membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi; atau
 - b. Perseroan atas inisiatif sendiri mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal yang telah dimuat dalam Prospektus atau Dokumen Emisi; atau
 - d. Sebagian besar hak, izin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan izin atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal yang telah dimuat dalam Prospektus atau Dokumen Emisi; atau
 - f. Perseroan telah dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang oleh satu atau lebih kreditur Perseroan (*cross default*), yang berupa pinjaman (*debt/interest bearing*) dalam jumlah utang melebihi 30,00% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya (akselerasi pelunasan); atau
 - g. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak menaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang berdasarkan pertimbangan Wali Amanat secara material dapat berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - h. Keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

2. Dalam hal terjadi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Poin 1 huruf a dan b keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 huruf c, d dan e keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - c. Poin 1 huruf f, g dan h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - i. maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - ii. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - iii. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.
 - iv. RUPO dapat mengagendakan pembahasan langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka sesuai dengan keputusan RUPO Obligasi menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
3. Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pada Perjanjian Perwaliamanatan, apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat keputusan pailit yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Wali Amanat dapat langsung melakukan penagihan kepada Perseroan dan Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sebelum waktunya (akselerasi pelunasan).

PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Kepemilikan Obligasi melalui pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan perundangan lainnya yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu menurut ketentuan-ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain.
 - b. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - c. Mengambil tindakan yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - e. Mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Pemegang Obligasi yang mewakili lebih dari 50,00% (lima puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang (diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan), untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal dan KSEI.
 - f. Mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - g. Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - a. Pemegang Obligasi secara sendiri maupun secara bersama sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, dengan memuat acara yang diminta dan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat. Terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut, hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.
3. Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO dan menyelenggarakan RUPO, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan penyelenggaraan RUPO oleh Pemegang Obligasi, OJK atau Perseroan. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK dan BEI, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.

4. Tata cara RUPO:

- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- b. RUPO dapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi dicatatkan atau yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.
- c. Pengumuman RUPO dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu tidak kurang dari 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakan RUPO.
- d. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- e. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
- f. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- g. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - i. tanggal, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPO;
 - ii. agenda RUPO;
 - iii. pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - iv. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - v. Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
- h. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk notaris yang harus membuat berita acara RUPO.
- i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar pemegang rekening yang diterbitkan oleh KSEI 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
- k. Setiap Obligasi sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya
- l. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan.
- m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- n. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - i. Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - ii. Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - iii. Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai Obligasi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
- o. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- p. Atas penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara RUPO yang dibuat oleh notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dengan memasang pengumuman dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja setelah tanggal diselenggarakan RUPO.
5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam bagian Rapat Umum Pemegang Obligasi poin 1 d., diatur sebagai berikut:
- a. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir i. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir iii. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir i. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir iii. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - c. Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir i. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir iii. di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
6. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
7. Dalam hal Obligasi dimiliki sementara oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan, maka jumlah suaranya tidak dapat dihitung dalam korum kehadiran dan tidak memiliki hak suara.
8. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi harus tunduk, patuh dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO.
9. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan memperhatikan ketentuan dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
10. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundangan tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon : (021) 7980640; Faksimili : (021) 7980705

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dan tidak mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dalam jumlah lebih dari 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi dengan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Nama	Nilai	Jatuh Tempo	Tenor
Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020	Rp300.000.000.000,-	14 Januari 2026	5 Tahun

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dipergunakan Perseroan untuk pengembangan bisnis Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 88,90% (delapan puluh delapan koma sembilan persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan rencana investasi atau akuisisi perusahaan dan/atau *brand* baik yang bergerak dalam industri kesehatan dan/atau *food and beverages*;
 - b. Sekitar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin dan peralatan penunjang fasilitas Perseroan;

Jenis mesin yang dibeli namun tidak terbatas pada mesin cetak *high speed*, mesin *counting/filling/capping tablet*, *fluid bed dryer*, *super mixer*, *compressor*, mesin *stripping*, mesin *high-performance liquid chromatography* (HPLC), mesin cetak (JCMCO), mesin *vacuum suction*, *dissolution tester*, *boiler*, dan mesin maupun *sparepart* pendukung lainnya untuk menunjang kegiatan dan fasilitas produksi Perseroan. Pembelian mesin dan fasilitas penunjang lainnya akan diperuntukan di Pabrik Perseroan pada daerah Hanjawa. Sampai dengan saat ini, belum terdapat perjanjian atau MOU terkait dengan pembelian mesin.

- c. Sekitar 1,94% (satu koma sembilan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk pembaruan teknologi;
- d. Sekitar 0,83% (nol koma delapan tiga persen) digunakan untuk renovasi dan/atau pembangunan gedung.

Rencana pembangunan gedung baru berkaitan dengan pembangunan gudang obat jadi untuk pabrik Perseroan di daerah Hanjawa, sedangkan rencana gedung yang akan direnovasi berkaitan dengan *existing* gudang dan/atau pabrik Perseroan.

- b. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada *supplier* dan pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan.

Saat ini, Perseroan sedang dalam tahap eksplorasi terkait dengan perusahaan sasaran. Pertimbangan Perseroan dalam melakukan akuisisi di bidang usaha lainnya ataupun sebuah *brand* termasuk *food and beverages* adalah untuk memperkuat segmen bisnis Perseroan yang pada akhirnya dapat memberikan sinergi dan nilai tambah bagi Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau sumber dari lembaga perbankan.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni dan 30 Desember kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai POJK No. 9/2017, total biaya diluar pajak yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,2885 % (satu koma dua delapan delapan lima persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:
 - biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,3500 %
 - biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,2000 %
 - biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,2000 %
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - biaya jasa Akuntan Publik : 0,0563 %
 - biaya jasa Konsultan Hukum : 0,0625 %
 - biaya jasa Notaris : 0,0213 %
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - biaya jasa Wali Amanat : 0,1375 %
 - biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,0700 %
- Biaya KSEI, OJK dan BEI : 0,1718 %
- Biaya lain-lain (percetakan, iklan, dll) sekitar : 0,0191 %

Dalam hal transaksi dalam rencana penggunaan dana merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Lebih lanjut, apabila Rencana Penggunaan Dana akan dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan maka Perseroan perlu untuk memperhatikan dan mematuhi POJK No. 42/2020.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015. Hasil RUPO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Lebih lanjut berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 30/2015, dana hasil penawaran umum yang belum dipergunakan dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA. dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp400.937.103.932,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan	30 Juni 2021	
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek		19.500.000.000
Utang usaha - Pihak ketiga		19.747.879.365
Utang non-usaha - Pihak ketiga		20.963.044.367
Utang pajak		5.670.356.537
Beban akrual		9.403.590.601
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas sewa		5.750.064.000
Utang bank		1.202.142.852
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		82.237.077.722
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pasca-kerja		15.993.515.583
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas sewa		2.025.017.748
Utang obligasi		297.375.600.000
Utang bank		3.305.892.879
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		318.700.026.210
JUMLAH LIABILITAS		400.937.103.932

1. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo utang bank jangka pendek Perseroan berjumlah Rp19.500.000.000,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Fasilitas pinjaman <i>demand loan</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		19.500.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk

Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 80, tanggal 27 November 2000, yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 13, tanggal 12 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dibuat oleh dan antara PT Bank OCBC NISP Tbk. dan Perseroan ("Perjanjian Kredit Bank OCBC") jo. Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk, tanggal 29 Maret 2018, antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan Perseroan ("Syarat dan ketentuan Umum") sebagaimana diperpanjang dengan surat PT Bank OCBC NISP Tbk No. 064/SK/ES/COMM-REG2/XI/2021 tanggal 25 November 2021 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, OCBC telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada

Perseroan yang terdiri dari (i) Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah batas Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Desember 2021, (ii) Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan jumlah batas Rp35.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Desember 2021, (iii) Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas Rp17.500.000.000,- (tujuh belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Desember 2021, (iv) Fasilitas *Term Loan* 2 dengan jumlah batas Rp8.415.000.000,- (delapan miliar empat ratus lima belas juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Maret 2025, dan (v) Fasilitas *Term Loan* 4 dengan jumlah batas sebesar Rp12.500.000.000,- (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai 12 Juli 2029.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, Perseroan memberikan jaminan sebagai berikut:

- Dijamin berdasarkan APHT No. 51/2018, tanggal 4 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Sarah Ruswandari, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Tangerang, jo. SHT No. 05137/2018, tanggal 14 Mei 2018, yang diberikan oleh Debitor kepada Kreditor, atas SHGB No. 09421, yang berlokasi di Kel. Medang, Kec. Legok, Tangerang, Jawa Barat.
- Dijamin berdasarkan: (i) Hak Tanggungan Peringkat Pertama berdasarkan APHT No. 112/2000, tanggal 7 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 482/2000, tanggal 22 Desember 2000, (ii) Hak Tanggungan Peringkat Kedua berdasarkan APHT No. 32/2007, tanggal 10 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 574/2007, tanggal 21 Mei 2007, (iii) Hak Tanggungan Peringkat Ketiga berdasarkan APHT No. 99/2007, tanggal 6 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1837/2007, tanggal 26 Desember 2007, (iv) Hak Tanggungan Peringkat Keempat berdasarkan APHT No. 24/2012, tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1209/2012, tanggal 28 Mei 2012, yang diberikan oleh Debitor kepada Kreditor, atas SHGB No. 1, yang berlokasi di Kel. Cibodas, Kec. Pacet, Cianjur, Jawa Barat.
- Persediaan barang milik Debitor yang telah didaftarkan fidusia senilai Rp6.250.000.000,-.
- Hak tanggungan untuk SHGB No. 3565/Rawa Buaya, yang berlokasi di kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Perseroan diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan Perseroan sebagai berikut:

- maksimum *adjusted debt to equity ratio* adalah 3x (tiga kali)
- *debt service coverage ratio* minimum 1,25x (satu koma dua lima kali)

Perseroan juga wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC antara lain untuk:

- melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain;
- menurunkan modal disetor Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank;
- menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (a) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (b) pengalihan telah disetujui oleh Bank; atau (c) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100,00% tunai;
- secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya;
- mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman;
- meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) atau melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban orang/pihak lain;

- mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitor, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya Fasilitas Pinjaman dari Bank, berlaku juga untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100,00% tunai, dengan pengecualian Debitor wajib menyampaikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank;
- terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitor membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya;
- membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitor dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali apabila pembayaran dividen tersebut diberikan maksimum sebesar 30,00% dari nilai keuntungan bersih setelah dikurangi pajak. Untuk Debitor yang merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100,00% tunai, Debitor wajib;
- melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitor kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitor sehari-hari.

Perjanjian Pinjaman No. 06/BBL-GSH-COMM/PP/VII/2021, tanggal 12 Juli 2021 antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan Perseroan jo. Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk, tanggal 12 Juli 2021, antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan Perseroan ("Syarat dan ketentuan Umum") sebagaimana diperpanjang dengan surat PT Bank OCBC NISP Tbk No. 064/SK/ES-COMM-REG2/XI/2021 tanggal 25 November 2021 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitor fasilitas-fasilitas pinjaman dalam bentuk Fasilitas *Demand Loan 2 Back To Back* ("Fasilitas DL 2") dengan jumlah batas sebesar Rp30.000.000.000,-.

Untuk menjamin kepastian pembayaran, Perseroan memberikan jaminan berupa gadai deposito berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. 39/GD/BBL-GSH-COMM/PP/VII/2021, tanggal 12 Juli 2021, antara Debitor dan Bank, dengan objek gadai berupa rekening deposito sejumlah pokok minimum sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).

Selama pelaksanaan perjanjian, Debitor akan selalu memastikan bahwa tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank, Debitor tidak akan:

- melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), tanpa persetujuan tertulis dari Bank. Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, Debitor wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- menurunkan modal disetor Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank;
- menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya tanpa persetujuan tertulis dari Bank, kecuali pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari atau pengalihan telah disetujui oleh Bank, atau untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100,00% tunai;
- secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- membagikan atau membayarkan dividen ataupun membagikan kekayaan Debitor dengan cara apapun kepada pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitor dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham Debitor dan/atau Penjamin, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;

- mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) atau melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban orang/pihak lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali (i) dalam rangka menjalankan usaha Debitor sehari-hari, (ii) penempatan deposito di bank, atau (iii) memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitor yang merupakan fasilitas karyawan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan Anak atau perusahaan afiliasinya, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitor, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya Fasilitas Pinjaman dari Bank tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitor membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- melakukan pembayaran lebih awal utang yang manapun selain dari utang berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC dan utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitor sehari-hari.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan di atas, Perseroan telah mendapatkan waiver dari debitur terkait dengan proses Penawaran Umum ini melalui surat No. 004/SK/ES/COMM-REG2/II/2022 dan Penggunaan dana hasil Penawaran Umum terkait dengan investasi atau akuisisi perusahaan melalui surat No. 010/SK/ES/COMM-REG2/II/2022.

2. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo utang usaha Perseroan berjumlah Rp19.747.879.365,- dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri		19.155.788.814
Pemasok luar negeri		592.090.551
Total		19.747.879.365
Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo		13.221.658.723
1-30 hari		4.476.206.801
31-60 hari		2.050.013.841
Total		19.747.879.365
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah		19.155.788.814
Dolar AS		592.090.551
Total		19.747.879.365

Utang usaha Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan telah dibayarkan oleh Perseroan sebesar 99,70% per 30 September 2021.

3. Utang Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo utang pajak Perseroan berjumlah Rp5.670.356.537,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)		128.628.234
Pasal 21		533.061.748
Pasal 22		102.278.705
Pasal 23		102.226.337
Pasal 25		311.304.324
Pasal 29		240.410.681
Pajak Pertambahan Nilai		4.252.446.508
Total		5.670.356.537

4. Beban Akrua

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo beban akrual Perseroan berjumlah Rp9.403.590.601,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Beban bunga		8.437.500.000
Bonus		933.140.850
Lain-lain		32.949.751
Total		9.403.590.601

5. Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo utang bank jangka panjang Perseroan berjumlah Rp3.305.892.879,- dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman berjangka		4.508.035.731
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun		(1.202.142.852)
Total		3.305.892.879

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di kota Tangerang Selatan, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp8.415.000.000,- dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain;
- Perubahan susunan pemegang saham;
- Likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
- Menurunkan modal disetor;
- Perubahan kegiatan usaha;
- Pemberian hak jaminan atas harta Perseroan;
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha;
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan;
- Pembagian dividen.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 3 (tiga) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek.

6. Utang Obligasi

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo utang obligasi Perseroan berjumlah Rp297.375.600.000,- dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Nilai tercatat		
Utang pokok		300.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi		(2.624.400.000)
Total		297.375.600.000

Perseroan dan entitas anak telah menerbitkan penawaran umum obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2020 pada tanggal 14 Januari 2021 sebesar Rp300.000.000.000,- dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat. PT Bank Bukopin Tbk dan Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung. Utang obligasi ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dihitung sejak tanggal emisi. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dan utang obligasi ini jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

7. Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo imbalan pasca-kerja Perseroan berjumlah Rp15.993.515.583,- dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Saldo awal		18.187.112.798
Beban tahun berjalan		1.279.384.505
Rugi aktuarial		(3.461.984.720)
Pembayaran periode berjalan		(10.997.000)
Saldo akhir		15.993.515.583

Asumsi perhitungan dan sensitivitas yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	
Tingkat diskonto	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian	Indonesia (IV) 2019
Usia pensiun normal	55 Tahun
Sensitivitas	Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto	5.000.172.046
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto	4.160.224.178
Sensitivitas (-1%) atas tingkat kenaikan gaji	4.173.159.479
Sensitivitas (+1%) atas tingkat kenaikan gaji	4.976.205.339

8. Liabilitas Sewa

Pada tanggal 30 Juni 2021, liabilitas sewa Perseroan berjumlah Rp2.025.017.748,- dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Liabilitas sewa hak-guna	7.623.616.966
Liabilitas sewa pembiayaan	151.464.782
	7.775.081.748
Jumlah	
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.750.064.000)
Bagian jangka panjang	2.025.017.748

Perseroan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun.

9. Komitmen dan Kontijensi

- Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perseroan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- Pada tahun 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perseroan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak - Pihak	Jenis Produk
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup / <i>Bintamox caplet and Dantusil syrup</i>
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet / <i>Flumethyl caplet</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup/ <i>Amoxycillin capsules and syrup</i>
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal/ <i>Food Supplement and herbal products</i>
PT Dixa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet/ <i>Amoxycillin capsules, Co-trimoxazole syrup and Dexamethasone tablet</i>
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet/ <i>Azithromycin 500 caplet</i>
PT Suryaprana Nutrisindo	NutrimaxC&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin sirup/ <i>NutrimaxC&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin syrup</i>
PT Merck	Sangobion fizz/ <i>Sangobion bizz</i>
PT Berlico Mulia Farma	Azitromicin, Kandesartan/ <i>Azitromycin, Candesartan</i>
PT Ferron Par Pharmaceutical	Neulin PS forte saset/ <i>Neulin PS forte sachet</i>
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	Momex krim/ <i>Momex cream</i>
PT Mahakam Beta Farma	Condesartan/ <i>Condesartan</i>

- Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- Perseroan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 4 Januari 2016, Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perseroan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perseroan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perseroan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.
- Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

TIDAK ADANYA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK ADANYA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA TANGGAL 30 JUNI 2021, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 ("SEOJK No. 20/2021") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Informasi keuangan interim Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2021	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	42.296.660.421	10.104.008.700	9.635.894.823	5.294.802.962
Aset keuangan lancar lainnya	80.945.964.200	256.699.513.534	-	-
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.624.824.245 tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta Rp3.847.022.474 tanggal 31 Desember 2019	95.740.832.665	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067
Piutang non usaha - Pihak Ketiga	2.063.502.347	1.609.188.148	1.029.653.680	413.599.187
Persediaan	84.615.199.430	71.362.032.687	51.036.022.889	44.269.891.205
Uang muka dan beban dibayar dimuka	73.519.954.214	17.672.328.908	8.336.641.515	4.416.717.498
Jumlah Aset Lancar	379.182.113.277	453.928.854.422	129.342.420.572	95.946.418.919
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	3.391.680.025	2.237.045.043	2.719.636.430	6.300.483.257
Investasi saham	25.850.000.000	26.127.780.000	-	-
Uang muka investasi	108.554.000.000	-	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp93.292.008.204 tanggal 30 Juni 2021, Rp88.429.507.844 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp91.590.366.383 tanggal 31 Desember 2019	96.807.695.011	82.570.990.690	84.564.914.050	88.397.889.858
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp189.429.460 tanggal 30 Juni 2021, Rp167.789.021 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp150.814.904 tanggal 31 Desember 2019	2.181.867.161	2.244.501.660	266.142.099	141.416.216
Aset hak-guna - neto	7.600.401.478	8.961.023.557	11.682.267.715	-
Aset tidak lancar lainnya	3.964.337.600	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.349.981.275	122.141.340.950	99.232.960.294	94.839.789.331
JUMLAH ASET	627.532.094.552	576.070.195.372	228.575.380.866	190.786.208.250

Keterangan	30 September* 2021	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	28.500.000.000	19.500.000.000	21.467.648.107	10.404.471.944
Utang usaha - Pihak Ketiga	31.787.914.374	19.747.879.365	9.259.126.732	8.493.645.804
Utang non-usaha - Pihak Ketiga	30.530.059.062	20.963.044.367	409.904.346	13.285.080
Utang pajak	4.986.860.543	5.670.356.537	6.936.061.568	4.664.714.065
Beban akrual	12.146.703.648	9.403.590.601	638.762.172	690.484.560
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa	4.338.395.222	5.750.064.000	4.834.919.506	-
Utang bank	2.764.642.852	1.202.142.852	1.202.142.852	1.202.142.852
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.729.378.884
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	115.054.575.701	82.237.077.722	44.743.565.283	27.198.123.189
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17.172.370.164	15.993.515.583	18.187.112.798	32.788.105.199
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa	1.150.012.800	2.025.017.748	4.100.988.325	-
Utang obligasi	297.521.400.000	297.375.600.000	-	-
Utang bank	13.682.440.500	3.305.892.879	3.906.964.305	5.109.107.157
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	964.879.142
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	329.526.223.464	318.700.026.210	26.195.065.428	38.862.091.498
JUMLAH LIABILITAS	444.580.799.165	400.937.103.932	70.943.630.711	66.060.214.687
EKUITAS				
Modal saham - Nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	2.066.124.414	2.065.078.501	2.065.078.501
Penghasilan komprehensif lain	19.465.403.751	-	-	-
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	105.912.323.274	117.558.472.171	100.058.671.654	67.152.915.062
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	182.950.805.526	175.132.596.585	157.631.750.155	124.725.993.563
Kepentingan nonpengendali	489.861	494.855	-	-
Jumlah Ekuitas	182.951.295.387	175.133.091.440	157.631.750.155	124.725.993.563
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	627.532.094.552	576.070.195.372	228.575.380.866	190.786.208.250

*Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
PENJUALAN NETO	406.374.387.971	195.276.547.340	220.919.985.540	121.571.562.003	277.398.061.739	247.114.772.587
BEBAN POKOK PENJUALAN	(206.837.019.760)	(77.687.899.243)	(107.044.473.800)	(44.987.416.565)	(113.507.729.371)	(106.912.029.284)
LABA BRUTO	199.537.368.211	117.588.648.097	113.875.511.740	76.584.145.438	163.890.332.368	140.202.743.303
Beban penjualan dan pemasaran	(107.646.312.444)	(78.289.312.362)	(62.088.302.382)	(50.969.632.381)	(99.293.129.295)	(94.334.563.495)
Beban umum dan administrasi	(43.756.652.249)	(31.672.946.699)	(23.075.876.745)	(19.574.033.598)	(35.046.459.569)	(34.947.720.584)
Laba atas penjualan aset tetap	5.600.0000	(69.420.550)	-	35.828.958	553.684.767	1.049.798.852
Laba kurs valuta asing - bersih	132.038.435	214.885.428	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain - bersih	672.216.368	14.401.797.046	1.784.429.920	963.698.048	2.039.258.499	3.310.894.382
LABA USAHA	48.944.258.321	22.173.650.960	30.495.762.533	7.040.006.465	32.143.686.770	15.281.152.458
Penghasilan keuangan	158.542.468	44.966.622	118.744.869	30.875.337	63.383.806	23.254.255
Beban keuangan	(28.089.915.192)	(1.511.088.066)	(18.523.300.809)	(1.016.627.344)	(2.564.861.795)	(2.785.584.236)
LABA SEBELUM PAJAK	21.012.885.597	20.707.529.516	12.091.206.593	6.054.254.458	29.642.208.781	12.518.822.477
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.048.742.272)	(4.586.639.250)	(2.906.749.669)	(2.751.615.173)	(7.537.844.514)	(3.176.104.438)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	15.964.143.325	16.120.890.266	9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.034.743.125	-	3.461.984.720	1.583.876.949	13.847.938.878	(1.871.953.701)
Pajak penghasilan terkait	447.643.487	-	(761.636.638)	(300.936.620)	(3.046.546.553)	467.988.425
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Laba yang belum direalisasi atas Kenaikan nilai pasar aset keuangan lancar lainnya	6.872.516.386	-	5.614.988.916	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan - Setelah pajak	9.354.902.998	-	8.315.336.998	1.282.940.329	10.801.392.325	(1.403.965.276)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE/TAHUN BERJALAN	25.319.045.323	16.120.890.266	17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	15.964.152.373	16.120.890.266	9.184.463.519	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039
Kepentingan nonpengendali	(9.048)	-	(6.595)	-	-	-
Jumlah	15.964.143.325	16.120.890.266	9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	25.319.055.371	16.120.890.266	17.499.800.517	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763
Kepentingan non-pengendali	(9.048)	-	(6.595)	-	-	-
Jumlah	25.319.046.323	16.120.890.266	17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763
LABA PER SAHAM DASAR	29,84	30,13	17,16	6,17	41,31	17,46
DIVIDEN PERSAHAM	-	-	-	-	-	4,00

**Tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2021*	2021	2020	2019
<u>Rasio Pertumbuhan (%)</u>				
Penjualan bersih	108,10%	81,72%	12,25%	-1,33%
Laba Tahun Berjalan	-0,97%	178,09%	136,59%	10,60%
Jumlah Aset	8,93%	152,03%	19,81%	1,99%
Jumlah Liabilitas	10,89%	465,15%	7,39%	-3,04%
Jumlah Ekuitas	4,46%	11,10%	26,38%	4,88%
EBITDA	261,81%	161,81%	79,50%	5,08%
<u>Rasio Usaha</u>				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan Neto	5,17%	5,47%	10,69%	5,07%
Penjualan Neto / Jumlah Aset	64,76%	38,35%	121,36%	129,52%
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	3,93%	4,16%	7,97%	3,78%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA)	2,54%	1,59%	9,67%	4,90%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE)	8,73%	5,24%	14,02%	7,49%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	243,01%	228,93%	45,01%	52,96%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	70,85%	69,60%	31,04%	34,63%
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	329,57%	551,98%	289,07%	352,77%
DSCR (Debt Service Coverage Ratio)	1.86x	1.78x	7.94x	4.61x
ISCR (Interest Service Coverage Ratio)	2.16x	2.07x	18.79x	8.89x

*Tidak diaudit

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 30 Juni 2021	Rasio yang dicapai per 30 Juni 2021	Keterangan
Jumlah Liabilitas/Ekuitas maksimal	3,00x	2,29x	Telah memenuhi
Debt Service Coverage Ratio minimal	1,25x	1,78x	Telah memenuhi

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian Perseroan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara No. 801, Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tertanggal 23 Desember 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Perseroan membangun fasilitas produksi baru di Desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat untuk memproduksi produk farmasi. Pembangunan dimulai sejak tahun 1995 dan mulai dioperasikan pada tahun 2001. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta ("**Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**") yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001 ("**Akta No. 267/2000**").

Anggaran dasar lengkap Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020 ("**Akta No. 427/2020**"), sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan mengenai nama dan tempat kedudukan Perseroan dan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02 TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 ("**Akta No. 622/2020**"); dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33, tanggal 7 September 2021, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, sehubungan dengan perbaikan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan mengenai Modal Perseroan, serta perubahan pada Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Pasal 28 anggaran dasar Perseroan mengenai media pengumuman dan bahasa pengumuman, Pasal 30 anggaran dasar Perseroan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan, Pasal 32 anggaran dasar Perseroan mengenai Dewan Komisaris Perseroan, dan Pasal 34 anggaran dasar Perseroan mengenai Rapat Dewan Komisaris Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447974, tanggal 14 September 2021 ("**Akta No. 33/2021**"), Akta No. 427/2020, Akta No. 622/2020, dan Akta No. 33/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai ("**Anggaran Dasar Perseroan**"). Saat ini Perseroan berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12 Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Perseroan telah melakukan penawaran umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020, yang mana efektifnya Pernyataan Pendaftaran berlaku pada tanggal 30 Desember 2020 berdasarkan Surat No. S-308/D.04/2020, tanggal 30 Desember 2020 ("Penawaran Umum Obligasi"). Penawaran Umum Obligasi merupakan aksi korporasi terakhir yang dilakukan oleh Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Penerbit adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Perseroan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – Konsesi sewa terkait Covid-19
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi mirlaba"

Perseroan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan sejak tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2a, 2k, 2o, 2p). Atas penerapan PSAK 71, penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp330.154.246,-, sedangkan penerapan PSAK 73, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 7.952.227.447,- yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026,- yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

Tidak terdapat penerapan dari perubahan standar dan interpretasi atas standar akuntansi, yang berlaku efektif dan relevan untuk Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sehingga tidak terdapat dampak kualitatif dan kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan.

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 – 2023 yaitu:

- PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”
- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

3. Analisis Keuangan

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (“SEOJK No. 20/2021”) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Informasi keuangan interim Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.1 Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

a. Hasil Operasi

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
Penjualan Neto	406.374.387.971	195.276.547.340	220.919.985.540	121.571.562.003	277.398.061.739	247.114.772.587
Beban Pokok Penjualan	(206.837.019.760)	(77.687.899.243)	(107.044.473.800)	(44.987.416.565)	(113.507.729.371)	(106.912.029.284)
Laba Bruto	199.537.368.211	117.588.648.097	113.875.511.740	76.584.145.438	163.890.332.368	140.202.743.303
Beban penjualan dan pemasaran	(107.646.312.444)	(78.289.312.362)	(62.088.302.382)	(50.969.632.381)	(99.293.129.295)	(94.334.563.495)
Beban umum dan administrasi	(43.756.652.249)	(31.672.946.699)	(23.075.876.745)	(19.574.033.598)	(35.046.459.569)	(34.947.720.584)
Laba atas penjualan aset tetap	5.600.000	(69.420.550)	-	35.828.958	553.684.767	1.049.798.852

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2021	2020	2020	2019
Pendapatan Lain-Lain - Neto	804.254.803	14.616.682.474	1.784.429.920	963.698.048	2.039.258.499	3.310.894.382
Laba Usaha	48.944.258.321	22.173.650.960	30.495.762.533	7.040.006.465	32.143.686.770	15.281.152.458
Laba Periode/Tahun Berjalan	15.964.143.325	16.120.890.266	9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039
Jumlah Laba Komprehensif Pada Periode/Tahun Berjalan	25.319.046.323	16.120.890.266	17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763

*Tidak diaudit

Penjualan Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Penjualan neto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp220.919.985.540,- meningkat sebesar Rp99.348.423.537,- atau sebesar 81,72% dibandingkan dengan penjualan Neto pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan untuk produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp52.320.540.120,- dan meningkatnya penjualan alat kesehatan yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 sebesar Rp47.027.883.417,-. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah jam produksi yang ada untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan di tengah masa pandemi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp277.398.061.739,- meningkat sebesar Rp30.283.289.152,- atau sebesar 12,25% dibandingkan dengan penjualan neto pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp4.816.273.944,- dan penjualan alat kesehatan sebesar Rp25.467.015.208,-, serta berkurangnya retur penjualan sebesar Rp8.770.300.382,-.

Beban Pokok Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp107.044.473.800,- meningkat sebesar Rp62.057.057.235,- atau sebesar 137,94% dibandingkan dengan beban usaha pada 30 Juni 2020. Peningkatan beban pokok penjualan yang lebih besar daripada peningkatan penjualan neto disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk alat kesehatan yang memiliki persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan neto yang lebih besar daripada produk farmasi dan jasa maklon.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp113.507.729.371,- meningkat sebesar Rp6.595.700.087,- atau sebesar 6,17% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya penjualan barang dagangan terutama produk alat kesehatan.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp62.088.302.382,- meningkat sebesar Rp11.118.670.001,- atau sebesar 21,81% dibandingkan dengan 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi dan pengembangan pasar sebesar Rp9.024.632.499,-

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp99.293.129.295,- meningkat sebesar Rp4.958.565.800,- atau sebesar 5,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi dan pengembangan pasar sebesar Rp7.899.149.014,-.

Beban Umum dan Administrasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp23.075.876.745,- meningkat sebesar Rp3.501.843.147,- atau sebesar 17,89% dibandingkan dengan 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya antara lain biaya gaji, penyusutan aset hak guna, dan jasa profesional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp35.046.459.569,- meningkat sebesar Rp98.738.985,- atau sebesar 0,28% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut tidak signifikan, disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji yang diimbangi dengan penurunan biaya perjalanan dinas dan biaya seminar.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Pendapatan lain-lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.784.429.920,- meningkat sebesar Rp820.731.872,- atau sebesar 85,16% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari jasa pendaftaran obat sebesar Rp416.994.411,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.039.258.499,- menurun sebesar Rp1.271.635.883,- atau sebesar 38,41% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari jasa pendaftaran obat sebesar Rp859.841.516,-.

Laba Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Laba Usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp30.495.762.533,- meningkat sebesar Rp23.455.756.068,- atau sebesar 333,18% dibandingkan dengan laba usaha pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba bruto akibat dari peningkatan penjualan neto serta meningkatnya pendapatan lain-lain Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp32.143.686.770,- meningkat sebesar Rp16.862.534.312,- atau sebesar 110,35% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba bruto akibat dari peningkatan penjualan neto Perseroan.

Laba Periode Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Laba periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp9.184.456.924,- meningkat sebesar Rp5.881.817.639,- atau sebesar 178,09% dibandingkan dengan laba periode berjalan pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak sebesar Rp6.036.952.135,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.104.364.267,- meningkat sebesar Rp12.761.646.228,- atau sebesar 136,59% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak sebesar Rp17.123.386.304,-.

Laba Komprehensif Pada Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Laba komprehensif pada tahun berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp17.499.793.922,- meningkat sebesar Rp12.914.214.308,- atau sebesar 281,63% dibandingkan dengan laba komprehensif pada periode berjalan pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar aset keuangan sebesar Rp5.614.988.916,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif pada tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp32.905.756.592,- meningkat sebesar Rp24.967.003.829,- atau sebesar 314,50% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya akun pengukuran kembali liabilitas pasca kerja Perseroan.

Analisis Perubahan Signifikan Laporan Keuangan Interim 9 (sembilan) bulan 30 September 2021 dan Laporan Keuangan periode 6 (enam) bulan 30 Juni 2021

Perbandingan hasil operasi pada tanggal 30 September 2021 dengan tanggal 30 Juni 2021

Penjualan neto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp406.374.387.971,- meningkat sebesar Rp185.454.402.431,- atau sebesar 83,95% dibandingkan dengan penjualan neto pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan untuk produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp118.884.013.165,-. Sedangkan Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp107.646.312.444,- meningkat sebesar Rp45.558.010.062,- atau sebesar 73,38% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi dan pengembangan pasar sebesar Rp24.674.716.113, Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp43.756.652.249,- meningkat sebesar Rp20.680.775.504,- atau sebesar 89,62% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Laba Usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp48.944.258.321,- meningkat sebesar Rp18.448.495.788,- atau sebesar 60,50% dibandingkan dengan laba usaha pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Laba periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp15.964.143.325,- meningkat sebesar Rp6.779.686.401,- atau sebesar 73,82% dibandingkan dengan laba periode berjalan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Perbandingan hasil operasi pada tanggal 30 September 2021 dengan tanggal 30 September 2020

Penjualan neto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp406.374.387.971,- meningkat sebesar Rp211.097.840.631,- atau sebesar 108,10% dibandingkan dengan penjualan neto pada 30 September 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan neto untuk produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp112.223.999.267,- dan meningkatnya penjualan neto alat kesehatan sebesar Rp98.873.841.364,-. Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp107.646.312.444,- meningkat sebesar Rp29.357.000.082,- atau sebesar 37,50% dibandingkan dengan 30 September 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi dan pengembangan pasar sebesar Rp23.121.710.164,-. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp43.756.652.249,- meningkat sebesar Rp12.083.705.550,- atau sebesar 38,15% dibandingkan dengan 30 September 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya antara lain biaya gaji upah dan tunjangan, penyusutan, dan jasa profesional.

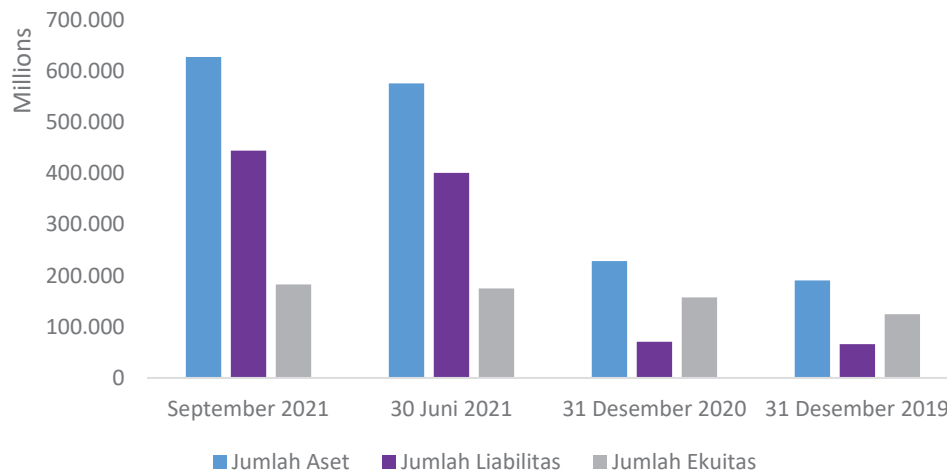
Laba Usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp48.944.258.321,- meningkat sebesar 120,73% dibandingkan dengan laba usaha pada 30 September 2020 seiring dengan meningkatnya laba bruto akibat dari peningkatan penjualan neto.

Laba periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp15.964.143.325,- menurun sebesar 0,97% dibandingkan dengan laba periode berjalan pada 30 September 2020. Penurunan tersebut seiring dengan peningkatan beban keuangan sebesar Rp26.578.827.126 atau sebesar 1.758,92%.

3.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit), 30 Juni 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik Aset, Liabilitas dan Ekuitas



Tabel berikut ini menyajikan ringkasan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2021	2021	2020	2019
Jumlah Aset	627.532.094.552	576.070.195.372	228.575.380.866	190.786.208.250
Jumlah Liabilitas	444.580.799.165	400.937.103.932	70.943.630.711	66.060.214.687
Jumlah Ekuitas	182.951.295.387	175.133.091.440	157.631.750.155	124.725.993.563

*Tidak diaudit

a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp576.070.195.372,- meningkat sebesar Rp347.494.814.506,- atau sebesar 152,03% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya aset keuangan lancar lainnya Perseroan.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp228.575.380.866,- meningkat sebesar Rp37.789.172.616,- atau sebesar 19,81% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank; piutang usaha pihak ketiga dan persediaan Perseroan.

b. Liabilitas

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp400.937.103.932,- meningkat sebesar Rp329.993.473.221,- atau sebesar 465,15% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang obligasi sebesar Rp297.375.600.000,-.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp70.943.630.711,- meningkat sebesar Rp4.883.416.024,- atau sebesar 7,39% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek; utang usaha – pihak ketiga dan utang pajak.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp175.133.091.440,- meningkat sebesar Rp17.501.341.285,- atau sebesar 11,10% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 17.499.800.517,-.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp157.631.750.155,- meningkat sebesar Rp32.905.756.592,- atau sebesar 26,38% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp32.905.756.592,-.

Analisis Perubahan Signifikan Laporan Keuangan Interim 9 (sembilan) bulan 30 September 2021 dan Laporan Keuangan periode 6 (enam) bulan 30 Juni 2021

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Analisis perbandingan aset, liabilitas dan ekuitas pada untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dengan tanggal 30 Juni 2021. Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp627.532.094.552,- meningkat sebesar Rp51.461.899.180,- atau sebesar 8,93% dibandingkan dengan aset pada 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya uang muka dan beban dibayar dimuka dan aset tetap Perseroan, sedangkan liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp444.580.799.165,- meningkat sebesar Rp43.643.695.233,- atau sebesar 10,89% dibandingkan dengan liabilitas pada 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp182.951.295.387,- meningkat sebesar Rp7.818.203.947,- atau sebesar 4,46% dibandingkan dengan ekuitas pada 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

3.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan untuk periode yang disebutkan, dimana Perseroan dari 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 menghasilkan arus kas dengan pola arus kas positif dari aktivitas operasi dan di gunakan untuk pembiayaan aktivitas investasi dengan penambahan arus kas dari aktivitas pendanaan. Sedangkan pada periode 30 Juni 2021, terdapat pengaruh penerbitan obligasi pada pola arus kas, yaitu meningkatnya arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai hasil dari penerbitan obligasi, dana obligasi ini ditempatkan sementara pada aset keuangan lancar lainnya sehingga arus kas untuk aktivitas investasi negatif, dan arus kas dari aktivitas operasi yang negatif terutama disebabkan oleh pembayaran beban keuangan yang meningkat akibat bunga obligasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(10.742.255.037)	5.599.195.058	1.112.220.080	17.609.426.409
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(282.080.881.618)	(1.035.351.459)	(6.582.608.473)	(1.702.952.424)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	293.291.250.532	(1.502.951.040)	9.622.228.414	(12.564.970.380)
Kenaikan bersih dalam kas dan bank	468.113.877	3.060.892.559	4.151.840.021	3.341.503.605
Kas dan bank pada awal tahun	9.635.894.823	5.294.802.962	5.294.802.962	1.953.299.357
Dampak perubahan kurs mata uang asing	-	-	189.251.840	-
Kas dan bank akhir periode	10.104.008.700	8.355.695.521	9.635.894.823	5.294.802.962

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp10.742.255.037,- yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp183.742.410.760,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp142.538.042.264,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp31.117.909.311,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp118.744.869,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp18.523.300.809,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp2.424.158.282,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.599.195.058,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp131.013.773.414,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp85.926.596.930,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp35.831.095.249,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp30.875.337,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp1.016.627.344,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp2.671.134.170,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.112.220.080,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp256.867.460.370,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp181.465.897.910,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp67.484.451.422,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp63.383.806,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp2.564.861.795,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp4.303.412.969,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp17.609.426.409,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp246.712.677.385,-; pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp155.237.185.810,-; pembayaran kepada karyawan sebesar Rp67.981.996.321,-; penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp23.254.255,-; pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp2.770.449.319,-; dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp3.136.873.781,-.

b. Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp282.080.881.618,- yang berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp2.868.577.000,-; perolehan aset tak berwujud Rp2.000.000.000,-; peningkatan aset keuangan lancar lainnya Rp251.084.524.618,-; dan peningkatan investasi saham Rp26.127.780.000,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.035.351.459 yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp116.545.455,-; perolehan aset tetap sebesar Rp1.151.896.914,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp6.582.608.473,- yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.254.400.002,-; perolehan aset tetap sebesar Rp7.695.308.475,-; perolehan aset takberwujud sebesar Rp141.700.000,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.702.952.424,- yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.567.272.288,-; perolehan aset tetap sebesar Rp3.235.224.712,-; perolehan aset tak berwujud sebesar Rp35.000.000,-.

c. Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp293.291.250.532,- yang berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp1.967.648.107,-; penerimaan dari pihak non pengendali Rp1.547.363,-; pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp601.071.426,-; penerbitan utang obligasi Rp297.375.600.000,-; dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1.517.177.298,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.502.951.040,- yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp10.800.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp10.800.000.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp601.071.426,-; pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp901.879.614,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp9.622.228.414,- yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp20.800.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp7.800.000.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp1.202.142.852,-; pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp2.175.628.734,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp12.564.970.380,- yang berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.500.000.000,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp22.200.000.000,-; pembayaran dividen sebesar Rp2.140.320.000,-; pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp1.202.142.852,-; pembayaran utang sewa sebesar Rp1.522.507.528,-.

3.4 Operasi Per Segmen

Revenue	30 Juni				31 Desember			
	2021	%	2020	%	2020	%	2019	%
Produk farmasi dan Jasa maklon	167.404.382.287	75,78%	114.866.986.167	94,49%	240.460.363.047	86,68%	235.146.675.303	95,16%
Produk alat kesehatan	53.515.603.253	24,22%	6.487.719.836	5,34%	36.937.698.692	13,32%	11.470.683.484	4,64%
Produk Kecantikan	-	0,00%	216.856.000	0,18%	-	0,00%	497.413.800	0,20%
Total	220.919.985.540		121.571.562.003		277.398.061.739		247.114.772.587	

Pada tahun 2021 Perseroan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Dimana pada tahun 2020 Perseroan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan Perseroan tidak melakukan penjualan antar segmen.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp220.919.985.540,- yang berasal dari segmen produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp167.404.382.287,- memberikan kontribusi sebesar 75,77% dan segmen produk alat kesehatan sebesar Rp53.515.603.253,- memberikan kontribusi sebesar 24,22%.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp121.571.562.003,- yang berasal dari segmen produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp114.866.986.167,- memberikan kontribusi sebesar 94,48%, segmen produk alat kesehatan sebesar Rp6.487.719.836,- memberikan kontribusi sebesar 5,33%, dan segmen produk kecantikan sebesar Rp216.856.000,- memberikan kontribusi sebesar 0,17%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp277.398.061.739,- yang berasal dari segmen produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp240.460.363.047,- memberikan kontribusi sebesar 86,68%, dan segmen produk alat kesehatan sebesar Rp36.937.698.692,- memberikan kontribusi sebesar 13,31%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp247.114.772.587,- yang berasal dari segmen produk farmasi dan jasa maklon sebesar Rp235.146.675.303,- memberikan kontribusi sebesar 95,15%, segmen produk alat kesehatan sebesar Rp11.470.683.484,- memberikan kontribusi sebesar 4,64%, dan segmen produk kecantikan sebesar Rp497.413.800,- memberikan kontribusi sebesar 0,20%.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 551,98%; 289,04% dan 352,77%.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal. Langkah alternatif lainnya yang akan dilakukan Perseroan untuk dapat memenuhi modal kerja yang diperlukan adalah dengan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga seperti bank atau lembaga keuangan lainnya.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 228,93%; 45,01% dan 52,96%.

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 69,60%; 31,04% dan 34,63%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 10,49%; 14,02% dan 7,49%.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 3,19%; 9,67%, dan 4,90%.

4. Belanja Modal (*Capital Expenditure*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga harus mempersiapkan infrastruktur yang lebih baik yakni dengan melakukan belanja modal yang tepat. Belanja Modal Perseroan terdiri dari pembelian kendaraan, mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana, aset dalam penyelesaian. Belanja modal Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Biaya Perolehan:			
Tanah	-	-	-
Bangunan dan prasarana	-	1.348.678.760	61.884.900
Mesin dan peralatan	621.500.000	4.073.104.150	1.675.526.350
Peralatan kantor	139.247.000	2.109.891.724	184.201.733
Kendaraan	-	120.909.091	3.854.422.643
<i>Hardware and software</i>	2.107.830.000	-	-
Aset dalam Penyelesaian	-	42.724.750	167.949.086
Total Biaya Perolehan	2.868.577.000	7.695.308.475	5.943.984.712

Selama tahun 2021 belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp2.868.577.000,- yang terdiri dari mesin dan peralatan Rp621.500.000,-; peralatan kantor Rp139.247.000,- dan *Hardware and software* Rp2.107.830.000,-.

5. Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Terhadap Kegiatan Usaha Perseroan

Terdapat penetapan Peraturan Pemerintah tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) mengenai kebijakan penurunan tarif pajak penghasilan bagi perusahaan termasuk perusahaan publik dengan penurunan tarif pajak penghasilan badan sebesar 3% sejak tahun 2020 dan 2021 dan tambahan 2% di tahun 2022.

6. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan atas risiko-risiko yang dimiliki oleh Perseroan:

Jenis Risiko	Indikasi	Mitigasi/Pengendalian
Risiko Strategis	Risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang timbul akibat ketetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, pengambilan keputusan usaha yang tidak sesuai atau kegagalan dalam menanggapi perubahan-perubahan di pasar farmasi.	1. Melibatkan seluruh perangkat organisasi Perseroan yang mempunyai peran strategis, termasuk didalamnya, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan selain Tim Manajemen Risiko itu sendiri untuk membahas strategi dari berbagai aspek, sebelum keputusan diambil dan diterapkan; 2. Mengevaluasi dalam interval waktu bulanan, triwulanan dan tengah tahunan setelah strategi diterapkan dan mengadakan koreksi dan perubahan-perubahan yang dianggap tepat untuk diambil dan dilaksanakan.
Risiko Operasional	Risiko yang dapat berakibat kegagalan dan kekurangan efisiensi operasional Perseroan, termasuk di dalamnya, risiko kegagalan produksi akibat formulasi produk yang kurang tepat, mesin produksi yang tidak lancar beroperasi dan sumber daya manusia yang kurang memadai. Disamping itu, masih terdapat risiko pemasaran dan penjualan.	1. Senantiasa mengupayakan R&D yang kuat dengan peralatan yang memadai untuk memastikan produk yang diformulasikan dapat diproduksi dengan lancar, bermutu baik dan mendapatkan hasil produk jadi dengan persentasi maksimal; 2. Mengadakan perawatan mesin-mesin, penggantian suku cadang dengan tepat waktu dan peremajaan mesin-mesin secara berkesinambungan; 3. Penerimaan karyawan melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang tepat untuk bidang-bidang pekerjaan yang sesuai; 4. Perseroan senantiasa mengembangkan jaringan pemasaran dengan jangkauan secara nasional dengan penetrasi pasar yang maksimal. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan penjualan, Perseroan senantiasa memperkenalkan produk-produk baru sesuai kebutuhan pasar farmasi dan menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil dan profesional melalui pelatihan yang intensif dan berkesinambungan.
Risiko Keuangan	Risiko yang menimbulkan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar US Dollar dan mata uang asing yang kuat lainnya terhadap Rupiah. Risiko keuangan lainnya adalah struktur permodalan yang tidak seimbang, dimana pinjaman bank berlebih atau kekurangan.	1. Hampir seluruh bahan baku yang diperlukan Perseroan, dimana bahan baku masih sangat tergantung importasi, melalui agen-agen di Indonesia sehingga dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah tidak langsung berpengaruh, karena transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah. 2. Semua pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi dinyatakan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing. 3. Dalam segi permodalan, Perseroan senantiasa menerapkan kehati-hatian dalam melakukan pinjaman bank dengan memperhatikan kebutuhan dana yang telah dipertimbangkan secara matang dan kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut.
Risiko Hukum	Adalah risiko yang terkait dengan undang-undang, peraturan Pemerintah dan tuntutan dari pihak ketiga.	1. Perseroan menjalankan usahanya dengan sangat patuh terhadap undang-undang yang berlaku dan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, yakni Departemen Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta otoritas lainnya: Departemen Keuangan, Departemen Perdagangan dan Departemen Ketenagakerjaan. Kepatuhan senantiasa diawasi dengan ketat oleh bagian terkait dibawah koordinasi oleh Sekretaris Perseroan. 2. Perseroan terus menerapkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kinerja Perseroan serta perjanjian guna menghindari tuntutan dari pihak ketiga, terutama terkait dengan isu hak kekayaan intelektual.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di perusahaan.

VI. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko. Oleh karena itu sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para calon investor harus terlebih dahulu secara cermat dan hati-hati mempertimbangkan berbagai risiko usaha yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Apabila salah satu atau beberapa risiko terjadi, maka harga saham dapat mengalami penurunan dan menimbulkan potensi kerugian bagi para investor.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pasokan Bahan Baku

Saat ini dunia tengah menghadapi pandemi COVID-19 yang telah berjalan selama 2 (dua) tahun yang menyebabkan seluruh sektor mengalami kesulitan termasuk sektor farmasi. Meskipun kondisi ini telah memasuki tahapan *recovery*, namun tidak ada yang mampu memprediksi bahwa virus baru tidak akan kembali muncul dan seberapa cepat proses *recovery* ekonomi ke kondisi sebelum *pre-COVID-19*.

Selama pandemi COVID-19 negara-negara dunia banyak yang menutup sentra produksi dan melakukan *lock-down* yang menyebabkan *supply-chain* produksi dunia mengalami hambatan. Bahan baku untuk produksi obat Perseroan yang sebagian besar masih diimpor dan belum diproduksi di dalam negeri menyebabkan adanya kemungkinan hambatan dalam pasokan bahan baku akibat peraturan-peraturan negara importir akibat pandemi COVID-19. Bilamana pasokan bahan baku tersebut tersendat, tentunya akan mempengaruhi jumlah produksi obat Perseroan yang pada akhirnya dapat menyebabkan turunannya jumlah pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Persaingan

Industri farmasi merupakan salah satu industri yang kompetitif, *high-tech* dan padat modal. Salah satu kunci agar mampu bersaing dalam industri ini adalah *research & development (R&D)* yang kuat, progresif dan inovatif. Di Indonesia saat ini terdapat lebih dari 200 perusahaan baik multinasional dan nasional yang bergerak di dalam bidang farmasi dan setiap perusahaan tersebut tentunya memiliki strategi, *R&D*, SDM dan inovasi yang baik dan bermacam-macam. Jika perusahaan multinasional atau nasional lainnya terus berinovasi dan dapat memperkenalkan suatu produk baru yang dapat membuat produk obat-obatan yang beredar sebelumnya dapat ditinggalkan konsumennya, kondisi keuangan Perseroan tentunya akan terganggu terlebih lagi jika Perseroan tidak mampu bersaing dengan industri.

2. Risiko Kualitas Obat

Risiko yang timbul akibat dari proses dan hasil produksi yang kualitasnya tidak sesuai dengan standar regulasi dan BPOM. Risiko ini dapat timbul mulai dari saat pengadaan bahan baku, proses produksi dan sampai dengan proses pengemasan dan distribusi. Produk yang tidak sesuai dengan standar dapat menyebabkan seluruh produk tersebut tidak dapat didistribusikan dan dijual kepada konsumen. Dampak dari situasi ini, Perseroan memiliki kemungkinan untuk menghadapi kerugian yang cukup signifikan yang disebabkan oleh biaya produksi yang telah dikeluarkan tidak dapat dicover akibat adanya retur atau kegagalan penjualan yang pada akhirnya dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Pemalsuan Obat

Di dalam industri farmasi Indonesia sering kali terjadi pemalsuan obat-obatan. Hal ini semakin masif karena tingginya permintaan obat-obat tertentu dengan harga yang lebih terjangkau. Tentunya, kondisi ini akan menimbulkan kerugian bagi masyarakat karena produk obat palsu tersebut memiliki komposisi yang berbeda dan kualitas yang jauh di bawah standar dan persyaratan. Akibat dari kondisi ini, Perseroan memiliki potensi mengalami kerugian karena kemungkinan turunnya kepercayaan konsumen akibat obat-obatan palsu yang beredar dan obat-obat Perseroan yang kalah bersaing dengan obat-obatan palsu yang lebih murah di pasaran yang akhirnya akan berdampak negatif pada *brand* dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku di sektor industri farmasi. Dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan dari risiko kepatuhan akan menyebabkan dikenakan sanksi oleh regulator di bidang industri farmasi terhadap Perseroan atau dibatasinya kegiatan usaha Perseroan yang dapat mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan.

5. Risiko Kebijakan Investasi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menginvestasikan modal ke dalam investasi untuk pengaplikasian teknologi peralatan yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi dan terhadap perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk membantu meningkatkan performa keuangan Perseroan secara keseluruhan. Jika kebijakan investasi yang dilakukan oleh Perseroan tidak tepat, maka akan menyebabkan kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak baik. Tidak tepatnya keputusan kebijakan investasi yang diambil akan menyebabkan menurunnya modal Perseroan dan meningkatnya risiko untuk *default*.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan penerapan atau implementasi teknologi dalam melakukan produksi produk-produk farmasi, penjualan, pemasaran maupun R&D. Seperti kita ketahui, industri farmasi merupakan industri yang padat modal dan sangat erat hubungannya dengan inovasi, R&D, kecepatan dan ketepatan. Penerapan dan pengembangan teknologi di industri kesehatan terutama bidang farmasi merupakan faktor yang sangat penting guna meningkatkan produktivitas Perseroan. *Artificial Intelligence, data management & analytics, single-use process, precision medicine*, dll adalah beberapa teknologi penting yang sedang dikembangkan dan mulai diterapkan oleh pelaku industri dunia. Perseroan harus tetap *up-to-date* dengan perkembangan teknologi yang telah diterapkan dalam industri farmasi dunia. Apabila Perseroan mengalami keterlambatan dalam penerapan teknologi tersebut, hal ini dapat mempengaruhi produktivitas, tingkat persaingan dan kinerja dari Perseroan.

7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas dan memiliki keahlian juga kompetensi tertentu di bidang farmasi. SDM yang kompeten ini seringkali langka dan sulit untuk di peroleh dibandingkan SDM di sektor lainnya. SDM di bidang farmasi ini juga merupakan faktor kunci dalam pengembangan bisnis dan R&D Perseroan. Kelangkaan SDM ini dapat mempengaruhi kondisi dan kinerja produksi Perseroan, apalagi industri farmasi erat hubungan dengan inovasi dan penerapan R&D sehingga kelangkaan SDM dapat menyebabkan terganggunya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

8. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Untuk mendukung kegiatan usaha dan proses produksinya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Jika terjadi pemogokan tenaga kerja secara masal, maka kondisi tersebut akan menghambat dan mengganggu jalannya proses produksi Perseroan sehingga menyenangkan tidak terpenuhinya target produksi Perseroan.

Hal-hal yang mungkin dapat menyebabkan atau mendorong terjadinya pemogokan tenaga kerja secara masal antara lain :

- Faktor finansial berhubungan dengan kesejahteraan karyawan meliputi gaji, jaminan sosial, tunjangan, fasilitas, promosi dan lain-lain.
- Faktor fisik berhubungan dengan lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan meliputi jenis pekerjaan, waktu kerja dan istirahat, perlengkapan, keadaan kerja, kesehatan dan lain-lain.
- Faktor psikologis berhubungan dengan kejiwaan karyawan meliputi cara pandang karyawan terhadap pekerjaannya, tekanan psikis yang dialami dan lain-lain.
- Faktor sosial berhubungan dengan interaksi sosial antara sesama karyawan, bawahan dengan atasan, maupun karyawan lintas kerjaan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh di dalam industri kesehatan khususnya di bidang farmasi. Kebijakan pemerintah bisa dalam berbagai aspek seperti kebijakan terkait impor bahan baku produk farmasi sampai pengaturan ijin Badan Pengawas Obat dan Makanan/BPOM. Perseroan bergantung pada pemerintah untuk memperoleh atau memperpanjang ijin-ijin terkait kegiatan usahanya. Apabila ijin-ijin yang diperlukan tidak dapat diperoleh atau diperpanjang, maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Global

Beberapa bahan baku obat yang diproduksi oleh Perseroan merupakan bahan baku impor, sedangkan sebagian besar pendapatan yang diperoleh Perseroan saat ini dalam mata uang Rupiah. Dengan kondisi ekonomi global yang tidak stabil pada saat ini terdapat kemungkinan bahwa nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing akan mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan ketidakstabilan dari harga produk Perseroan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Risiko ketidakstabilan ekonomi global tidak hanya mempengaruhi nilai tukar kurs antar negara namun dapat dilihat secara lebih luas pada kondisi perekonomian negara. Hal-hal yang dapat terpengaruh akibat faktor ketidakstabilan ekonomi global seperti meningkatnya biaya-biaya dalam negeri sendiri, meningkatnya pengangguran, dan perubahan kebijakan pemerintah dalam penanganan risiko ini.

3. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dengan adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing terutama US Dollar dalam jangka waktu yang relatif lama maka hal tersebut akan berdampak secara langsung terhadap sebagian harga produk dan biaya produksi dari Perseroan. Apalagi sebagian bahan baku yang digunakan Perseroan merupakan produk impor yang menggunakan valuta asing dalam proses transaksinya. Apabila terjadi perubahan nilai tukar yang cukup signifikan maka hal ini akan mempengaruhi biaya produksi, harga produk obat-obatan dan margin penjualan Perseroan.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna hak paten atas produk, perikatan perjanjian pembelian bahan baku, kerjasama dengan distributor hingga hubungan dengan karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen perjanjian yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan.

5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Perseroan melibatkan negara importir melalui agen-agen dalam memperoleh bahan baku produksi serta beberapa produk impor dengan negara lain. Negara importir tersebut tentunya memiliki hukum dan peraturan-peraturan terkait yang berbeda dengan Indonesia. Jika ada benturan-benturan hukum antar negara karena hubungan Indonesia dengan negara importir kurang baik maka kegiatan produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan akan terganggu.

6. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan Kebakaran

Bencana alam serta kebakaran yang terjadi merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi Perseroan. Apabila kejadian tersebut terjadi tentunya menjadi kerugian bagi Perseroan baik kerugian karena mesin-mesin dan bahan baku rusak, maupun kerugian yang timbul setelahnya karena proses produksi dan kegiatan usaha Perseroan terganggu.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

1. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi Perseroan

Investor yang membeli obligasi dalam penawaran umum ini memiliki risiko tidak likuidnya perdagangan obligasi yang ditawarkan yang dapat disebabkan antara lain karena tujuan pembelian obligasi Perseroan adalah sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah perdagangan obligasi Perseroan di BEI akan aktif atau likuiditas obligasi Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Gagal Bayar

Risiko gagal bayar timbul karena Perseroan gagal melakukan pembayaran bunga Obligasi maupun hutang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau Perseroan gagal memenuhi kewajiban serta ketentuan lain yang telah diatur dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, sehingga menghasilkan dampak buruk bagi kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prosepektus ini, selain yang tertera di bawah ini setelah Tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Perseroan juga memanfaatkan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 ("SEOJK No. 20/2021"), dimana dengan ini tidak terdapat kejadian penting yang terjadi antara periode laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2021 sampai dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021, selain sebagai berikut:

Telah selesainya proses pengambilalihan (akuisisi) Perseroan terhadap PT Holi Pharma ("PT HP"). Sehingga, PT HP merupakan bagian dari Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian Perseroan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara No. 801, Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tertanggal 23 Desember 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Perseroan membangun fasilitas produksi baru di Desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat untuk memproduksi produk farmasi. Pembangunan dimulai sejak tahun 1995 dan mulai dioperasikan pada tahun 2001. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta ("**Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**") yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001 ("**Akta No. 267/2000**").

Anggaran dasar lengkap Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020 ("**Akta No. 427/2020**"), sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan mengenai nama dan tempat kedudukan Perseroan dan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02 TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 ("**Akta No. 622/2020**"); dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33, tanggal 7 September 2021, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, sehubungan dengan perbaikan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan mengenai Modal Perseroan, serta perubahan pada Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Pasal 28 anggaran dasar Perseroan mengenai media pengumuman dan bahasa pengumuman, Pasal 30 anggaran dasar Perseroan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan, Pasal 32 anggaran dasar Perseroan mengenai Dewan Komisaris Perseroan, dan Pasal 34 anggaran dasar Perseroan mengenai Rapat Dewan Komisaris Perseroan,

yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447974, tanggal 14 September 2021 (**"Akta No. 33/2021"**), Akta No. 427/2020, Akta No. 622/2020, dan Akta No. 33/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai (**"Anggaran Dasar Perseroan"**). Saat ini Perseroan berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12 Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Perseroan telah melakukan penawaran umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020, yang mana efektifnya Pernyataan Pendaftaran berlaku pada tanggal 30 Desember 2020 berdasarkan Surat No. S-308/D.04/2020, tanggal 30 Desember 2020 (**"Penawaran Umum Obligasi"**). Penawaran Umum Obligasi merupakan aksi korporasi terakhir yang dilakukan oleh Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN

Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

- Berdasarkan Akta No. 119, tanggal 21 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0284501, keduanya tanggal 29 Mei 2019, maksud dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sehingga menjadi sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Bahan Farmasi (KBLI No. 21011);
 2. Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012);
 3. Industri Produk Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 21013);
 4. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022);

5. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI No. 210232);
 6. Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI No. 23122);
 7. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI No. 46693);
 8. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI No. 46492);
 9. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI No. 46493);
 10. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494);
 11. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki *advanced* teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud;
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Selanjutnya pada tahun 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah diubah lebih lanjut dengan Akta No. 622/2020 menjadi sebagai berikut:
- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
1. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal."
- Kemudian, berdasarkan Akta No. 33/2021, kegiatan usaha penunjang Perseroan diubah sehingga maksud dan tujuan Perseroan menjadi sebagai berikut:
- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);

6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:

1. Membentuk anak perusahaan;
2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Perubahan Nama Perseroan

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan berdasarkan Akta No. 267/2000.

Perubahan Pengendali Perseroan

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Pengumuman pengambilan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Harian Neraca tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini Perkembangan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dari Perseroan berdiri, Perseroan menjadi Perusahaan Tbk dan 3 tahun terakhir.

Pada saat Pendirian

Berdasarkan Akta tanggal 27 November 1976 No. 31 ("Akta Pendirian") Perseroan, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	100	10.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Ir. Sakri Kosasih	18	1.800.000	90,00
- Moehammad Masir Alie	2	200.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20	2.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	80	8.000.000	

Pada saat Perseroan menjadi Perusahaan Tbk

Berdasarkan Akta tanggal 23 Desember 2000 No. 267/2000 struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Pyridam Internasional*	280.000.000	28.000.000.000	70,00
- Ir. Sakri Kosasih	60.000.000	6.000.000.000	15,00
- Rani Tjandra	60.000.000	6.000.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400.000.000	40.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.200.000.000	120.000.000	

* Pengendali Perseroan

Berikut ini disajikan perkembangan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2018.

Tahun 2019

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2019.

Tahun 2020

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan dan pengalihan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan. Penjualan dan pengalihan saham yang dimaksud menyebabkan perubahan pengendali Perseroan dari PT Pyridam Internasional menjadi Rejuve Global Investment Pte. Ltd. Sebagai pengendali baru, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. telah melaksanakan penawaran tender wajib atas sisa-sisa saham Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yang berakhir tanggal 4 Oktober 2020 ("Penawaran Tender Wajib"). Rejuve Global Investment Pte. Ltd. membeli 4.203.129 saham Perseroan dalam Penawaran Tender Wajib. Setelah proses Penawaran Tender Wajib Rejuve Global Investment Pte. Ltd. menjual sebagian saham sebesar 38.157.502 lembar saham kepada DBS Bank Ltd SG-PB Clients.

Berikut adalah susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan penawaran tender wajib berdasarkan data DPS per 30 November 2020:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd.*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	122.748.711	12.274.871.100	22,94
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	38.157.502	3.815.750.200	7,13
- PT Starindo Kencana Sejahtera	26.987.395	2.698.739.500	5,04
- Masyarakat	130.604.186	13.060.418.600	24,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

* Pengendali Perseroan

Tahun 2021

Berdasarkan Akta tanggal 14 September 2021 No. 33/2021 jo. Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Perseroan per tanggal 31 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, Perseroan menegaskan struktur permodalan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	66.142.318	6.614.231.800	12,36
- PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	44.247.788	4.424.778.800	8,27
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	40.019.702	4.001.970.200	7,48
- PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
- Masyarakat	138.658.586	13.865.858.600	25,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

* Pengendali Perseroan

Saham-saham dalam Perseroan adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak atas saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham Perseroan. Berdasarkan UUPT, hak-hak dari pemegang saham atas saham biasa adalah sebagai berikut:

- menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

4. PERIZINAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yaitu:

a. Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB Perseroan berdasarkan surat Nomor 8120014002237, diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2018 oleh Lembaga *Online Single Submission* ("OSS").

b. Izin Lokasi

Izin Lokasi Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan pada tanggal 29 Januari 1994, yang dikeluarkan oleh Bupati Cianjur melalui Sistem OSS, untuk lokasi kegiatan usaha yang beralamat di Jalan Hanjawar, Kelurahan Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, seluas 34.000 m².

c. Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") atau Persetujuan Bangunan Gedung ("PBG")

- Surat Izin Mendirikan Bangunan Perseroan No. 256/647/94, tanggal 19 Desember 1994, untuk bangunan yang berlokasi di Desa Cibodas, Kecamatan Pacet;
- Surat Izin mendirikan Bangunan Perseroan No. 503/1838/IMB/BPPTPM/2012, tanggal 29 Juni 2012, yang diterbitkan oleh Bupati Cianjur, untuk bangunan yang berlokasi di Jalan Hanjawar – Pacet, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
- Surat Keputusan Bupati Tangerang Perseroan No. 64//628-HUK/1992, tanggal 24 November 1992, untuk bangunan yang berlokasi di Desa Medang, Kecamatan Legok;
- Keputusan Kepala Dinas Pengawasan Izin Penerbitan Bangunan Provinsi DKI Jakarta No. 3201/IMB/2012, tanggal 15 Maret 2012, untuk bangunan yang berlokasi di Jl. Daan Mogot KM.14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan

- v. Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat No. 70/8.1/31.73/-1.785.51/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan di Jl. Daan Mogot KM.14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

d. Sertifikat Laik Fungsi (SLF")

SLF Perseroan diterbitkan melalui OSS pada tanggal 8 Juli 2020 untuk lokasi kegiatan usaha di Jalan Hanjawar – Pacet, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

e. Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")

- i. NPWP No. 01.313.863.1-054.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, Lt 12, Jl. Jend. Sudirman Kav 21, RT 010 Karet, Setia Budi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12920.
- ii. NPWP No. 01.313.863.1-406.001, yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Cianjuur, yang terdaftar untuk alamat pabrik di KP Lembur Kebon RT 01/02, Cibodas, Pacet, Cianjur.

f. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")

SPPKP No. S-103PKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 21 September 2020, yang ditertibkan oleh Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 13 Maret 2002.

g. Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP")

SIUP Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan pertama kali pada tanggal 18 Desember 2018, dan perubahan ke-51 diterbitkan pada tanggal 24 November 2020 melalui Sistem OSS untuk kegiatan usaha: (i) Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494); (ii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran (KBLI No. 46693); dan (iii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202). SIUP ini berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

h. Izin Usaha Industri ("IUI")

IUI Perseroan untuk NIB 8120014002237, diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 11 November 2020, OSS menyatakan bahwa seluruh IUI Perseroan sebagai berikut masih berlaku efektif:

- i. IUI No. HK.07.02/V/021/15, tanggal 20 Januari 2015, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan ("**Dirjen Farmalkes**"), untuk melakukan kegiatan usaha formulasi obat tradisional;
- ii. IUI No. 6580/-1.824.131, tanggal 18 Desember 2007 dan IUI Perluasan No. 82/2012, tanggal 21 September 2012, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Energi Provinsi DKI Jakarta, untuk melakukan kegiatan usaha Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (KBLI No. 21012) atau Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231);
- iii. IUI No. 503/5244/05.17/IUI/BPPTPM/2013, tanggal 19 September 2013, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Cianjur, untuk melakukan kegiatan usaha Industri Farmasi (KBLI No. 24232) atau Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012);

i. Izin Usaha Industri Farmasi ("IUIF")

IUIF No. HK.07.IF.V.323/12, tanggal 16 Agustus 2012, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes. IUIF Perseroan berlaku selama Perseroan masih aktif melakukan kegiatan produksi dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. Izin Usaha Industri Obat Tradisional (“IUIOT”)

IUIOT No. HK.07.02/V/021/15, tanggal 20 Januari 2015, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan IUIOT No. FP.02.03/IV/349/2017, tanggal 14 Juni 2017 yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes. IUIOT Perseroan berlaku selama Perseroan masih aktif melakukan kegiatan produksi dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Izin Lingkungan

Izin lingkungan untuk NIB 8120014002237, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Diterapkan pada tanggal 26 Juli 2019, oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Sistem OSS, untuk lokasi usaha Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, RT/RW: 013/003, Jl. Raya Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530;
- ii. Diterapkan pada tanggal 26 Juli 2019, oleh Bupati Cianjur melalui sistem OSS, untuk lokasi usaha Jl. Hanjawar Pacet, RT/RW 01/02, Desa. Cibodas, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat. 43253.

Izin lingkungan di atas berlaku selama usaha dan/atau kegiatan usaha berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan yang dimaksud.

l. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (“B3”)

Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Perseroan berdasarkan Surat No. 660.01/346/BLHD/2016, tanggal 18 Juli 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur. Izin penyimpanan sementara limbah B3 Perseroan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Perseroan telah mendapatkan Rekomendasi Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 660.01/108/DLH/2021, tanggal 4 Maret 2021, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur.

m. Izin Pembuangan Limbah Cair

Izin Pembuangan Limbah Cair Perseroan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur No. 503/479/IPLC/DPMPSTP/2019, tanggal 27 Agustus 2019, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya izin tersebut.

n. Izin Pengusahaan Air Tanah (“IPAT”)

IPAT Perseroan untuk kegiatan di Jalan Hanjawar-Pacet No. 16, Cibodas, Pacet, Kabupaten Cianjur berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Barat No. 546.2/501/291030d/DPMPSTP/2019, tanggal 9 Juli 2019, sebagaimana telah diperpanjang melalui Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Barat No. 289/291032a/DPMPSTP/2021, tanggal 19 April 2021, yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkannya izin tersebut.

o. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup

DPLH yang disahkan berdasarkan Surat No. 660.01/369/DLH/2019, tanggal 26 Juli 2019, oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur.

p. Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (“PKRT”)

Sertifikat produksi PKRT No. FK.01.03/VI/1179-e/2020, tanggal 26 Agustus 2020, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes untuk memproduksi PKRT berupa antiseptika dan disinfektan. Sertifikat Produksi PKRT berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Sertifikat Produksi PKRT Perseroan sedang dalam proses resertifikasi. Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk memperpanjang keberlakuan Sertifikat Produksi PKRT Perseroan.

q. Sertifikat Produksi Alat Kesehatan

Perseroan telah memiliki Sertifikat Produksi Alat Kesehatan No. FK.01.02/1/1553-e/2021, tanggal 19 April 2021, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes untuk memproduksi alat kesehatan berupa Peralatan Hematologi dan Patologi. Sertifikat Produksi Alat Kesehatan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

r. Sertifikat Distribusi Alat Kesehatan (“SDAK”)

Perseroan telah memiliki SDAK berdasarkan Keputusan Dirjen Farmalkes No. FK.01.01/VI/3838-e/2020, tanggal 14 Oktober 2020, yang diterbitkan oleh Dirjen Farmalkes, untuk mendistribusikan alat kesehatan berupa: (i) Alat Kesehatan Elektromedik Non Radiasi; (ii) Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril; (iii) Alat Kesehatan Non Elektromedik Non Steril; dan (iv) Produk Diagnostik In Vitro. SDAK berlaku 5 selama (lima) tahun.

s. Sertifikat Cara Produksi Obat Yang Baik (“CPOB”)

Perseroan telah memiliki 11 (sebelas) sertifikat CPOB yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (“BPOM”) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Bentuk Sediaan	Masa Berlaku
1.	5219/CPOB/A/IX/18	Tablet Efervesen Nonbelatakam	24 September 2023
2.	5220/CPOB/A/IX/18	Serbuk Efervesen Nonbelatakam	24 September 2023
3.	5191/CPOB/A/VI/18	Tablet dan Tablet Salut Nonbelaktam	28 Juni 2023
4.	5192/CPOB/A/VI/18	Serbuk Oral Nonbelaktam	28 Juni 2023
5.	5193/CPOB/A/VI/18	Kapsul Keras Nonbelaktam	28 Juni 2023
6.	5194/CPOB/A/VI/18	Cairan Oral Nonbelaktam	28 Juni 2023
7.	5195/CPOB/A/VI/18	Semisolid Nonbelaktam	28 Juni 2023
8.	5196/CPOB/A/VI/18	Tablet Antibiotik Penisilin dan turunannya	28 Juni 2023
9.	5197/CPOB/A/VI/18	Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan turunannya	28 Juni 2023
10.	5198/CPOB/A/VI/18	Serbuk Oral Antibiotik Penisilin	28 Juni 2023
11.	PW-S.01.04.1.3.331.06.21-0045	Serbuk Oral Nonbelaktam	21 Juni 2026

t. Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (“CPOTB”)

Perseroan telah memiliki sertifikat CPOTB sebagai berikut:

- Sertifikat CPOTB No. ST.04.03.433.08.17.01.04.358, yang berlaku hingga tanggal 14 Agustus 2022, untuk bentuk sediaan Tablet Effervesen, yang diterbitkan oleh Kepala BPOM pada tanggal 14 Agustus 2017; dan
- Sertifikat CPOTB No. ST.04.03.433.08.17.07.04.359, yang berlaku hingga tanggal 14 Agustus 2022, untuk bentuk sediaan Serbuk Effervesen, yang diterbitkan oleh Kepala BPOM pada tanggal 14 Agustus 2017

u. Sertifikat Halal

Perseroan telah memiliki sertifikat halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk beberapa produk yang diproduksi dan/atau diedarkan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Produk	Jenis Produk	Masa Berlaku
1.	00280092531218, tanggal 10 Maret 2021	Ferospat Effervescent, Osteor Plus, Osteor Plus Tablet Effervescent, Sangobion Fizz, Caltron, Cataro, Ketocid	Osteor, Suplemen	9 Maret 2023

Perseroan sedang memperpanjang masa berlaku Sertifikat Halal No. 00140095560519, tanggal 2 Mei 2019. Perseroan berkomitmen untuk memperpanjang keberlakuan Sertifikat Halal yang dimiliki oleh Perseroan.

v. Izin Edar

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki 186 (seratus delapan puluh enam) izin edar obat, 9 (sembilan) izin edar obat tradisional, 41 (empat puluh satu) izin edar suplemen kesehatan, 2 (dua) *Approvable Letter* untuk beberapa produk obat yang belum diproduksi secara komersial, dan 7 (tujuh) notifikasi kosmetika yang seluruhnya diterbitkan oleh Kepala BPOM. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki 41 (empat puluh satu) izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT.

Saat ini Perseroan sedang melakukan perpanjangan izin edar atas 18 (delapan belas) produk, yaitu Prostanac 50, Pyramic 500, Varoc 500, Prilos, Fuson, Glufor 500, Lodipas 5, Lodipas 10, Noocephal 800, Pyradec, Psyolan, Radol, dan Silopect Forte. Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan: (i) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 8 Februari 2021 untuk produk Prostanac 50; (ii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 9 September 2021 untuk produk Varoc 500; (iii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 8 Februari 2021 untuk produk Prilos; (iv) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 16 Agustus 2021 untuk produk Fuson; (v) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 17 November 2021 untuk produk Glufor 500; (vi) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 3 Mei 2021 untuk produk Lodipas 5; (vii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 3 Mei 2021 untuk produk Lodipas 10; (viii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 16 November 2021 untuk produk Pysolan; (ix) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 16 Oktober 2021 untuk produk Radol; (x) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 3 Agustus 2021 untuk produk Does 1,5; (xi) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 9 Agustus 2021 untuk produk Does 5; (xii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 9 Juli 2021 untuk produk Erabutol Plus; (xiii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 30 September 2021 untuk produk Flutamol; (xiv) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 11 Desember 2021 untuk produk Levazide; (xv) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 14 Desember 2021 untuk produk Noocephal 400; (xvi) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 17 Agustus 2021 untuk produk Pyderma; (xvii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 3 Desember 2021 untuk produk Pyricef Forte; dan (xviii) pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 6 Agustus 2021 untuk produk Tamcocin.

Kemudian, Perseroan telah melaporkan pemenuhan komitmen atas *Approvable Letter* No. GKL1921025617A1, untuk produk Cotrimoxazole Forte, dan sedang menunggu diterbitkannya izin edar atas produk yang bersangkutan.

5. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian material yang dibuat dengan pihak ketiga setelah Penawaran Umum Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perjanjian Pinjaman

Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 80, tanggal 27 November 2000, yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 87, tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dibuat oleh dan antara PT Bank OCBC NISP Tbk. dan Perseroan ("**Perjanjian Kredit Bank OCBC**") jo. Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk, tanggal 29 Maret 2018, antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan Perseroan ("**Syarat dan ketentuan Umum**"), dibuat oleh dan antara PT Bank OCBC NISP Tbk. ("**Bank OCBC**") dan Perseroan. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, OCBC telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan yang terdiri dari (i) Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah batas Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 November 2022, (ii) Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan jumlah batas Rp35.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 November 2022, (iii) Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas Rp17.500.000.000,- (tujuh belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 November 2022, (iv) Fasilitas *Term Loan* 2 dengan jumlah batas Rp8.415.000.000,- (delapan miliar empat ratus lima belas juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal

29 Maret 2025, (v) Fasilitas *Term Loan* 4 dengan jumlah batas sebesar Rp12.500.000.000,- (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sampai 12 Juli 2029, (vi) Fasilitas *Term Loan* 5 dengan jumlah batas sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak pencairan kredit; dan (vii) Fasilitas *Term Loan* 6 dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak pencairan kredit.

a) Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, Perseroan dan/atau PT Holi Pharma, memberikan jaminan sebagai berikut:

- 1 (sebidang) tanah dan bangunan SHGB No. 1/Cibodas, seluas 34.325 M2 (tiga puluh empat ribu tiga ratus dua puluh lima meter persegi) yang terdaftar atas nama Perseroan, yang diikat dengan: (i) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 22 Desember 2000 nomor 482/2000; (ii) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 21 Mei 2007 nomor 574/2007; (iii) Hak Tanggungan Peringkat III (Ketiga), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 26 Desember 2007) nomor 1837/2007; dan (iv) Hak Tanggungan Peringkat IV (Keempat), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 28 Mei 2012 nomor 1209/2012.

Atas bukti kepemilikan tanah dan bangunan tersebut, akan juga dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat V (Kelima) sebesar Rp17.000.000.000,- (tujuh belas miliar Rupiah), melalui penandatanganan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) yang akan dibuat dihadapan Notaris dan dilanjutkan pengurusan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan pendaftaran Sertipikat Hak Tanggungan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Cianjur;

- 1 (sebidang) tanah dan bangunan SHGB No. 09421/Medang, seluas 3.400 m² (tiga ribu empat ratus meter persegi) yang terdaftar atas nama Perseroan, yang diikat dengan: (i) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 14 Mei 2018) nomor 05137/2018; dan (ii) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 1 November 2021 nomor 10452/2021;
- Persediaan barang milik Perseroan yang telah didaftarkan fidusia senilai Rp6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah);
- 1 (sebidang) tanah dan bangunan SHGB No. 3565/Rawa Buaya, seluas 518 m² (lima ratus delapan belas meter persegi) yang terdaftar atas nama Perseroan, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama), sebagaimana dimuat dalam Sertipikat Hak Tanggungan tanggal 30 November 2021 nomor 06164/2021;
- Piutang Usaha milik Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000, (lima puluh miliar Rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan tertanggal 28 Desember 2021 nomor 89, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., Notaris di Jakarta Selatan jo. Sertifikat Jaminan Fidusia W10.00037973.AH.05.01 TAHUN 2022, tanggal 24 Januari 2022;
- 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan yang merupakan satu hamparan, yang terletak di Jl. Mahar Martanegara, Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, berdasarkan tanda bukti hak atas tanah berupa: (i) SHGB No. 136/Cigugur Tengah, seluas 2.632 m² (dua ribu enam ratus tiga puluh dua meter persegi); (ii) SHGB No. 137/Cigugur Tengah, seluas 2.274 m² (dua ribu dua ratus tujuh puluh empat meter persegi); dan (iii) SHGB No. 138/Cigugur Tengah, seluas 2.890 m² (dua ribu delapan ratus sembilan puluh meter persegi).

Ketiga sertifikat di atas terdaftar atas nama Tuan Erik Darius Mardiwidyo yang sedang dalam proses balik nama ke PT Holi Pharma;

- Piutang Usaha milik PT Holi Pharma dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan tertanggal 28 Desember 2021 nomor 84, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., Notaris di Jakarta Selatan jo. Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00095057.AH.05.01 Tahun 2022, tanggal 21 Januari 2022;
- *Inventory* atas nama PT. Holi Pharma dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Persediaan Barang tertanggal 28 Desember 2021 nomor 84, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., Notaris di Jakarta Selatan jo. Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00095057.AH.05.01 Tahun 2022, tanggal 21 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Perseroan diwajibkan antara lain (i) menjaga dan mempertahankan rasio keuangan Perseroan sebagai berikut: (a) maksimum *debt to equity ratio* adalah 3x (tiga kali), (b) *debt service coverage ratio* minimum 1,25x (satu koma dua lima kali). Selain itu, Perseroan juga terikat dengan *non-financial covenant (standard)* antara lain:

- Memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank atas perubahan dewan komisaris atau direksi paling lambat 30 hari setelah perubahan tersebut. Tidak ada perubahan pemegang saham (kecuali perusahaan terbuka) apabila ada perubahan diperlukan pemberitahuan kepada pihak Bank;
- Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 (tiga) bulan sejak kuartal tersebut berakhir.
- Menyerahkan laporan keuangan audited secara tahunan, maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun berjalan.
- Minimum *account throughput* sebesar 50% termasuk transfer langsung dan tidak langsung dari rekening BCA Debitor ke rekening Bank OCBC NISP.

Kemudian, Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC antara lain untuk:

- melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain.
- menurunkan modal disetor perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.
- menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (a) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (b) pengalihan telah disetujui oleh Bank; atau (c) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman
- meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) atau melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitor, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya Fasilitas Pinjaman dari Bank, berlaku juga untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai, dengan pengecualian Debitor wajib menyampaikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank.

- terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitor membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
- Untuk Debitor yang merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitor kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitor sehari-hari.

Catatan:

- a. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan dan penerbitan obligasi tahap I yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OCBC berdasarkan Surat No. 004/SK/ES/COMM-REG2/I/2022, tertanggal 19 Januari 2022, perihal Pemberitahuan persetujuan sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi dan pengajuan penghapusan Covenant PT Pyridam Farma Tbk.;
 - b. Sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada PT PIM sebesar Rp25.850.000.000,- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OCBC berdasarkan Surat Elektronik No. 030/SK/ES/COMM-REG2/V/2021, tertanggal 4 Juni 2021, perihal Pemberitahuan Persetujuan dan Ratifikasi beberapa rencana transaksi PT Pyridam Farma Tbk., sehubungan dengan persetujuan pemberian pinjaman kepada PT PIM sebesar Rp25.850.000.000,-;
 - c. Sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada PT PSI sebesar Rp3.581.000.000,-, Rp10.720.000.000,- dan Rp55.500.000,- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OCBC berdasarkan Surat No. 005/SK/ES/COMM-REG2/I/2022, tertanggal 19 Januari 2022, perihal Pemberitahuan Persetujuan sehubungan Pemberian Pinjaman oleh PT Pyridam Farma Tbk. kepada Anak Perusahaan dan Peningkatan Modal PT Holi Pharma ("Surat Persetujuan OCBC 005");
 - d. Sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada PT HP sebesar Rp30.000.000.000,- dan Rp34.000.000.000,- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OCBC berdasarkan Surat Persetujuan OCBC 005;
 - e. Sehubungan dengan akuisisi PT HP, Perseroan telah mendapatkan persetujuan terkait sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 073/SK/ES/COMM-REG2/XII/2021, tertanggal 2 Desember 2021, perihal Pemberitahuan Persetujuan dan Ratifikasi sehubungan dengan Rencana Akuisisi PT Holi Pharma dari Bank OCBC kepada Perseroan; dan
 - f. Sehubungan dengan persetujuan tertulis yang harus didapatkan Perseroan dalam rangka akuisisi atau investasi pada perusahaan lain dari hasil penawaran umum, Perseroan telah mendapatkan persetujuan terkait sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 010/SK/ES/COMM-REG2/II/2022, tertanggal 2 Februari 2022, perihal Pemberitahuan Persetujuan sehubungan dengan Rencana Akuisisi dari Bank OCBC kepada Perseroan.
- b) Perjanjian Pinjaman No. 06/BBL-GSH-COMM/PP/VII/2021, tanggal 12 Juli 2021 antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan Perseroan, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 391/BBL-GSH-COMM/PPP/XII/2021, tanggal 28 Desember 2021 ("**Perjanjian Pinjaman DL 2**") jo. Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk, tanggal 12 Juli 2021, antara PT Bank OCBC NISP Tbk ("**Syarat dan Ketentuan Umum**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas-(fasilitas) pinjaman dalam bentuk Fasilitas *Demand Loan 2 Back To Back* ("Fasilitas DL 2") dengan jumlah batas sebesar Rp30.000.000.000,-.

Untuk menjamin kepastian pembayaran, Perseroan memberikan jaminan berupa gadai deposito berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. 39/GD/BBL-GSH-COMM/PP/VII/2021, tanggal 12 Juli 2021, antara Debitor dan Bank, dengan objek gadai berupa rekening deposito sejumlah pokok minimum sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).

Selama pelaksanaan perjanjian, Debitur akan selalu memastikan bahwa tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak akan:

- melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
Dalam hal debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, Debitur wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- menurunkan modal disetor perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.
- menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya tanpa persetujuan tertulis dari Bank, kecuali pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari atau pengalihan telah disetujui oleh Bank, atau untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya, tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitur dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham Debitur dan/atau Penjamin, tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (trade payable) atau melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban orang/pihak lain. tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali (i) dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari, (ii) penempatan deposito di bank, atau (iii) memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitur yang merupakan fasilitas karyawan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya, tanpa persetujuan tertulis dari Bank
- mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya Fasilitas Pinjaman dari Bank tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- melakukan pembayaran lebih awal utang yang manapun selain dari utang berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC dan utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan di atas, Perseroan telah mendapatkan *waiver* dari debitur terkait dengan proses Penawaran Umum ini melalui surat No. 004/SK/ES/COMM-REG2/II/2022 dan Penggunaan dana hasil Penawaran Umum terkait dengan investasi atau akuisisi perusahaan melalui surat No. 010/SK/ES/COMM-REG2/II/2022.

b. Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan/atau Pendistribusian Produk (Penunjukan Perseroan)

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 8 (delapan) perjanjian kerjasama pemasaran dan/atau pendistribusian produk di sektor farmasi dan kesehatan yang material dengan prinsipal di luar negeri dan dalam negeri. Perjanjian umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan beberapa perjanjian yang memberlakukan perpanjangan otomatis sehubungan dengan jangka waktu perjanjian. Secara umum, prinsipal menunjuk Perseroan untuk memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produk prinsipal di wilayah Republik Indonesia. Perseroan juga dapat ditunjuk untuk melakukan kegiatan pendaftaran, pemasaran, penjualan dan distribusi sehubungan dengan produk. Seluruh perjanjian kerjasama pemasaran dan/atau pendistribusian produk Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

c. Perjanjian sehubungan dengan *Marketing Authorization*

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) perjanjian material sehubungan dengan *Marketing Authorization*. Perjanjian pertama adalah *Registration Agreement* antara Scientific Technological Pharmaceutical Firm “Polysan” Ltd. (“Polysan”) dan Perseroan. Dalam perjanjian ini, Polysan menunjuk Perseroan untuk memegang *Marketing Authorization* di Indonesia, serta mendampingi, bernegosiasi, dan melakukan tindakan tersebut untuk tujuan sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 2 (dua) tahun atau periode lain yang disepakati oleh para pihak.

Selain itu, perjanjian kedua adalah *Safety and Product Registration Service Agreement*, tanggal 28 November 2018, antara Eli Lilly Export, S.A., PT Anugerah Pharmindo Lestari dan Perseroan, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan No. 0901688a805f85fe, tertanggal 29 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian, Eli Lilly Export, S.A. setuju untuk mengadakan pengalihan *Marketing Authorization* kepada Perseroan dan Perseroan sepakat untuk menerima pengalihan tersebut, sebagaimana apabila pengalihan telah selesai dilakukan, Perseroan sepakat untuk mengeluarkan surat penerimaan yang memberikan wewenang kepada PT Anugerah Pharmindo Lestari untuk mengimpor produk ke Indonesia. Perjanjian akan berlaku hingga berakhirnya atau diakhiri lebih awalnya *Distribution and Promotion Agreement*, antara Lilly dan APL, tanggal 23 Mei 2018. Perjanjian ini tidak dapat dialihkan oleh para pihak tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa Eli Lilly Export, S.A. dapat mengalihkan *Safety and Product Service Agreement* Lilly, secara keseluruhan dan sebagian, setelah memberikan pemberitahuan sebelumnya yang wajar kepada APL dan Pyridam sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepada afiliasinya tanpa persetujuan APL dan Pyridam.

Berdasarkan keterangan Perseroan, perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

d. Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Uji Bioavailabilitas/Bioekivalensi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 5 (lima) perjanjian pelaksanaan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi untuk melakukan pengujian bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi atas produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan yang material dengan pihak ketiga. Pada umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun. Secara umum, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi terhadap produk-produk produksi Perseroan sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Seluruh perjanjian pelaksanaan penelitian uji bioavailabilitas dan/atau bioekivalensi Perseroan masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

e. Perjanjian Toll Manufacturing

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi antara PT Pyridam Farma Tbk dengan PT Suryaprana Nutrisindo No. 03/B/PYFA-E/XII/15, tanggal 16 Desember 2015, sebagaimana terakhir diubah dengan *Addendum* VII tanggal Maret 2021. PT Suryaprana Nutrisindo menunjuk Perseroan untuk memproduksi Produk-produknya dan Perseroan setuju serta bersedia menerima penunjukan PT Suryaprana Nutrisindo. Atas jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Suryaprana Nutrisindo, maka PT Suryaprana Nutrisindo akan membayar biaya pembuatan produk, biaya sewa gudang, biaya sewa pemakaian ruang produksi kepada Perseroan. Perjanjian Kerjasama Produksi Suryana ini berlaku untuk masa 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

f. Perjanjian Biomedilab

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Kontrak Penjualan Covid-19 Produk No. LG-Pyridam/Covid19TK/2021/01, tanggal 12 Januari 2021, antara LG International Corp dengan Perseroan. Dalam perjanjian ini, LG International Corp setuju untuk menjual produk kepada Perseroan berupa COVID-19 test kit (Real-Q 2019-nCoV Detection kit) yang diproduksi oleh BIOSEWOOM di Republik Korea. Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

Selain itu, Perseroan juga telah menandatangani *Letter of Authorization* Citotest Labware Manufacturing Co., Ltd, tanggal 2 September 2021, di mana Citotest Labware Manufacturing Co. Ltd mengizinkan Perseroan untuk menjadi distributor produk di bawah merek "PYFA LW" di Indonesia.

g. Perjanjian Layanan Pembuangan Limbah B3

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Jasa Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun No. 064/WI/SPKLB3I/IV/2021 dan No. 059/PYFA-WASTEC/IV/2021, tanggal 19 April 2021, antara PT Wastec International dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian, Perseroan dan PT Wastec International bekerja sama sehubungan dengan layanan pembuangan limbah B3 yang akan disediakan oleh PT Wastec International kepada Perseroan. Perjanjian berjangka waktu sampai dengan 18 April 2022. Perjanjian di atas masih berlaku dan ketentuannya mengikat masing-masing pihak.

h. Perjanjian dengan Pelanggan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Kontrak Payung tentang Pengadaan Reagensia No. KN.01.05/XX.10/KPR/PKM.04/034/2022, tanggal 31 Desember 2021, antara Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dengan Perseroan. Dalam perjanjian ini, Para Pihak sepakat ruang lingkup Kontrak Payung Reagensia ini adalah Pengadaan Kebutuhan Reagensia di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita tahun anggaran 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

i. Perjanjian E-Commerce

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah menandatangani 3 (tiga) perjanjian yang material sehubungan dengan *e-commerce*, yaitu dengan PT Sehatq Harsana Emedika, PT Good Doctor Technology Indonesia, dan BrainOn Inc. Korea, Perjanjian dengan *platform* dilaksanakan untuk melakukan penjualan produk Perseroan di *platform* milik pihak-pihak terkait. Pada umumnya berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.

j. Perjanjian Sewa Ruangan / Bangunan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 16 (enam belas) perjanjian sewa-menyewa dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Harga Sewa	Masa Sewa
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Sinarmas MSIG Tower Jakarta No. 1000111419/LA/3PQA/XII /2021, tanggal 1 Desember 2021	PT Dua Cakra Pesona	ruangan pada Sinarmas MSIG Tower, yaitu untuk Lantai 12 dengan total luas 1.597,24 m2	Rp230.000,- /bulan/m2	36 bulan, hingga 30 November 2024
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 007/PYFA-GA/VI/2021, tanggal 28 Juni 2021	Mohammad Iqbal	Sebuah ruangan kantor seluas 16 meter persegi yang terletak di Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 66 Peunayong – Banda Aceh	Rp7.000.000,- per tahun	28 Juni 2021 sampai dengan 28 Juni 2022
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 023/PYFA-GA/VIII/2021	Drs. Suyono	Sebuah bangunan seluas 64 meter persegi yang terletak di Jl. Bromo Timur No. 38 Cilacap	Rp7.500.000,- per tahun	1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 046/PYFA-GA/IX/2021, tanggal 10 Oktober 2021	Ari Triana	Sebuah ruangan kantor seluas 36 meter persegi yang terletak di Jl. Sepakat 15 No. 43 RT 03 RW 05, Sawah Lebar Baru, Ratu Agung – Kota Bengkulu	Rp8.000.000,- per tahun	10 Oktober 2021 sampai dengan 9 Oktober 2022
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 026/PYFA-GA/VIII/2021, tanggal 23 Agustus 2021	Umi Nurhajati	Sebuah bangunan seluas 104 meter persegi yang terletak di Perum Bumi Mas I Blok R No. 17 Madiun	Rp10.500.000,- per tahun	24 Agustus 2021 sampai dengan 23 Agustus 2022
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 009/PYFA-GA/VI/2021	Bagus Aji Ilman Sesar	Sebuah ruangan kantor seluas 100 meter persegi yang terletak di Perum Depkes Blok B5 No. 9 – Magelang	Rp11.000.000,- per tahun	3 Juli 2021 sampai dengan 2 Juli 2022
7.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 009/W/PYFA-E/III/21, tanggal 22 Maret 2021	Billy Kolaan	Sebuah bangunan seluas 96 meter persegi yang terletak di Perumahan Gogorrante Permai F7 Kabupaten Kediri	Rp17.000.000,- per 2 (dua) tahun	1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2023
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 001/PYFA-GA/IV/2021, tanggal 6 Mei 2021	Slamet Boediono	Sebuah bangunan seluas 93 meter persegi yang terletak di Jl. Gubernur Suryo, Perum Jaya Abadi Blok H No. 1, Jombang	Rp7.000.000,- per tahun	6 Mei 2021 sampai dengan 5 Mei 2022
9.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 014/PYFA-GA/VII/2021, tanggal 15 Juli 2021	Siti Maesaroh	Sebuah bangunan seluas 155 meter persegi yang terletak di Jl. R.A Mlati 5 RT 2 RW 1 - Kudus	Rp26.000.000,- per 2 (dua) tahun	15 Juli 2021 sampai dengan 15 Juli 2023
10.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 35/PYFA-GA/IV/2021, tanggal 1 April 2021	Miftahul Rochidin	Sebuah bangunan seluas 4,6 x 6,1 meter persegi yang terletak di Jl. Teluk Tomini No. 59, Palu, – Sulawesi Tengah	Rp8.000.000,- per tahun	1 April 2021 sampai dengan 30 Maret 2022
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 048/PYFA-GA/IX/2021, tanggal 30 September 2021	Tri Astuti	Sebuah bangunan seluas 100 meter persegi yang terletak di Perum Kutoharjo Jl. Amarta Raya No. 67, Pati	Rp8.000.000,- per tahun	1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022
12.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 022/PYFA-GA/VIII/2021, tanggal 1 September 2021	Elisabeth Yulita Kartikasari	Sebuah bangunan seluas 96 persegi yang terletak di Jl. Padang Sidempuan No. 5D, Pematang Siantar	Rp16.000.000,- per tahun	1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022
13.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 017/PYFA-GA/VII/2021, tanggal 31 Juli 2021	Marina	Sebuah bangunan seluas 74 meter persegi yang terletak di Jl. Sui Raya Dalam I Gg. Raya 2 No. A/6 – Pontianak	Rp15.000.000,- per tahun	1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022

No.	Nama Perjanjian	Pemberi Sewa	Objek Sewa	Harga Sewa	Masa Sewa
14.	Surat Perjanjian Kontrak Rumah, tanggal 27 Desember 2021	Agatha Chrisma	Sebuah bangunan seluas 135 meter persegi yang terletak di Jl. Pandugo Baru XVII / 4 Blok Q2 Perumahan Wisma Penjaringan Sari – Surabaya	Rp28.000.000,- per tahun	8 Januari 2022 sampai dengan 7 Januari 2023
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 005/W/ PYFA-GA/V/2021, tanggal 1 Juni 2021	Dede Wiani	Sebuah bangunan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl. Prabu Geusan Ulun No. 126 B3 – Sumedang	Rp12.500.000,- per tahun	1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2022
16.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang No. 015/PYFA-GA/VII/21, tanggal 1 Agustus 2021	Lioe Wie Lin	Sebuah bangunan seluas 70 meter persegi yang terletak di Jl. Hanoman Blok K2 34 Karawaci, Tangerang	Rp22.000.000,- per tahun	1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2022

6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) perjanjian dengan Perusahaan Anak, yaitu dengan PT Pyfa Sehat Indonesia, PT Pyfa Medika Indonesia, PT Pyfa Investama Medika, dan PT Mega Inter Distrindo. Perjanjian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

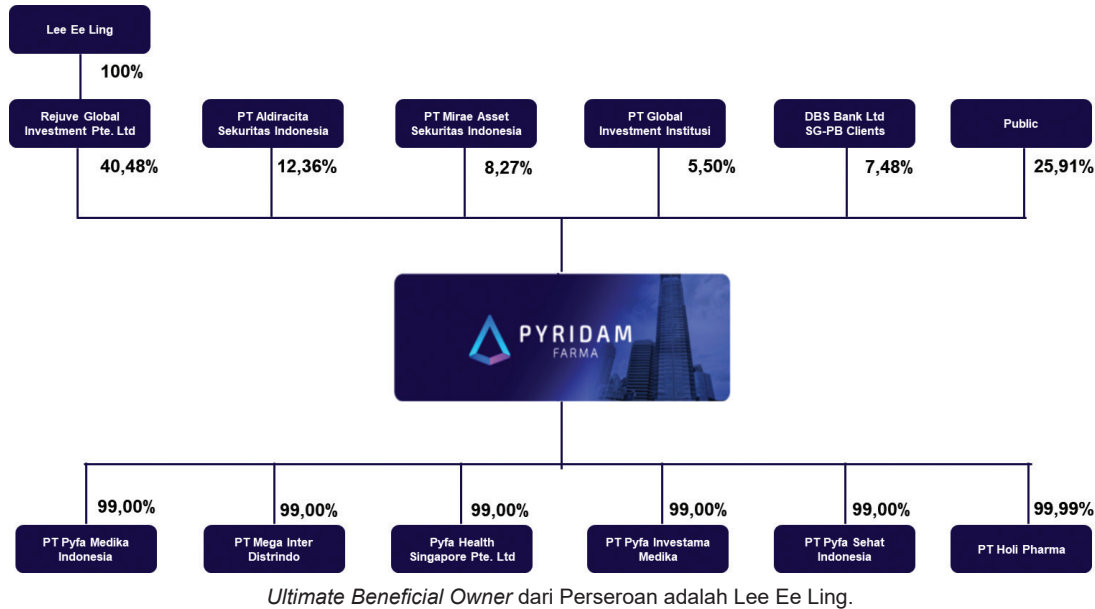
No.	Nama Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Berakhir	Nilai Perjanjian
1.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 23 Maret 2021, sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjam Pakai dengan PT PSI No. 132/PYFA-PSI/XII/2021, tanggal 1 Desember 2021	Perseroan meminjamkan sebagian ruangan pada kantor yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan seluas kurang lebih 50 m ² kepada PT PSI.	30 November 2024	Tidak dikenakan biaya
2.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 23 Maret 2021, sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjam Pakai dengan PT PMI No. 133/PYFA-PMI/XII/2021, tanggal 1 Desember 2021	Perseroan meminjamkan sebagian ruangan pada kantor yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan seluas kurang lebih 50 m ² kepada PT PMI.	30 November 2024	Tidak dikenakan biaya
3.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 23 Maret 2021, sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjam Pakai dengan PT PIM No. 134/PYFA-PMI/XII/2021, tanggal 1 Desember 2021	Perseroan meminjamkan sebagian ruangan pada kantor yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan seluas kurang lebih 50 m ² kepada PT PIM.	30 November 2024	Tidak dikenakan biaya
4.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 23 Maret 2021, sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjam Pakai dengan PT MID No. 135/PYFA-PMI/XII/2021, tanggal 1 Desember 2021	Perseroan meminjamkan sebagian ruangan pada kantor yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan seluas kurang lebih 50 m ² kepada PT MID.	30 November 2024	Tidak dikenakan biaya
5.	Perjanjian Pinjaman No. 076/PYFA-DIR/E/VI/2021, tanggal 2 Juni 2021, antara Perseroan dan PT PIM ("Perjanjian Pinjaman PIM")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT PIM, dan PT PIM dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 2 Juni 2021	Rp25.850.000.000 (dua puluh lima miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah)
6.	Perjanjian Pinjaman, tanggal 5 Agustus 2021, antara Perseroan dan PT PSI ("Perjanjian Pinjaman PSI")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT PSI, dan PT PSI dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 5 Agustus 2021	Rp3.581.000.000,- (tiga miliar lima ratus delapan puluh satu juta Rupiah).

No.	Nama Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Berakhir	Nilai Perjanjian
7.	Perjanjian Pinjaman, tanggal 4 November 2021, antara Perseroan dan PT PSI ("Perjanjian Pinjaman PSI 2")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT PSI, dan PT PSI dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 4 November 2021	Rp10.720.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh juta Rupiah).
8.	Perjanjian Pinjaman, tanggal 24 Desember 2021, antara Perseroan dan PT PSI ("Perjanjian Pinjaman PSI 3")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT PSI, dan PT PSI dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 24 Desember 2021	Rp55.500.000,- (lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah)
9.	Perjanjian Pinjaman No. 116/PYFA-HOLIPH/X/2021, tanggal 8 Oktober 2021, antara Perseroan dan PT HP ("Perjanjian Pinjaman HP")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT HP, dan PT HP dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 8 Oktober 2021	Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah)
10.	Perjanjian Pinjaman, tanggal 31 Desember 2021, antara Perseroan dan PT HP ("Perjanjian Pinjaman HP 2")	Perseroan dengan ini sepakat untuk memberikan kepada PT HP, dan PT HP dengan ini sepakat untuk menerima pinjaman dari Perseroan, suatu fasilitas kredit dengan nilai sebagaimana kolom selanjutnya.	3 tahun sejak tanggal 31 Desember 2021	Rp34.000.000.000,- (tiga puluh empat miliar Rupiah)
11.	Perjanjian Kerja Sama Toll Manufacturing No. 092/PYFA-HOLIPH/VII/2021, tanggal 23 Juli 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Kerja Sama Toll Manufacturing No. 131/PYFA-HOLIPH/VII/2021, tanggal 28 Juli 2021 ("Perjanjian Kerja Sama PT HP")	Perseroan dengan ini sepakat melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT HP, dimana PT HP akan membantu dalam pembuatan produk Perseroan secara <i>toll manufacturing</i> .	2 tahun sejak 23 Juli 2021	Biaya pekerjaan akan diatur secara tersendiri
12.	Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Pendistribusian Produk No. 140/PYFA-HOLI/VIII/2021, tanggal 9 Agustus 2021, antara Perseroan dan PT HP ("Perjanjian Kerja Sama PT HP 2")	PT HP menunjuk Perseroan untuk memasarkan dan mendistribusikan Produk di Wilayah selama jangka waktu Perjanjian Kerja Sama PT HP 2	5 tahun sejak 9 Agustus 2021	Bervariasi antara produk-produk antara Rp 3.200 per dus sampai Rp 105.600 per dus.
13.	Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing NO. 194/PYFA-HOLIPH/XII/2021, tanggal 23 Desember 2021, antara PT HP dan Perseroan ("Perjanjian Kerjasama PT HP 3")	PT HP menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan pembuatan Produk untuk dan atas nama PT HP dan Perseroan menerima dengan baik penunjukkan tersebut	5 tahun sejak 23 Desember 2021	Para Pihak telah menyetujui untuk Biaya Pekerjaan akan diatur secara tersendiri berdasarkan kesepakatan Para Pihak untuk setiap unit Produk yang diserahkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama.
14.	Perjanjian Kerja Sama Toll Manufacturing No. 192/PYFA-HOLIPH/XII/2021, tanggal 23 Desember 2021, antara Perseroan dan PT HP ("Perjanjian Kerja Sama PT HP 4")	Perseroan menunjuk PT HP untuk melaksanakan pekerjaan pembuatan Produk untuk dan atas nama Perseroan dan PT HP menerima dengan baik penunjukkan tersebut.	5 tahun sejak 23 Desember 2021	Para Pihak telah menyetujui untuk Biaya Pekerjaan akan diatur secara tersendiri berdasarkan kesepakatan Para Pihak untuk setiap unit Produk yang diserahkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama.

Seluruh perjanjian Perseroan dengan pihak terafiliasi telah dilakukan secara wajar. Perseroan selalu membuat perjanjian tertulis dengan mengungkapkan jangka waktu dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan baik kreditur maupun debitur.

7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah diagram hubungan langsung kepemilikan Perseroan sesuai data Biro Administrasi Efek Per 31 Januari 2022.



Berdasarkan Surat No. 059/PYFA-CS/IX/2021, tanggal 13 September 2021, perihal Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka, yang dikirimkan oleh Perseroan kepada OJK, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. adalah pengendali langsung atas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Lebih lanjut, pengendali tidak langsung Perseroan adalah Lee Ee Ling yang memiliki 100,00% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Pelaporan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) telah dilaporkan Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme jo. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi adalah Lee Ee Ling yang merupakan pemilik 100,00% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd. Perseroan telah menyampaikan informasi perihal pemilik manfaat dimaksud pada sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menkumham pada tanggal 2 Desember 2021.

Berikut ini adalah tabel hubungan Perseroan dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Nama	Perseroan		Rejuve Global Investment Pte.Ltd	
	Kom	Dir	Kom	Dir
Robby Yulianto	KU	-	-	D
Augus Venty	K	-	-	-
Andre Sylvestre	KI	-	-	-
M. Syamsul Arifin	KI	-	-	-
Lee Yan Gwan	-	DU	-	-
Widjanarko Brotosaputro	-	D	-	-
Yenfrino Gunadi	-	D	-	-
Lee Ee Ling	-	-	-	D

Catatan:

KU : Komisaris Utama DU : Direktur Utama
 KI : Komisaris Independen D : Direktur

ASET TETAP PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

a. TANAH DAN BANGUNAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Status Penjaminan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 09421	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Tangerang Kecamatan: Legok Kelurahan: Medang	910	9 Maret 2049	Didirikan berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") No. 647/628-HUK/1992, tanggal 24 November 1992, yang diterbitkan oleh Bupati Tangerang.	Dijaminan berdasarkan (i) Hak Tanggungan Peringkat Pertama berdasarkan APHT No. 51/2018, tanggal 4 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Sarah Ruswandari, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Tangerang, jo. SHT No. 05137/2018, dan (ii) Hak Tanggungan Peringkat Kedua berdasarkan APHT No. 45/2021, tanggal 20 September 2021, yang dibuat di hadapan Sarah Ruswandari, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Tangerang jo. SHT No. 10452/2021 tanggal 14 Mei 2018, yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
2.	SHGB No. 1	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	34.325	6 Juni 2035	Didirikan berdasarkan IMB No. 256/647/94, tanggal 19 Desember 1994, yang diterbitkan oleh Bupati Cianjur dan Surat IMB No. 503/1838/IMB/BPPTPM/2012, tanggal 29 Juni 2012	Dijaminan berdasarkan: (i) Hak Tanggungan Peringkat Pertama berdasarkan APHT No. 112/2000, tanggal 7 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 482/2000, tanggal 22 Desember 2000, (ii) Hak Tanggungan Peringkat Kedua berdasarkan APHT No. 32/2007, tanggal 10 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 574/2007, tanggal 21 Mei 2007, (iii) Hak Tanggungan Peringkat Ketiga berdasarkan APHT No. 99/2007, tanggal 6 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1837/2007, tanggal 26 Desember 2007, (iv) Hak Tanggungan Peringkat Keempat berdasarkan APHT No. 24/2012, tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Ermida Hosen, S.H., PPAT di Kabupaten Cianjur jo. SHT No. 1209/2012, tanggal 28 Mei 2012, yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, tanah ini akan dibebankan hak tanggungan peringkat kelima. Namun demikian, hingga pada tanggal Prospektus ini, pembebanan hak tanggungan tersebut masih dalam proses oleh Bank OCBC.

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Status Penjaminan
3.	SHGB No. 22	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	350	24 September 2034	-	
4.	SHGB No. 23	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	1.560	24 September 2034	-	
5.	SHGB No. 24	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	556	24 September 2034	-	
6.	SHGB No. 25	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	910	24 September 2034	-	
7.	SHGB No. 29	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	950	24 September 2032	-	
8.	SHGB No. 30	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/Kota: Cianjur Kecamatan: Pacet Kelurahan: Cibodas	2.830	16 Agustus 2041	--	
9.	SHGB No. 3565	Provinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Cengkareng Kelurahan: Rawa Buaya	518	31 Januari 2041	- Keputusan Kepala Dinas Pengawasan Izin Penerbitan Bangunan Provinsi DKI Jakarta No. 3201/IMB/2012, tanggal 15 Maret 2012, untuk bangunan yang berlokasi di Jl. Daan Mogot KM.14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan - Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat No. 70/8.1/31.73/-1.785.51/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan di Jl. Daan Mogot KM.14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta.	Dijamin Hak Tanggungan Peringkat Kesatu berdasarkan APHT No. 398/2021, tanggal 2 November 2021, yang dibuat di hadapan Makmur Tridharma, S.H., PPAT di Jakarta Barat jo. SHT No. 06164/2021, yang diberikan

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan periode 30 Juni 2021 nilai tanah adalah sebesar Rp19.182.864.837,- dan bangunan sebesar Rp75.100.036.934,-.

b. KENDARAAN OPERASIONAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB
1.	Mitsubishi Colt Diesel (2014)	B 9660 SCB	K-10676215
2.	Mitsubishi L300 (2017)	B 9701 BCT	N-04876762
3.	Hino FCJ A215	F 7418 WA	M-14014393
4.	Mitsubishi Colt Diesel (2017)	B 9378 BCT	N-02788072
5.	Toyota Calya G (2019)	B 2792 BYT	P-03204466
6.	Mitsubishi FE 71 Long (2018)	B 9050 BCW	O-06080482
7.	Mitsubishi FE 71 Long (2018)	B 9051 BCW	O-06080483
8.	Mitsubishi Colt Diesel FE 84G BC (2018)	F 7436 WA	O-05158368
9.	Honda AFX (2017)	B 4467 BKZ	N-01546230

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan periode 30 Juni 2021 nilai aset kendaraan bermotor adalah sebesar Rp11.047.443.353,-

Terkait dengan kewajiban perpajakan atas seluruh aset milik Perseroan, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan yang harus dibayarkan setiap tahunnya terhadap aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu tanah dan bangunan serta kendaraan bermotor. Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan kewajiban perpajakan atas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

c. PEMANFAATAN ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU OLEH PERSEROAN

Aset tetap perseroan terdiri dari: Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin dan Peralatan, Peralatan Kantor dan Kendaraan.

Berikut penjelasan penggunaan dan pemanfaatan mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan:

- Tanah
 Aset tanah ini digunakan sebagai tempat berdirinya pabrik Perseroan. Perseroan memiliki dua bidang tanah yaitu:
 - 1) Tanah dengan luas 41.481 m2 yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, dan dapat diperpanjang.
 - 2) Tanah dengan luas 3.400 m2 yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048, dan dapat diperpanjang.
- Bangunan dan Prasarana
 Bangunan dan Prasarana ini adalah infrastruktur yang digunakan sebagai tempat proses produksi produk-produk obat yang akan di jual oleh Perseroan yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.
- Mesin dan Peralatan
 Mesin dan Peralatan ini merupakan alat-alat manufaktur yang digunakan Perseroan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan.
- Peralatan Kantor
 Peralatan kantor ini digunakan sebagai sarana pendukung Perseroan di dalam kantor seperti tempat penyimpanan arsip dan alat-alat kantor lainnya.
- Kendaraan
 Kendaraan-kendaraan ini digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan untuk mendukung aktivitas Perusahaan dan pendistribusian produk Perseroan.

9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki merek-merek sebagai berikut:

No.	Merek/ Logo	Nomor Pendaftaran	Kelas	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu
1	Arven	IDM000705891	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
2	RZ-20	IDM000705883	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
3	Pyrabal	IDM000705885	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
4	Parofen	IDM000705875	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
5	Pyradec	IDM000705831	5 (Sediaan farmasi berupa obat-obatan untuk manusia)	18/07/2018	13/05/2020	18/07/2028
6	Prilos	IDM000245787	5 (Obat manusia)	03/07/2008	04/05/2010	03/07/2028
7	Celestik	IDM000234702	5 (Obat manusia)	03/07/2008	28/01/2010	03/07/2028
8	Lecrav	IDM000245788	5 (Obat manusia)	03/07/2008	04/05/2010	03/07/2028
9	Asedas	IDM000200912	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027
10	Lubire	IDM000200913	5 (Obat manusia)	05/10/2007	17/04/2009	05/10/2027
11	Desnicort Krim	IDM000774388	5 (Sediaan-sediaan Farmasi untuk manusia berupa Krim)	26/07/2017	30/05/2020	26/07/2027
12	Qn Clonk	IDM000774392	5 (Sediaan-sediaan Farmasi untuk manusia berupa minyak oles)	26/07/2017	30/05/2020	26/07/2027
13	Melocon	IDM000693586	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
14	Glufor	IDM000693588	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
15	Formom	IDM000693748	5 (Suplemen makanan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
16	Betaver	IDM000693587	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
17	LDLox	IDM000693747	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
18	Vibranat	IDM000693323	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
19	Insoven	IDM000693749	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	26/04/2020	15/09/2026
20	Mycozol	IDM000693318	5 (Obat-obatan)	15/09/2016	24/04/2020	15/09/2026
21	Pytramic	IDM000143888	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
22	Imudator	IDM000143885	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
23	Hepa-Q	IDM000261755	5 (Obat manusia)	13/04/2006	02/08/2010	13/04/2026
24	Varoc	IDM000143791	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
25	Osteor	IDM000143790	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
26	Ociderm-N Krim	IDM000143789	5 (Obat manusia)	13/04/2006	29/10/2007	13/04/2026
27	Caltron	IDM000143886	5 (Obat manusia)	13/04/2006	05/11/2007	13/04/2026
28	Silopect	IDM000041628	5 (Obat manusia)	21/12/2005	21/06/2005	21/12/2025
29	Lando-150	IDM000041627	5 (Obat untuk manusia)	24/08/2005	21/06/2005	24/08/2025
30	Original-E	IDM000023470	5 (Obat untuk manusia)	22/11/2004	16/12/2004	22/11/2024
31	Neuropyramin	IDM000023471	5 (Obat untuk manusia)	31/10/2004	16/12/2004	31/10/2024
32	Zoline	IDM000023467	5 (Obat untuk manusia)	12/09/2004	16/12/2004	12/09/2024
33	Prostanac	IDM000023472	5 (Obat untuk manusia)	12/09/2004	16/12/2004	12/09/2024
34	Nocephal	IDM000023469	5 (Obat untuk manusia)	22/08/2004	16/12/2004	22/08/2024
35	Volinol	IDM000023468	5 (Obat untuk manusia)	22/08/2004	16/12/2004	22/08/2024
36	Duramycin	IDM000015871	5 (Obat untuk manusia)	27/07/2004	09/09/2004	27/07/2024
37	Pyrinol	IDM000015869	5 (Obat untuk manusia)	21/06/2004	09/09/2004	21/06/2024
38	Almacon	IDM000015868	5 (Obat untuk manusia)	19/05/2004	09/09/2004	19/05/2024
39	Ulcumaag	IDM000015867	5 (Obat untuk manusia)	20/04/2004	09/09/2004	20/04/2024
40	Nostel	R002004002945	5 (Obat untuk manusia)	20/04/2004	09/09/2004	20/04/2024
41	Pyridryl	IDM000013950	5 (Obat untuk manusia)	26/03/2004	09/08/2004	26/03/2024
42	Pyridril-Plus	IDM000013948	5 (Obat untuk manusia)	24/02/2004	09/08/2004	24/02/2024

No.	Merek/ Logo	Nomor Pendaftaran	Kelas	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu
43	Vinerton	IDM000013819	5 (Obat untuk manusia)	08/02/2004	06/08/2004	08/02/2024
44	Rosic-10	IDM000009420	5 (Obat untuk manusia)	09/11/2003	14/06/2004	09/11/2023
45	Datan	IDM000009421	5 (Obat untuk manusia)	09/11/2003	14/06/2004	09/11/2023
46	Viadoxin	IDM000090893	5 (Obat untuk manusia)	19/10/2003	29/09/2006	19/10/2023
47	Tamcocin	IDM000009346	5 (Obat untuk manusia)	08/09/2003	10/06/2004	08/09/2023
48	Promixin	IDM000053934	5 (Obat untuk manusia)	10/07/2003	17/10/2005	10/07/2023
49	Sangovitin	IDM000012089	5 (Obat untuk manusia)	10/07/2003	22/07/2004	10/07/2023
50	Vibramox	IDM000053936	5 (Obat untuk manusia)	03/06/2003	17/10/2005	03/06/2023
51	Flutamol	074362	5 (Obat untuk manusia)	03/06/2003	09/05/2006	03/06/2023
52	Sanivlon	IDM000480744	5 (Obat untuk manusia)	27/03/2013	19/06/2015	27/03/2023
53	Malatol	IDM000482663	5 (Obat untuk manusia)	19/03/2013	09/07/2015	19/03/2023
54	Gabasant 300	IDM000482870	5 (Obat untuk manusia)	19/03/2013	09/07/2015	19/03/2023
55	Natabion	IDM000017332	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2002	27/09/2004	24/12/2022
56	Zenriz	IDM000015470	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2002	27/08/2004	24/12/2022
57	Nessiol	IDM000390718	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
58	Epsonal	IDM000387859	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
59	Prednox	IDM000387861	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
60	Damuvit	IDM000387832	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
61	Costil	IDM000387833	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
62	Pyricef	IDM000390713	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
63	Nizol	IDM000387862	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
64	Levazide	IDM000387834	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
65	Rilox	IDM000390714	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	04/07/2013	24/12/2022
66	Siberid	IDM000387858	5 (Obat untuk manusia)	24/12/2012	30/04/2013	24/12/2022
67	Ferospat	IDM000445635	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
68	Raost	IDM000445636	5 (Obat untuk manusia)	14/08/2012	20/01/2015	14/08/2022
69	Ketocid	IDM000414583	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	22/05/2014	01/12/2031
70	Recolin	IDM000414445	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2031
71	Kidimun	IDM000413300	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2031
72	Lodipas	IDM000413302	5 (Obat untuk manusia)	01/12/2011	05/05/2014	01/12/2031
73	Blocand	IDM0008247282	5 (Obat untuk manusia)	11/02/2019	28/01/2021	11/02/2029
74	Patracet	IDM000824717	5 (Obat untuk manusia)	11/02/2019	28/01/2021	11/02/2029
75	Pyrilep	IDM000824780	5 (Obat untuk manusia)	11/02/2019	28/01/2021	11/02/2029
76	Sabute	IDM000824712	5 (Obat untuk manusia)	11/02/2019	28/01/2021	11/02/2029

Sebagai tambahan, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan telah mengajukan pendaftaran untuk merek-merek sebagai berikut ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Republik Indonesia (“Dirjen HAKI”):

No	Merek/ Logo	Nomor Permohonan	Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
1	Pyridam Farma (Nama Badan Hukum)	DID2020062444	5 (obat-obatan, sediaan medis dan kedokteran hewan; suplemen makanan untuk manusia dan hewan)	15/10/2020	Masa Pengumuman
2	Esonex	D002019006942	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Menunggu Tanggapan Substantif
3	D3-400	D002019006937	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
4	Crevast	D002019006934	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Pemeriksaan Substantif 2
5	Vartan	D002019006938	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	11/02/2019	Menunggu Tanggapan Substantif
6	Pyderen Emulsion	DID2020036012	3 (emulsi tubuh untuk keperluan kosmetik)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
7	Tonic Bust	DID2020035983	3 (sediaan pengencangan payudara kosmetik)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
8	Hymen Gel	DID2020035750	5 (Gel untuk penggunaan sebagai pelumas pribadi)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman

No	Merek/ Logo	Nomor Permohonan	Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
9	Arosa Gel	DID2020036019	5 (gel stimulan seksual)	10/07/2020	Selesai masa pengumuman
10	Di-Herb	DID2020035709	5 (sediaan farmasi untuk mengobati gangguan kulit)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
11	D3-1000	DID2020035650	5 (Minuman kesehatan yang mengandung vitamin untuk meningkatkan stamina tubuh dan daya tahan tubuh; Minuman vitamin dan mineral (untuk medis))	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
12	Hygiene+	DID2020038050	5 (Pembersih tangan antiseptik)	17/07/2020	Selesai masa pengumuman
13	Pyricin	DID2020035814	5 (sediaan farmasi untuk pengobatan asam urat)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
14	Calmosan Cream	DID2020035613	5 (krim obat)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
15	Pycostein	DID2020035758	5 (sediaan farmasi untuk meringankan batuk berdahak dan pilek)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
16	Syalox	DID2020035834	5 Sediaan farmasi untuk digunakan dalam pencegahan gangguan sendi; Sediaan farmasi untuk digunakan dalam pengobatan gangguan sendi)	09/07/2020	Selesai masa pengumuman
17	A-Stark Gel	DID2020036016	3 (gel untuk keperluan kosmetik; gel untuk tubuh (kosmetik))	10/07/2020	Selesai masa pengumuman

Selain itu, Perseroan memiliki hak cipta tercatat atas “Pyridam Farma”, yang merupakan jenis ciptaan (02-33) *Artistic Works* – Seni Logo, yang telah dicatat pada tanggal 30 November 2008 dengan nomor permohonan C00200705278.

Hak kekayaan intelektual terdaftar yang dimiliki oleh Perseroan tersebut bersifat material bagi Perseroan, mengingat pendaftaran hak kekayaan intelektual tersebut dimaksudkan untuk melindungi merek dagang Perseroan berupa obat-obatan dan produk farmasi lainnya yang diproduksi, dipasarkan, didistribusikan dan/atau diperdagangkan oleh Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, dari penggunaan yang tidak diizinkan oleh pihak ketiga atas merek dagang yang terkait.

PERUSAHAAN ANAK

PT Pyfa Investama Medika

PENYERTAAN SAHAM

Salah satu Perusahaan Anak dari Perseroan, yaitu PT Pyfa Investama Medika, telah melakukan penyertaan saham pada beberapa perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Adapun penyertaan saham tersebut dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Saham yang Dimiliki	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	PT E-Tirta Medical Centre	27.778	277.780.000	10,00
2.	PT Fullerton Health Indonesia	640.338	6.219.602.994	10,00
3.	PT Global Assistance and Healthcare	250	250.000.000	10,00
4.	PT Global Asistensi Medika	25.000	250.000.000	10,00

PT Holi Pharma

a. TANAH DAN BANGUNAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, PT Holi Pharma memiliki aset berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Catatan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 138 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/ Kota: Bandung Kecamatan: Cimahi Tengah Kelurahan: Cigugur Tengah	2.890	23 November 2051	Didirikan bangunan berdasarkan Surat Izin Bangunan No. 647/25/ Seksi Peridzinan, tanggal 3 April 1983, untuk bangunan yang berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kabupaten DT II Bandung;	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 221/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Suwito Chandra, S.H., M.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan No. 4824/PPAT/II/2022, tanggal 7 Februari 2022, yang diterbitkan oleh Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi ("Surat Keterangan PPAT"), saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000001, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, Badan Pertanahan Nasional ("BPN") Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607272/2022 berdasarkan <i>screenshot</i> pada laman Loker Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022. Berdasarkan Perjanjian Akta Perjanjian Pinjaman No. 82 tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Perjanjian Pinjaman OCBC"), tanah ini akan dibebankan hak tanggungan. Namun demikian, hingga pada tanggal Prospektus ini, pembebanan hak tanggungan tersebut akan diproses setelah dibalik nama menjadi atas nama PT HP.

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Bangunan	Catatan
2.	SHGB No. 137 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/ Kota: Cimahi Kecamatan: Cimahi Tengah Kelurahan: Cigugur Tengah	2.274	23 November 2051	Didirikan bangunan berdasarkan Surat Izin Bangunan No. 647/595/ Seksi Peridzinan, tanggal 22 Juli 1993, untuk bangunan yang berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kabupaten DT II Bandung.	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 219/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan PPAT, saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Bapenda Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000003, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, BPN Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607385/2022 berdasarkan screenshot pada laman Loket Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman OCBC, tanah ini akan dibebankan hak tanggungan. Namun demikian, hingga pada tanggal Prospektus ini, pembebanan hak tanggungan tersebut akan diproses setelah dibalik nama menjadi atas nama PT HP.
3.	SHGB No. 136 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Provinsi: Jawa Barat Kabupaten/ Kota: Cimahi Kecamatan: Cimahi Tengah Kelurahan: Cigugur Tengah	2.632	23 November 2051	Didirikan bangunan berdasarkan Surat Izin Walikota Cimahi No. 503.4/0364/3009/ KPPT/ 2013, tanggal 4 Desember 2013, untuk bangunan yang berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 220/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan PPAT, saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Bapenda Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000002, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, BPN Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607091/2022 berdasarkan screenshot pada laman Loket Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman OCBC, tanah ini akan dibebankan hak tanggungan. Namun demikian, hingga pada tanggal Prospektus ini, pembebanan hak tanggungan tersebut akan diproses setelah dibalik nama menjadi atas nama PT HP.

b. KENDARAAN OPERASIONAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT Holi Pharma memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	Kendaraan (Tahun)	No. Plat	No. BPKB
1.	Datsun Go	D 1335 TR	L-05009124
2.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71	D 8635 TH	F-2278120-H
3.	Mitsubishi Colt Diesel FE 74 S	D 8075 TF	K-02711355
4.	Toyota Rush	D 1698 SZ	L-08902542
5.	Datsun Go	L 1752 EE	M-04732734

c. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT Holi Pharma telah mengajukan pendaftaran untuk merek-merek sebagai berikut ke Dirjen HAKI:

No	Merek/ Logo	Nomor Permohonan	Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
1.	PT Holi Pharma & Logo	DID2021060743	5 (antibiotik untuk penggunaan manusia, Bentuk sediaan obat farmasi untuk manusia, obat-obatan farmasi, obat-obatan tanpa resep, obat-obatan untuk keperluan manusia, obat-obatan untuk keperluan medis, produk dan suplemen makanan kesehatan, sediaan farmasi untuk manusia, sediaan farmasi untuk penggunaan manusia, Suplemen makanan tanpa resep untuk manusia, suplemen makanan untuk manusia, Suplemen-suplemen bernutrisi untuk keperluan medis)	13/09/2021	Selesai Masa Pengumuman
2.	Antoksid	DID2021071186	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	20/10/2021	Masa Pengumuman
3.	Holidon	DID2021071184	5 (obat-obatan, sediaan medis dan kedokteran hewan; suplemen makanan untuk manusia dan hewan)	20/10/2021	Masa Pengumuman
4.	Holikalk	DID2021071181	5 (Sediaan-sediaan farmasi berupa obat untuk manusia)	20/10/2021	Masa Pengumuman
5.	Holimol	DID2021071179	5 (obat-obatan farmasi, sediaan farmasi, sediaan farmasi untuk manusia, Sediaan obat dan farmasi, Sediaan-sediaan farmasi)	20/10/2021	Masa Pengumuman
6.	Lifolat	DID2021071172	5 (sediaan farmasi, sediaan farmasi untuk manusia, Sediaan-sediaan farmasi)	20/10/2021	Masa Pengumuman
7.	Lipepsa	DID2021070991	5 (Bentuk sediaan obat farmasi untuk manusia, farmasi, Produk dan sediaan farmasi, sediaan farmasi, sediaan farmasi untuk manusia, Sediaan obat dan farmasi, Sediaan-sediaan farmasi)	19/10/2021	Selesai Masa Pengumuman
8.	Procurma Plus	DID2021070949	5 (sediaan farmasi, sediaan farmasi multi-vitamin, sediaan multivitamin, sediaan vitamin, vitamin, Vitamin tanpa resep)	19/10/2021	Masa Pengumuman
9.	Procurma	DID2021071188	5 (sediaan farmasi, sediaan farmasi multi-vitamin, sediaan multivitamin, sediaan vitamin, vitamin, Vitamin tanpa resep)	20/10/2021	Masa Pengumuman

10. ASURANSI

PERSEROAN

Berikut adalah asuransi yang dimiliki oleh Perseroan guna melindungi aset-aset miliknya.

a. Asuransi Wahana Tata

Tertanggung Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	017.4050.301.2022.000166.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Februari 2023	Mitsubishi Colt Diesel FE – B 9660 SCB	170.000.000

b. Asuransi Harta Aman Pratama

• Tertanggung: Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	10102012102456HERMAN	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	19 Maret 2022	Toyota Calya G – B 2792 BYT	125.500.000
2.	017.4050.301.2021.000501.00	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	19 April 2022	Mitsubishi L 300 – B 9701 BCT	681.000.000
3.	10102012110160	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	10 Oktober 2022	Hino FCB A215 – F 7418 WA	944.000.000
4.	10102012105389	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	26 Mei 2022	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT – B 9378 BCT	155.000.000
5.	10102012108578	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	7 Agustus 2022	Mitsubishi Colt Diesel FE – F 7436 WA	325.000.000
6.	10102012112907	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	19 Desember 2022	Mitsubishi FF 71 Long – B 9050 BCW	205.000.000
7.	10102012112908	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	19 Desember 2022	Mitsubishi FF 71 Long – B 9051 BCW	205.000.000

c. Great Eastern General Insurance Indonesia

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	19-F0077713-ISR	Industrial All Risk	12 Juli 2022	Bangunan yang berada di Komplek Duta Indah Blok D No. 22m Jalan Daan Mogot KM 13, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat	3.219.000.000,00
2.	11-F0079336-ISR	Industrial All Risk	27 November 2022	Kantor, LB Produksi, Gedung serbaguna + Mess, Bangunan penunjang, beserta persediaan yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.	78.438.482,11
3	11-F0079337-ISR	Gempa Bumi	27 November 2022	Kantor, LB Produksi, Gedung serbaguna + Mess, Bangunan penunjang, beserta persediaan yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.	75.628.779,00

d. Asuransi Tokio Marine Indonesia

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	TMD/FIAR/21-F5012109	Industrial All Risk	27 November 2022	Mesin-mesin, peralatan serta persediaan barang, yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	48.900.000.000
2.	TMD/FEAQ/21-F5012110	Asuransi Gempa Bumi	27 November 2022	Mesin-mesin, peralatan serta persediaan barang, yang berada di Jalan Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat	48.900.000.000
3.	TMD/FEAQ/21-F5026664	Asuransi Gempa Bumi	10 Desember 2022	Persediaan barang yang berada di Jalan Daan Mogot KM 11, BLOK D 22, Rawa Buaya, Cengkareng, DKI Jakarta Barat	10.000.000.000

Perseroan menyatakan bahwa daftar polis asuransi di atas telah cukup untuk melindungi risiko kerugian pada aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan dan anak Perseroan.

PT HOLI PHARMA

Berikut adalah asuransi yang dimiliki oleh PT Holi Pharma guna melindungi aset-aset miliknya

a. PT Asuransi Tri Pakarta

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	11101052100009	Industrial All Risk	1 Juni 2022	Bangunan pabrik dan mesin-mesin yang berlokasi di Jl. Leuwigajah No. 100 RT 001 RW 010, Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Cimahi	71.289.346.183,00

b. PT Great Eastern General Insurance Indonesia

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	11-F0079894-ISR	Industrial All Risk	28 Desember 2022	Bangunan yang berada di Jl. Leuwigajah No. 100, Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah, Jawa Barat, Indonesia (SHM-43, 33, 106)	33.850.300.000,

c. PT KSK Insurance Indonesia

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Tanggal Berakhir	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)
1.	1AN02252100270	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	30 Oktober 2022	Datsun Go+ Panca - D 1335 TR	135.000.000
	1AN02252100202	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	4 September 2022	Mitubishi Colt Diesel – D 8635 TH	200.000.000
	1AN02252100171	Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	14 Agustus 2022	Toyota Rush – D 1698 SZ	125.000.000

PT Holi Pharma menyatakan bahwa daftar polis asuransi di atas telah cukup untuk melindungi risiko kerugian pada aset-aset yang dimiliki oleh PT Holi Pharma.

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PENGENDALI PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Rejuve Global Investment Pte. Ltd (“Rejuve”)

Riwayat Singkat

Rejuve Global Investment Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, didirikan berdasarkan Notice of Incorporation UEN 202014644N tanggal 27 Mei 2020 (“**Akta Pendirian**”).

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. berdomisili di 9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore (048619), dengan nomor telepon +65 9667 6809, dan alamat e-mail: rejuve.globalinvestment@gmail.com.

Maksud Dan Tujuan Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Sesuai dengan Notice of Incorporation UEN 202014644N tanggal 27 Mei 2020 (“**Akta Pendirian**”) berdasarkan hukum negara Singapura kegiatan usaha utama dari Rejuve adalah *Other Holding Companies* (64202).

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Investasi.

Kegiatan usaha yang dijalankan Rejuve saat ini adalah sebagai perusahaan *holding* dan Investasi.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Business Profile (Company) of Rejuve No. 202014644N, tanggal 27 Mei 2020 (“**Business Profile Rejuve**”), struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Rejuve Global Investment Pte. Ltd pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal Dasar	SGD 1
Modal yang Ditempatkan	SGD 1
Modal Disetor	SGD 1

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan
Lee Ee Ling	SGD 1	1	100,00%
TOTAL	SGD 1	1	100,00%

Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd:

- PT Pyridam Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 40,47%
- Pyfa Health Singapore Pte Ltd dengan kepemilikan sebesar 1,00%

Susunan Pengurus Dan Pengawasan Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan *Business Profile* Rejuve, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Rejuve pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Director : Robby Yulianto
Director : Lee Ee Ling
Secretary : Wee Chia Ti, Richalle

12. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No 622/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama : Robby Yulianto
 Komisaris : Agus Venty
 Komisaris Independen : Andre Sylvestre
 Komisaris Independen : M. Syamsul Arifin
- Direksi:
 Direktur Utama : Lee Yan Gwan
 Direktur : Widjanarko Brotosaputro
 Direktur : Yenfrino Gunadi

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Robby Yulianto
Komisaris Utama, 40 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 26 November 1981 Meraih gelar Sarjana Bisnis Internasional jurusan Management dari Auckland Institute of Business pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki lebih dari 12 tahun pengalaman dalam industri jasa karyawan profesional, jasa pemeliharaan gedung, jasa keamanan, dan jasa parkir. Beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Utama PT Shield On Service (2009 - saat ini), Direktur PT The Service Line (2013 - saat ini), Komisaris PT Professional Human Resources (2007 – saat ini), Direktur PT Human Resources Provider (2016 – saat ini), Direktur PT Master Parking Indonesia (2009 – saat ini), Direktur PT Safe Secured Solution (2009 – saat ini), Komisaris PT Human Resources Solution (2009 – saat ini), dan Direktur PT SOS Indonesia (2014 - saat ini).



August Venty
Komisaris , 34 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Jakarta, 17 Agustus 1987. Meraih gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara (Agustus 2005 – Agustus 2009), gelar dokter di Program Studi Profesi Dokter Universitas Tarumanegara (Agustus 2009 – September 2011), Magister Biomedik dari Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran, Program Magister Biomedik-*Antiaging Medicine* (Januari 2015 – November 2016).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau mengawali karirnya sebagai Dokter Umum di PT Pulau Sambu Kuala Enok di Provinsi Riau (April 2012- Oktober 2012), Dokter Umum (Bagian Gawat Darurat) di Rumah Sakit Sahid Sahirman Memorial Jakarta (Januari 2013 - September 2014), Dosen (paruh waktu) di fakultas kedokteran Universitas Tarumanegara Jakarta (Mei 2013- Desember 2014), Dokter Umum (paruh waktu) di Rumah Sakit Columbia Asia Jakarta (Oktober 2014 - Mei 2015), Dokter Estetika di Teta Aesthetic Clinic Jakarta (Juni 2015 - Januari 2017), Dokter Kecantikan dan anti penuaan di The Prime Clinic (Mei 2019 - saat ini).



Andre Sylvestre
Komisaris Independen, 45 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Surabaya, 30 Desember 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya (1999), gelar Msc Bisnis Internasional dari Rijksuniversiteit Gronigen, Belanda (2002).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang perdagangan berbagai instrumen keuangan. Beliau memiliki pengalaman sebelumnya antara lain sebagai *Head of Derivatives* di Universal Broker (November 2005 - April 2008), *Sr. Financial Analyst* di Baris Capital (Mei 2008 – Januari 2011), *Head of Investment* di Credo Group Jakarta (November 2011 - Agustus 2012). *GM Investment* di Rajawali Corporation Jakarta (September 2012 - Maret 2014), *Treasury/Cash Management* di BMO Financial Group Toronto (Juli 2014-Agustus 2015), *Commercial Mortgage* di Genesis Mortgage Capital Toronto (September 2015 – Saat ini), *Merger and Acquisition*, Star Energy Geothermal Jakarta (Februari 2019 – saat ini).



M. Syamsul Arifin

Komisaris Independen, 69 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Surabaya, 19 November 1952. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Asisten Apoteker pada tahun 1970, Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1976, dan di Asean Institute Management Manila pada bidang *Marketing Management*, *HRD Management*, *Total Quality Management* pada tahun 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Mei 2015 hingga saat ini.

Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja diantaranya: Asisten Apoteker di Surabaya (1971-1972), *Medical Representative* (1972-1974), *Supervisor* Area Kali Duphar Pharma (1974-1977), Kepala Cabang PBF PT Kimia Farma (1978-1987), *Marketing Manager* (1987-1993), *General Manager* HRD (1993-1997), *General Manager Financial & Accounting* (1997-1999), *General Manager Marketing* (1999-2000), Ketua Tim Privatisasi Perusahaan (2000-2001), *Corporate Secretary* Perusahaan (2001-2002), Direktur Keuangan PT Kimia Farma (2002-2006), Direktur Utama PT Indo Farma (2006-2007), Direktur Utama PT Kimia Farma (2008-2012), Konsultan Manajemen Perusahaan (2013-sekarang), *Managing Director* PT Sampharindo Retroviral Indonesia (2019-sekarang). Serta pengalaman kerja lainnya seperti: Pengajar Manajemen di *Corporate Leadership Development Program* (2006-sekarang), Sekretaris Jendral Pengurus Pusat Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2006), Pengajar *Marketing* di Mark Plus (2006-2012), Ketua Majelis Pembina Kode Etik Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2014-sekarang). Beliau juga menjadi pembicara di berbagai seminar di bidang farmasi maupun manajemen.

Dewan Direksi



Lee Yan Gwan

Direktur Utama, 59 tahun, Warga Negara Singapura.

Lahir di Indonesia, 04 Oktober 1962. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Commerce* dari Adventist University of the Phillipines (1981-1985).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau adalah seorang eksekutif senior yang berbasis di Indonesia dan Singapura dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun. Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai *Manager Distribution and Logistic* di Unilever (1985-1990), Head of Corporate Finance di Standard Chartered Bank (1991-1994), Head of Corporate Finance di HG Asia Smith Barney (1995-1996), Country Director di SEAVI Indonesia Venture (1997-1998), Commercial Director SCTV (1998-2000), Senior Director di Indika Group Indonesia (1998-2000), *Deputy CEO* di Lippo Group Indonesia (2001-2002), *Director* di Sinar Mas Group Indonesia (2013-2015), *Senior Vice President* di Cathay Organization Holdings Ltd Singapura (2016-2018).



Widjanarko Brotosaputro
Direktur, 56 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Semarang, 07 Januari 1965. Meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Tarumanegara (1991) dan gelar Master of Management dari Prasetya Mulya Business School (2002).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Mei 2019 hingga saat ini.

Beliau memiliki beberapa pengalaman bekerja diantaranya: *Medical Rep., Clinical Trial Monitoring, Trainer, Med. Supp., Product Manager* di PT Sandoz Biochemie (Maret 1991 – Desember 1993); Tenaga Dokter di RS Umum Barito Utara, Kalteng (Februari 1994 – Mei 1994); Tenaga Dokter di Puskesmas Palangka Raya, Kalteng (Juni 1994 – Februari 1997); *Product Manager, Medical Advisor, Trainer, Group Prod. Manager, Deputy of Sales and Marketing Head* di PT. Novartis Biochemie (Februari 1997 – Maret 2004); *Sales & Marketing Head* di PT. Combiphar/Sandoz Division (April 2004 – Juni 2005); *Medical. Training, Compliance Officer, Sandoz' Values Ambassador* di Sandoz/PT. Prima Hexal (Agustus 2005 – Juni 2006); *Sales & Marketing Director* di PT. Yarindo Farmatama (Fahrenheit) (Juli 2006 – Februari 2007); *Business Dev. Head, Head of Marketing Ethical, Head of Sales and Marketing Pharma, VP Marketing Pharma and BOD* di PT. Combiphar (Maret 2007 – Desember 2013); *VP Marketing & Bus. Development* di PT. Meprofarm (Januari 2014 – Desember 2015); *Business Unit Director* di PT. Ikapharmindo Putramas (Januari 2016 – Desember 2016).



Yenfrino Gunadi
Direktur 36 tahun, Warga Negara Indonesia.

Lahir di Medan, 29 September 1985. Meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari The Ohio State University-Fisher College of Business pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Agustus 2020 hingga saat ini.

Beliau memiliki lebih dari 13 tahun pengalaman kerja di bidang industri keuangan. Beliau memulai karirnya di program pengembangan analisis keuangan sebelum bekerja di berbagai posisi investasi dan keuangan di JPMorgan Asset Management di Amerika Serikat dan Singapura (Februari 2008 – April 2017).

Beliau kemudian bergabung dengan Korean National Pension Service (NPS) di Singapura sebagai *Vice President* yang bertanggung jawab atas strategi investasi infrastruktur Asia Tenggara sebelum memutuskan kembali ke Indonesia (Mei 2017 – September 2017) dan bekerja di PT Jakarta Setiabudi Tbk sebagai *Deputy GM Business Development* dari Oktober 2017 – September 2019.

13. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi Pemegang saham dengan memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya, berlandaskan peraturan, perundang-undangan dan norma yang berlaku. Setiap Perseroan wajib memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

Asas *Good Corporate Governance* (GCG) adalah:

- a. **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.
- b. **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
- c. **Responsibilitas**
Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- d. **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e. **Kewajaran dan Kesetaraan**
Kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan, pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mengawasi efektifitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Komisaris Utama selaku pimpinan, mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, pada saat pelaksanaan rapat-rapat gabungan dengan Direksi di mana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap Direksi; serta
- Mengoptimalkan fungsi-fungsi komite di bawahnya yakni antara lain Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya selama 1 (satu) tahun terakhir dengan melakukan pembahasan dan evaluasi dengan Direksi untuk kinerja operasional, keuangan serta melakukan monitoring untuk memastikan adanya pengelolaan bisnis Perseroan secara baik.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 31 POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris sebagai badan pengawas perseroan melakukan Rapat Dewan Komisaris secara rutin setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Persentase Kehadiran
Robby Yulianto	Komisaris Utama	6	100,00%
Augus Venty	Komisaris	6	100,00%
Andre Sylvestre	Komisaris Independen	6	100,00%
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	6	100,00%

13.2. Direksi

Perseroan memiliki tiga orang anggota Direksi yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi, serta Direktur Produksi dan Pemasaran. Direktur Utama berfungsi sebagai pemimpin Perseroan. Direktur Utama bersama dengan Direksi lainnya bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan. Direksi berkewajiban untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan strategis seperti antara lain: meminjam dana, menjual aset Perseroan dan membayar dividen dan bonus. Pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme RUPS sesuai UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan Perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk divisi yang akan dipimpinnya. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi remunerasi, mengingat skala perseroan yang belum tergolong besar, mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas persetujuan Pemegang Saham pengendali dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan dasar pertimbangan yang mencakup kriteria di atas dan besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dengan skala yang kurang-lebih sama. Dasar pertimbangan penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan remunerasi dan pada saat penyesuaian remunerasi berkala.

Direktur Utama memiliki fungsi dan tugas antara lain (i) memimpin dan mengurus Perseroan sejalan dengan proses bisnis untuk mencapai rencana dan tujuan Perseroan, (ii) melakukan koordinasi terhadap semua fungsi-fungsi dalam organisasi Perseroan untuk pencapaian rencana dan tujuan Perseroan, (iii) merancang strategi Perseroan sesuai dengan visi dan misinya, (iv) mengarahkan dan mengendalikan operasi Perseroan sejalan dengan kebijakan yang ada untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan profitabilitas, dan (v) menjamin tersusunnya program GCG.

Direktur Pemasaran dan Produksi bertanggung-jawab kepada Direktur Utama dan memiliki tugas dan fungsi antara lain (i) memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat pemasaran dan penjualan untuk mencapai tujuan Perseroan, termasuk di antaranya merencanakan strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya, dan (ii) memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat produksi untuk mencapai tujuan Perseroan, termasuk menangani segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan, termasuk bertanggung jawab menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan tim pemasaran secara tepat waktu.

Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki tugas dan fungsi antara lain (i) memimpin, mengelola, mengendalikan direktorat keuangan untuk mencapai tujuan Perseroan, (ii) merencanakan strategi keuangan dan akuntansi sesuai dengan visi dan misi Perseroan, (iii) melakukan koordinasi penyusunan anggaran keuangan dan pelaporan pelaksanaannya, (iv) melaksanakan perencanaan dan penggunaan sumber dana (cash flow) untuk kegiatan Perseroan termasuk kegiatan investasi dan belanja barang modal, dan (v) memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat umum untuk mencapai tujuan Perseroan termasuk kepegawaian, keuangan, akunting, IT, umum dan pembelian.

Tingkat kehadiran Direksi selaku Dewan Eksekutif sepenuhnya bertanggung jawab dan sekaligus pelaksana operasional Perseroan yang mengharuskan setiap Anggota Direksi hadir setiap hari terkecuali bila berhalangan atau berdinis luar (baik dalam ataupun luar negeri). Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pasal 16 POJK No. 33/2014 dan untuk kepentingan Perseroan, Direksi melakukan Rapat Direksi secara rutin setiap bulannya yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Topik yang dibahas mengenai strategi pemasaran, pengembangan produk, pembangunan pabrik, dan hal-hal lainnya. Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Persentase Kehadiran
Lee Yan Gwan	Direktur Utama	12	100,00%
Yenfrino Gunadi	Direktur	12	100,00%
Widjanarko Brotosaputro	Direktur	12	100,00%

13.3. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan skala perseroan, saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi para anggotanya dan anggota Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali untuk persetujuan dan kemudian untuk pengesahan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan dasar pertimbangan yang meliputi kualifikasi dan pengalaman kerja para anggotanya dan besaran yang berlaku pada industri dan skala sejenis. Faktor penting lainnya adalah kinerja Perseroan pada saat penetapan dan pada saat penyesuaian berkala. Selain itu, sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris membantu mengembangkan kebijakan dan sistem pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pembahasan topik dan isu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Keterangan lebih lanjut terkait dengan rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab VIII sub bab 12 tentang Pengurusan dan Pengawasan.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi periode 31 Desember 2020, 2019 dan periode 30 Juni 2021 (dalam bruto) sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Direksi	3.760.172.066	6.154.961.323	5.150.630.943
Dewan Komisaris	653.970.015	2.321.656.950	3.526.403.000
Total	4.414.142.081	8.476.618.273	8.677.033.943

Saat ini, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum diperlukan, mengingat fungsi dan tugasnya masih dapat dicakup oleh Dewan Komisaris. Seiring dengan perkembangan waktu dan organisasi beserta kegiatan pada masa mendatang pada saat yang dirasa tepat, Perseroan dapat melengkapi organisasi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut.

13.4. Komite Audit

Komite Audit memiliki peran untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Penunjukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 55/2015.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Dasar Hukum pembentukan Komite Audit adalah berdasarkan surat surat No. 101K/A/PYFA-I/VI/15 tanggal 19 Juni 2015 yang mengangkat M. Syamsul Arifin sebagai ketua Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua	M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen
Anggota	Dominique Razafindrambinina	Warga Negara Indonesia, lahir di An Tanarivo, Madagaskar pada tanggal 10 September 1958 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari California State University, Fullerton, USA dan Sarjana bidang keuangan dan kredit dari Kishiniev State University, Moldavia. Berkarya di bidang konsultasi sebagai konsultan dalam bidang manajemen dan training, sebagai penasehat teknik, sebagai manajemen audit industri farmasi, sebagai dosen pasca sarjana di Universitas Bina Nusantara dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2003.
Anggota	Ridwan Aksama	Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1967 dan meraih Sarjana jurusan akuntansi Universitas Tarumanegara. Beliau berpengalaman kerja sebagai Akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Andi, Wisnu & Co. mulai tahun 1992. Kemudian sebagai Kepala Internal Audit pada PT. Pyridam Farma, Tbk. s/d 2003. Sejak tahun 2003 s/d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Komite Audit mengadakan evaluasi hasil kerja Satuan Audit Internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk tahun mendatang. Disamping itu, Komite Audit mengevaluasi hasil kerja Auditor Eksternal dan hasilnya dinilai baik, sehingga dapat direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk pelaksanaan audit eksternal dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mendatang.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 3 (tiga) rapat yang telah dijadwalkan dan rapat lain sesuai kebutuhan dengan tingkat kehadiran 100,00% (seratus persen). Agenda Rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

- Mengevaluasi hasil kerja audit internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk tahun mendatang;
- Mengevaluasi hasil kerja Auditor Eksternal untuk tahun buku 2020;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Auditor Eksternal untuk pelaksanaan audit eksternal dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mendatang; dan
- Meninjau kembali aspek manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan berbagai isu strategis perusahaan.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektifitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Perseroan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku;
- Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

13.5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal/Satuan Pengawas Internal (SPI) diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama merupakan keharusan bagi Perseroan publik berdasarkan POJK No. 56/2015. Unit Audit Internal bertujuan untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional.

Dasar hukum pembentukan SPI adalah Surat Pengangkatan dengan No. 129/PYFA-DIR/E/XI/2021, tanggal 19 November 2021, yang mengangkat Yoshiana menjadi Ketua Unit Audit Internal.

Tugas pokok dan tanggung jawab SPI adalah:

- Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikannya.
- Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama.
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.
- Direktur Utama menyampaikan hasil pemeriksaan SPI kepada seluruh anggota Direksi, untuk ditindaklanjuti oleh para Direktur terkait. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI.

SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan. Hubungan Audit Internal dan Komite Audit dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang adalah mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal; melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; mengadakan rapat secara berkala dan insidental dalam keadaan tertentu, dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Pimpinan SPI Perseroan dijabat oleh Ibu Yoshiana.

13.6. Sekretaris Perusahaan

Ditunjuk dan diangkat oleh Direksi berdasarkan: Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama para investor dan regulator yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/B/PYFA-I/XI/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, tanggal 5 November 2020, posisi sekretaris Perseroan dijabat sejak bulan 5 November 2020 oleh:

Nama	: Nadia Miranty Verdiana
Nomor Telepon	: (021) 53690112
Email	: corsec@pyfa.co.id
Alamat	: Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12. Jl. Jend. Sudirman kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Biografi singkat	: Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (Depok, Indonesia) pada tahun 2012 dan gelar Master of Law (LL.M. in <i>Innovation, Technology, and the Law</i>) dari University of Edinburgh (Edinburgh, UK) pada tahun 2017. Ia memiliki ijin dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) untuk berpraktik di Indonesia. Sebelumnya, Beliau bekerja sebagai konsultan hukum di Melli Darsa & Co, anggota firma hukum dari Indonesia dalam jaringan global PwC dimana ia memiliki pengalaman lebih dari 9 (sembilan) tahun dalam menangani dan mewakili perusahaan-perusahaan multinasional di berbagai industri dengan spesialisasi dalam merger (penggabungan) dan akuisisi, masalah komersial perusahaan umum, <i>e-commerce</i> , dan masalah regulasi.

Adapun tugas yang diemban Sekretaris Perseroan antara lain adalah:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan, yaitu antara lain sebagai berikut:

No	Agenda Pelatihan/Pengembangan	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1.	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	23 Maret 2021	Online (Webinar)
2.	Pemaparan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00031/BEI/03-2021 perihal Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	12 April 2021	Online (Webinar)
3.	<i>Annual Report Preparation for Public Company</i>	Indonesian Investor Relations Professional Association	7 Mei 2021	Online (Webinar)
4.	<i>GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	- PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") - Global Reporting Initiative ("GRI") - Carbon Disclosure Project ("CDP") - UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT") - Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS") - Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs") - Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	2-3 Juni 2021	Online (Webinar)
5.	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus kepada Perusahaan Tercatat	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	18 Juni 2021	Online (Webinar)
6.	<i>Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling</i>	United Nations Development Programme (UNDP) and the Asian Development Bank (ADB)	23 Juni 2021	Online (Webinar)
7.	<i>GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	- PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") - Global Reporting Initiative ("GRI") - Carbon Disclosure Project ("CDP") - UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT") - Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS") - Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs") - Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	29-30 Juni 2021	Online (Webinar)
8.	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020	- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	1 Juli 2021	Online (Webinar)
9.	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	31 Agustus 2021	Online (Webinar)
10.	<i>Go Public Online Seminar: Credit Enhancement</i> untuk Penerbitan Obligasi	- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) - PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	5 Oktober 2021	Online (Webinar)
11.	<i>GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	- PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") - Global Reporting Initiative ("GRI") - Carbon Disclosure Project ("CDP") - UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT") - Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS") - Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs") - Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	21 Oktober 2021	Online (Webinar)

Jumlah karyawan Perseroan sampai dengan 30 Juni 2021 adalah berjumlah 940 orang. Adapun komposisi karyawan pada adalah sebagai berikut:

a. Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Komisaris	4	4	4
Direktur	3	3	3
Manajer	25	37	42
Supervisor	151	113	123
Staf	757	663	693
Jumlah	940	820	865

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
S2	8	5	4
S1	207	174	174
Apoteker	38	35	34
Diploma	92	72	79
SLTA atau sederajat	580	524	559
SLTP atau sederajat	9	10	13
SD atau sederajat	6	0	2
Jumlah	940	820	865

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
< 20 tahun	94	78	58
21-30 tahun	430	363	387
31-40 tahun	290	260	275
41-50 tahun	100	95	103
51-60 tahun	23	23	37
> 60 tahun	3	1	5
Jumlah	940	820	865

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Kontrak	207	174	183
Tetap	733	646	682
Jumlah	940	820	865

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Head Office – Jakarta	138	123	139
Pabik – Puncak	421	372	405
Cabang	381	325	321
Jumlah	940	820	865

Komposisi Karyawan Menurut Divisi

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
BOD / Konsultan	7	8	8
Administrasi & Finance	117	60	101
Marketing & Busdev	421	373	363
Produksi	395	379	393
Jumlah	940	820	865

b. Perusahaan Anak – PT HP

Jumlah karyawan Perusahaan Anak sampai dengan 30 Juni 2021 adalah berjumlah 169 orang. Adapun komposisi karyawan adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Direktur	1	1	1
Manajer	4	3	3
Kabag	5	6	7
As. Kabag	5	4	6
Supervisor	10	11	10
Staf	144	154	154
Jumlah	169	179	181

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
S2	-	-	-
S1	12	12	13
Apoteker	11	11	14
Diploma	13	15	14
SLTA atau sederajat	127	135	134
SLTP atau sederajat	4	4	4
SD atau sederajat	2	2	2
Jumlah	169	179	181

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
< 20 tahun	1	2	9
21-30 tahun	105	107	115
31-40 tahun	51	52	43
41-50 tahun	6	15	11
51-60 tahun	6	3	3
> 60 tahun	-	-	-
Jumlah	169	179	181

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Kontrak	1	-	-
Tetap	168	179	181
Jumlah	169	179	181

Komposisi Karyawan Menurut Divisi

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
BOD	1	1	1
Administrasi & Finance	15	15	16
Marketing & Sales	8	8	8
Produksi	145	155	156
Jumlah	169	179	181

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, untuk Perusahaan Anak selain PT HP tidak memiliki pegawai.

Pegawai yang Memiliki Keahlian Khusus

Berikut adalah tabel yang menunjukkan informasi pegawai yang memiliki keahlian khusus Apoteker:

No.	Nama & Usia	Nomor STRA	Nomor Surat Izin Kerja /Praktik	Alamat Praktik	Masa Berlaku	Pengalaman Kerja	Deskripsi Pekerjaan
1.	Cicilia Indri Astuti, 45 tahun	19760425/SRTA-UGM/1999/20590	503/1105/SIPA/DPMPTSP/2021	Jl. Hanjawar Pacet, Cianjur	25/04/2026	A. Total: 16 Tahun 1 Bulan B. Details: • 8 tahun 3 bulan - PT Pyridam Farma Plant Cianjur (Sep 2013 - sekarang) • 1 tahun 6 bulan - PT. Supra Ferbindo Farma (2011-2012) • 6 tahun 4 bulan - PT Tempo Scan Pasific (2004-2011) • 10 bulan - PT Hexpharm Farma (2004-2004).	- Merencanakan, mengorganisir, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan produksi mulai dari pengolahan, pengemasan sampai dengan pengiriman obat jadi ke gudang. - Memastikan proses pembuatan dan kualitas obat diproduksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
2.	Narya Wijaya, 37 tahun	19840916/STRA-UNAIR/2009/110532	503/2713/SIPA/DPMPTSP/2019, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur.	Jl. Hanjawar Pacet, Cianjur	16/09/2024	A. Total: 11 Tahun 9 Bulan B. Details: • 2 tahun 9 bulan - PT Pyridam Farma Plant Cianjur (Apr 2019 - sekarang) • 5 tahun - BBRAUN (2014 - 2019) • 4 tahun - TUNGGAL (2010-2014)	- Merencanakan dan memonitor kegiatan QA berjalan sesuai dengan fungsinya untuk memastikan konsistensi dari implementasi sistem dan kepatuhan semua departemen terhadap regulasi yang berlaku. - Bertanggung jawab untuk meluluskan atau menolak produk jadi dengan mempertimbangkan faktor-faktor hasil pengkajian produk terkait.
3.	Desi Silmi Amalia (Apoteker Penanggung Jawab), 33 tahun	19880912/STRA-UNPAD/2012/225125	503/1047/SIPA/DPMPTSP/2020, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur.	Jl. Hanjawar Pacet, Cianjur	12/9/2022	A. Total: 9 Tahun 8 Bulan B. Details: • 2 tahun 3 bulan - PT Pyridam Farma Plant Cianjur (Oct 2019 - sekarang) • 5 bulan - PT Errita Pharma (Apr - Sept 2019) • 7 tahun - PT Sanbe Farma (2012-2019)	- Melakukan koordinasi dan monitoring aktifitas di laboratorium. - Melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap realisasinya serta mengukur efisiensi departemen QC.

4.	Wawan Hermawan, 32 tahun	19890904/STRA-UNPAD/2013/18814	503/1086/SIPA/DPMPTSP/2020, diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur.	Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur	4/9/2023	A. Total: 8 Tahun 8 Bulan B. Details: • 2 tahun 3 bulan - PT Pyridam Farma Tbk (2019 - sekarang) • 1 tahun 2 bulan - PT Amerta Indah Otsuka (2018 - 2019) • 5 tahun 3 bulan - PT Galenium Pharmasia Lab (2013-2018)	• Melaksanakan dan monitoring pelaksanaan kegiatan kualifikasi, validasi proses, validasi pembersihan, kualifikasi alat- alat dan kalibrasi alat ukur agar memenuhi standar mutu.
----	--------------------------	--------------------------------	---	------------------------------	----------	--	---

Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Perseroan telah memperoleh Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan berdasarkan Keputusan No. B.3/071823/PK.04.01/IX/2021, tanggal 22 September 2021, yang keduanya dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, sehubungan penggunaan tenaga kerja asing pada Perseroan selama 1 (satu) tahun hingga 20 Oktober 2022 sebanyak 1 (satu) jabatan dengan jumlah tenaga kerja asing 1 (satu) orang, yaitu Tuan Lee Yan Gwan sebagai Direktur Utama.

Dalam melakukan kegiatannya, Perseroan telah memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Propinsi/Sektoral yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan selalu mematuhi peraturan pemerintah. Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan dalam program BPJS-Ketenagakerjaan yang terdiri dari:

- Tunjangan Kecelakaan Kerja
- Tunjangan Kematian
- Tunjangan Hari Tua
- Tunjangan Pensiun

Perseroan memastikan tidak ada tindakan diskriminasi pada tenaga kerja. Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Bahkan Perseroan memiliki komitmen mendukung bakat yang dimiliki karyawan.

Perseroan memenuhi kewajibannya untuk menyediakan sarana keselamatan kerja baik di kantor Jakarta maupun pabrik Cipanas. Kualitas sarana keselamatan kerja selalu dipantau secara berkala dengan baik. Setiap tahunnya, pelatihan antisipasi kebakaran rutin dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Kebakaran setempat.

Lebih lanjut, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja atau serikat buruh.

16. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA PERUSAHAAN ANAK

Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak menyatakan bahwa tidak sedang terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hubungan industrial, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia dan/atau perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tidak ada permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak di hadapan Pengadilan Niaga di Indonesia, baik menerima somasi serta tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hubungan industrial, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas sebagai Komisaris/Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan di pengadilan niaga yang berwenang di Indonesia dan tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi tugasnya sebagai Komisaris/Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak.

17. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) - (CSR)

Sejak awal berdirinya, Perseroan sudah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar baik di kantor pusat maupun di pabrik. Perseroan memahami keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan.

Perseroan memahami pentingnya Program CSR. Mengingat fokus usaha Perseroan adalah produk kesehatan untuk manusia yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat selain kebutuhan makanan dan minuman, maka Program CSR diarahkan untuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar area pabrik maupun pihak lain sesuai aspek kemanusiaan.

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu keseimbangan kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini sejalan dengan misi Perseroan yaitu dengan tekad penuh memberikan dan melayani masyarakat dengan sepenuh hati, baik nasional, regional maupun internasional dengan produk inovatif dan bermutu tinggi dan senantiasa melakukan pengembangan produk untuk meraih hidup sehat yang lebih baik. Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman bagi para pelanggan.

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi untuk mendukung posyandu, pembangunan desa, serta kegiatan lain di area pabrik.

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan, antara lain dengan program sebagai berikut:

1. Sumbangan obat-obatan, baik untuk poliklinik/puskesmas di sekitar pabrik maupun masyarakat luas yang membutuhkan.
2. Sumbangan obat-obatan untuk yayasan-yayasan sosial.
3. Sumbangan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar pabrik dan kantor pusat.
4. Sumbangan atau bantuan dana untuk pembangunan desa di sekitar pabrik.
5. Partisipasi rutin untuk mendukung posyandu dan kegiatan kemasyarakatan sekitar pabrik.

Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program *paperless* melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas fotocopy serta juga memanfaatkan teknologi dalam surat-menyurat menggunakan email, pemindaian (*scanning*) maupun komunikasi secara virtual (di antaranya melalui Zoom dan Google Meet).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.
4. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin untuk menangani limbah industri.

Adapun kegiatan dan program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan selama tahun 2021 adalah:

1. Sumbangan obat-obatan untuk korban bencana alam di berbagai daerah di Indonesia
2. Sumbangan obat-obatan serta mainan anak untuk Poliklinik/ Puskesmas di sekitar pabrik
3. Sumbangan obat-obatan untuk yayasan-yayasan sosial
4. Sumbangan obat-obatan serta sembilan bahan pokok (sembako) untuk masyarakat dan ojek online
5. Sumbangan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar pabrik dan kantor pusat
6. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan perusahaan pengelola limbah B3 berijin untuk menangani limbah industri
7. Partisipasi rutin untuk mendukung posyandu dan kegiatan kemasyarakatan sekitar pabrik

Perseroan akan berusaha meningkatkan biaya program CSR sesuai dengan keadaan pasar. Perseroan berkomitmen menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan, agar memberikan dampak yang positif kepada kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

18. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

PYFA HEALTH SINGAPORE PTE LTD (“Pyfa Singapore”)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, didirikan berdasarkan Notice of Incorporation 202022701K tanggal 4 Agustus 2020. Pyfa Singapore berdomisili di 629 Aljunied Road #04-15 Cititech Industrial Building Singapore 389838.

Kegiatan usaha Pyfa Singapore adalah berusaha di bidang *research and experimental development on biotechnology, life, and medical science*.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham Pyfa Singapore adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal yang Ditempatkan	SGD 10
Modal Disetor	SGD 10

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	SGD 9,90	990	99,00%
Rejuve Global Investment Pte. Ltd	SGD 0,10	10	1,00%
TOTAL	SGD 10	1.000	100,00%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Lee Ee Ling
 Sekretaris : Lam Wei Yang

Perseroan memulai investasinya di Pyfa Singapore dari tahun 2020. Pyfa Singapore belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan hal ini, maka belum terdapat perizinan terkait kegiatan usaha yang dimiliki oleh Pyfa Singapore.

PT PYFA SEHAT INDONESIA

PT Pyfa Sehat Indonesia (**"PT PSI"**) didirikan dengan nama PT Pyfa Sehat Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PSI No. 04, tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020056.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 22 Maret 2021 (**"Akta Pendirian PT PSI"** atau **"Anggaran Dasar PT PSI"**). Berdasarkan Anggaran Dasar PT PSI, PT PSI berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Kegiatan usaha PT PSI adalah berusaha di bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko, Kaki Lima dan Los Pasar, Aktivitas Pengolahan Data, Hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu, serta Portal Web dan Aktivitas Jasa Penunjang Usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham PT PSI adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal Dasar	200.000.000
Modal Ditempatkan	50.000.000
Modal Disetor	50.000.000
Saham dalam Protepel	150.000.000
Nilai Nominal setiap saham	500.000

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	Rp49.500.000,-	99	99,00%
Yenfrino Gunadi	Rp500.000,-	1	1,00%
TOTAL	Rp50.000.000,-	100	100,00%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Yenfrino Gunadi
 Komisaris : Agus Venty

Perseroan memulai investasinya di PT PSI dari tahun 2021. Berdasarkan Surat Pernyataan PT PSI, tanggal 4 Februari 2022, PT PSI belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan hal ini, maka belum terdapat perizinan terkait kegiatan usaha yang dimiliki oleh PT PSI.

PT MEGA INTER DISTRINDO

PT Mega Inter Distrindo (**"PT MID"**) didirikan dengan nama PT Mega Inter Distrindo sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT MID No. 05, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020401.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 (**"Akta Pendirian PT MID"** atau **"Anggaran Dasar PT MID"**). Berdasarkan Anggaran Dasar PT MID, PT MID berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Kegiatan usaha PT MID adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya, dan Perdagangan Besar Khusus Lainnya.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham PT MID adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah		
Modal Dasar	200.000.000		
Modal Ditempatkan	50.000.000		
Modal Disetor	50.000.000		
Saham dalam Protepel	150.000.000		
Nilai Nominal setiap saham	500.000		

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	Rp49.500.000,-	99	99,00%
PT PSI	Rp500.000,-	1	1,00%
TOTAL	Rp50.000.000,-	100	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Yenfrino Gunadi
 Komisaris : Agus Venty

Perseroan memulai investasinya di PT MID dari tahun 2021. Berdasarkan Surat Pernyataan PT MID, tanggal 4 Februari 2021, PT MID belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan hal ini, maka belum terdapat perizinan terkait kegiatan usaha yang dimiliki oleh PT MID.

PT PYFA MEDIKA INDONESIA

PT Pyfa Medika Indonesia (**"PT PMI"**) didirikan dengan nama PT Pyfa Medika Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PMI No. 07, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020407.AH.01.01. TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021 (**"Akta Pendirian PT PMI"** atau **"Anggaran Dasar PT PMI"**). Berdasarkan Anggaran Dasar PT PMI, PT PMI berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Kegiatan usaha PT PMI adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko, Aktivitas Analisis dan Uji Teknis, Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham PT PMI adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal Dasar	200.000.000
Modal Ditempatkan	50.000.000
Modal Disetor	50.000.000
Saham dalam Protepel	150.000.000
Nilai Nominal setiap saham	500.000

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	Rp49.500.000,-	99	99,00%
PT PSI	Rp500.000,-	1	1,00%
TOTAL	Rp50.000.000,-	100	100,00%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Yenfrino Gunadi
 Komisaris : Agus Venty

Perseroan memulai investasinya di PT PMI dari tahun 2021. PT PMI belum beroperasi secara komersial sehingga belum memulai kegiatan usaha, belum memiliki aset, asuransi, maupun karyawan serta belum membuat kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan hal ini, maka belum terdapat perizinan terkait kegiatan usaha yang dimiliki oleh PT PMI.

PT PYFA INVESTAMA MEDIKA

PT Pyfa Investama Medika (**"PT PIM"**) didirikan dengan nama PT Pyfa Investama Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PIM No. 06, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020406.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 (**"Akta Pendirian PT PIM"** atau **"Anggaran Dasar PT PIM"**). Berdasarkan Anggaran Dasar PT PIM, PT PIM berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Kegiatan usaha PT PIM ialah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa Fee atau Kontrak, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya, dan Aktivitas Administrasi Kantor dan Penunjang Kantor

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham PT PIM adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal Dasar	200.000.000
Modal Ditempatkan	50.000.000
Modal Disetor	50.000.000
Saham dalam Protepel	150.000.000
Nilai Nominal setiap saham	500.000

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	Rp49.500.000,-	99	99,00%
PT PSI	Rp500.000,-	1	1,00%
TOTAL	Rp50.000.000,-	100	100,00%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Yenfrino Gunadi
 Komisaris : Agus Venty

Kegiatan Usaha

Berdasarkan PP No. 5/2021 jo. Peraturan Menteri Perdagangan No. 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh PT PIM, yaitu KBLI No. 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding), diklasifikasi menjadi kegiatan usaha dengan risiko rendah. Perizinan berusaha untuk kegiatan usaha dengan risiko rendah berupa NIB, yang merupakan identitas pelaku usaha sekaligus legalitas untuk melaksanakan kegiatan usaha. PT PIM telah memiliki NIB No. 1267000332067, ditetapkan pada tanggal 26 Maret 2021, yang dikeluarkan oleh Sistem OSS Risk Based Approach. NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Kegiatan usaha yang dijalankan PT PIM saat ini adalah sebagai perusahaan *holding* dan Investasi.

PT HOLI PHARMA

PT Holi Pharma ("PT HP") merupakan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Ndaholi sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Maret 1968, yang dibuat di hadapan Koswara, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/282/7, tanggal 19 Agustus 1974 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung dalam buku register No. 70, tanggal 14 Maret 1980, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1729 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1996 ("**Akta Pendirian PT HP**"). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 61, tanggal 28 Juli 1998, yang dibuat di hadapan Listiyani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25.236 HT.01.04-TH.98, tanggal 16 November 1998, nama PT HP berubah dari PT Ndaholi menjadi PT Holi Pharma.

Sejak pendirian, anggaran dasar PT HP telah beberapa kali mengalami perubahan, anggaran dasar lengkap terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT HP No. 79, tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar PT HP, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076344.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492948, tanggal 29 Desember 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0492475, tanggal 29 Desember 2021 ("**Akta No. 79/2021**"), sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT HP No. 108, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan pasal 4 tentang Modal, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077072. AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 30 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493884, tanggal 30 Desember 2021 ("**Akta No. 108/2021**");

Kegiatan usaha yang dijalankan PT HP saat ini adalah sebagai perusahaan pengolahan produk farmasi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada saat prospektus ini dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham PT HP adalah sebagai berikut:

Modal	Jumlah
Modal Dasar	135.939.000.000
Modal Ditempatkan	135.939.000.000
Modal Disetor	135.939.000.000
Saham dalam Protepel	0
Nilai Nominal setiap saham	1.000.000

Nama	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	135.925.000.000	135.925	99,99
PT Pyfa Sehat Indonesia	14.000.000	14	0,01
TOTAL	135.939.000.000	135.939	100

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Yenfrino Gunadi
 Komisaris : Widjanarko Brotosaputro

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan PT HP ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas jasa penunjang usaha ytdl, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kegiatan usaha yang dijalankan PT HP saat ini adalah sebagai perusahaan pengolahan produk farmasi.

Laporan Keuangan

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Jumlah Aset	156.455.460.665	152.339.972.755	153.959.230.702
Jumlah Liabilitas	81.291.685.677	72.695.759.943	73.003.402.865
Jumlah Ekuitas	75.163.774.988	79.644.212.812	80.955.827.837

d. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset HP pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp156.455.460.665,- meningkat sebesar Rp4.115.487.910,- atau sebesar 2,70% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya aset persediaan HP sebesar Rp10.168.574.464,-.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset HP pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp152.339.972.755,- turun sebesar Rp1.619.257.947,- atau sebesar -1,05% dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi HP sebesar Rp2.393.834.523,-.

e. Liabilitas

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas HP pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp81.291.685.677,- meningkat sebesar Rp8.595.925.734,- atau sebesar 11,82% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi HP sebesar Rp7.713.699.240,-.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas HP pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp72.695.759.943,- turun sebesar Rp307.642.922,- atau sebesar -0,42% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp9.050.000.000,-.

f. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas HP pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp75.163.774.988,- turun sebesar Rp4.480.437.824,- atau sebesar -5,63% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya defisit HP sebesar Rp5.229.977.499,-.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas HP pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp79.644.212.812,- turun sebesar Rp1.311.615.025,- atau sebesar -1,62% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya defisit HP sebesar Rp1.748.492.967,-.

Hasil Operasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Penjualan Neto	31.121.324.643	30.858.113.649	82.246.559.296	89.171.224.858
Beban Pokok Penjualan	(30.111.374.468)	(34.619.270.090)	(65.603.837.445)	(71.143.650.977)
Laba Bruto	1.009.950.175	(3.761.156.441)	16.642.721.851	18.027.573.881
Beban Usaha	(6.385.160.680)	(6.898.927.744)	(13.654.425.031)	(13.683.928.882)
Rugi Usaha	(5.375.210.504)	(10.660.084.185)	2.988.296.820	4.343.644.999
Rugi Periode/Tahun Berjalan	(5.229.977.499)	(5.974.003.825)	(1.748.492.967)	(981.022.130)
Jumlah Laba Komprehensif Pada Periode/Tahun Berjalan	(4.480.437.824)	(5.755.564.854)	(1.311.615.026)	(1.219.501.565)

Penjualan Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Penjualan neto HP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp31.121.324.643,- meningkat sebesar Rp263.210.994,- atau sebesar 0,85% dibandingkan dengan penjualan Neto pada 30 Juni 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya potongan penjualan sebesar Rp272.966.028,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan neto HP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp82.246.559.296,- turun sebesar Rp6.924.665.562,- atau sebesar -7,77% dibandingkan dengan penjualan neto pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan sebesar Rp8.725.697.911,-.

Beban Pokok Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban pokok penjualan HP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp30.111.374.468,- turun sebesar Rp4.507.895.622,- atau sebesar -13,02% dibandingkan dengan beban usaha pada 30 Juni 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan barang yang tersedia untuk dijual sebesar Rp3.010.008.829,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan HP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.603.837.445,- turun sebesar Rp5.539.813.532,- atau sebesar -7,79% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan saldo awal persediaan barang jadi sebesar Rp11.532.723.370,-.

Rugi Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi Usaha HP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp5.375.210.504,- meningkat sebesar Rp5.284.873.681,- atau sebesar 49,58% dibandingkan dengan rugi usaha pada 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi usaha HP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.988.296.820,- turun sebesar Rp1.355.348.179,- atau sebesar -31,20% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019.

Rugi Periode Berjalan**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

Rugi periode berjalan HP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp5.229.977.499,- turun sebesar Rp744.026.326,- atau sebesar -12,45% dibandingkan dengan laba periode berjalan pada 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi periode berjalan HP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.748.492.967,- meningkat sebesar Rp767.470.837,- atau sebesar 78,23% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019.

Rugi Komprehensif Pada Tahun Berjalan**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

Rugi komprehensif pada tahun berjalan HP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp4.480.437.824,- turun sebesar Rp1.275.127.030,- atau sebesar -22,15% dibandingkan dengan laba komprehensif pada periode berjalan pada 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif pada tahun berjalan HP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.311.615.026,- meningkat sebesar Rp92.113.461,- atau sebesar 7,55% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019.

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA**1. UMUM**

Perseroan didirikan pada tahun 1976 berawal mulai dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Perseroan mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Perseroan melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan manusia pada tahap awal ekspansi bisnisnya. Pada saat yang sama, Perseroan juga dihormati oleh beberapa prinsipal luar negeri dengan hak pemasaran produk peralatan kesehatan mereka di wilayah Indonesia, khususnya di sektor peralatan / peralatan laboratorium.

Perseroan dianugerahi gelar “Mitra dengan Kinerja Baik” pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian. Perseroan kemudian membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO selesai, nama Perseroan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.



Lokasi pabrik Perseroan

Pada tahun 2005 Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS untuk semua sektor usahanya. Oleh karena itu, organisasi dan semua kegiatan bisnis Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Kemudian pada bulan September 2011, Perseroan telah berhasil memperoleh ISO 9001:2008, ditingkatkan dari versi sebelumnya ISO 9001:2000. Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sistem manajemennya dengan mengadopsi versi terbaru yang diperbarui untuk memenuhi standar internasional. Selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh “sertifikat halal” Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan cGMP untuk semua proses produk dan bentuk sediaan dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023, sedangkan cGMP untuk produk jamu masih berlaku sampai dengan 14 Agustus 2022.

2. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231);
 2. Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232);
 3. Industri Bahan Farmasi (KBLI 21011);
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012);
 5. Industri Produk Farmasi untuk Hewan (KBLI 21013);
 6. Industri Produk Obat Tradisional (KBLI 21022);
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI 23122);
 8. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI 46693);
 9. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492);
 10. Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI 46493);
 11. Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI 46494);
 12. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

2.1. Pemasaran

Perseroan juga telah melakukan ekspor produk-produknya ke negara Hongkong dan Filipina. Perseroan berencana memperluas pasaran produk ke berbagai negara potensial.

Pada tahun 2020 dan 2021, Perseroan telah memasarkan beberapa produk baru guna meningkatkan kinerja Perseroan. Produk yang dimaksud adalah Damuvit C1000, Syalox 300 P, Pyricin, Patracet, Hygiene, Vitamin D3-1000, Glufor, Pyfakov Ivy, Pyfahealth Vitamin C, Pyfahealth Vitamin B Complex + Vitamin C, Lipepsa, dan Gisellelign. Produk-produk baru menjadikan jumlah produk farmasi yang dipasarkan oleh Perseroan menjadi sekitar 200 buah produk. Perseroan juga memasarkan beberapa produk alat kesehatan baru seperti masker, PCR test kit, *oxygen concentrator*, dan beberapa peralatan laboratorium lainnya. Selain itu, dalam upaya penanganan penyebaran Covid-19, Perseroan juga bekerja sama dengan Tirta Medical Center untuk menyediakan mobile PCR lab yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan.

Jumlah tenaga pemasar pada akhir tahun 2020 adalah 360 orang dan masih terus bertambah. Perseroan mengharapkan adanya peningkatan kualitas dari tenaga pemasar sehingga produktivitasnya dapat meningkat dibandingkan tahun lalu.

Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia melalui 46 distributor yang terdiri dari 4 distributor nasional dan 42 distributor lokal di tahun 2020. Jumlah distributor yang bekerjasama dengan Perseroan menurun disebabkan tidak dilanjutkannya kerjasama distribusi dengan 6 distributor dengan alasan kinerja dan pelunasan pembayaran yang kurang baik. Evaluasi rutin atas kinerja distributor dilakukan oleh departemen pemasaran dan keuangan. Perseroan berencana menambah jumlah distributor mengingat rencana target penjualan yang meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Penjualan Perseroan didominasi oleh produk farmasi dan jasa maklon yang menyumbang sebanyak 87,00% dari total penjualan bersih Perseroan di tahun 2020. Penjualan bersih produk farmasi dan jasa maklon pada tahun 2020 mencapai Rp240,46 miliar, meningkat 2,00% dari tahun 2019. Pada tahun 2020, segmen produk alat kesehatan menyumbang 13,00% dari total penjualan bersih Perseroan. Di tengah Pandemi COVID-19, segmen ini mengalami pertumbuhan penjualan bersih secara signifikan, yaitu sebesar 222,00% dibandingkan dengan tahun 2019. Pertumbuhan signifikan ini didorong oleh pemasaran produk-produk alat kesehatan yang memiliki permintaan tinggi di tengah Pandemi COVID-19 yaitu alat-alat yang berguna dalam melakukan pemeriksaan COVID-19, seperti alat tes PCR dan reagen ekstraksi. Selain itu, Perseroan melakukan ekspor produk-produknya ke negara Hongkong dan Filipina. Pada tahun 2020, kontribusi penjualan ekspor adalah sebesar 0,36% dari total penjualan bersih Perseroan. Perseroan berencana memperluas pasaran produk ke berbagai negara potensial.

Berikut ini data penjualan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2020	2019
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon	290.791.066.423	295.433.088.359
Produk alat kesehatan	39.371.352.415	12.448.213.816
Produk kecantikan	-	555.641.000
Jumlah	330.162.418.838	308.436.943.175
Penjualan ekspor		
Produk Farmasi	1.009.514.520	1.222.001.413
Jumlah Penjualan	331.171.933.358	309.658.944.588
Retur dan potongan penjualan	(53.773.871.619)	(62.544.172.001)
Penjualan Bersih	277.398.061.739	247.114.772.587

2.2. Produk

Telah berdiri selama 45 tahun Perseroan terus berkomitmen untuk terus berusaha mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dengan mengembangkan obat-obatan yang memungkinkan pasien hidup lebih lama, lebih sehat dan lebih produktif. Perseroan memiliki beberapa klasifikasi dari produk-produknya, diantaranya adalah:

Segmen	Keterangan
<i>Ethical</i>	Obat-Obatan Dengan Resep Dokter
Sigma	Penjualan grosir
Derma	Penjualan produk dermatologi kosmetik
Maklon	Jasa produksi produk dari mitra-mitra Perseroan
<i>Consumer Health</i>	Obat/Suplemen/Vitamin yang dapat dijual bebas
Biomedilab	Distribusi/penjualan alat kesehatan atau alat laboratorium

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi obat-obatan modern dan tradisional. Perseroan telah memproduksi lebih dari 100 macam produk, diantaranya berjenis:

Antibiotics	Antihistamines	Antidiarrheal
Analgesics & Antipyretics	Antulcerants & Antacid s	Antianemics
Antirheumatics & Antiinflammatories	Calcium with vitamin	Drug acting on genito urinary system
Oral Antidiabetics	Cardiovascular & Hematopoietics System	Nootropics & Neurotonics
Oral Corticosteroids	Central Muscle Relaxant	Vitamins
Topical Corticosteroid	Cough & C old R emedies	Peripheral Vasodilator & Cerebral Activators
Topical Antiinfectives	Antifungal	Antiasthmatic & COPD Preparations
Immunomodulators	Eye Preparation	Supplements & Aadjutant Therapies
Antiparkinsonisms	Hematology	Multivitamins & Minerals for Pregnancy
Anticonvulsant	Antipsychotics	Hepatoprotectors
Antiemetics & GIT Regulators	Antituberculosis	Cosmetics

Berikut ini beberapa produk yang diproduksi dan/atau dipasarkan oleh Perseroan:

1. Obat-obatan



2. Derma



3. OTC/Produk Consumer Health



4. Biomedilab/Medical Equipment



Perseroan memperoleh bahan bakunya dari beberapa supplier di berbagai daerah Indonesia dengan tingkat harga yang kompetitif dan volatilitas harga bahan baku mengikuti kondisi ekonomi saat ini. Perseroan hanya memiliki ketergantungan kepada distributor nasional dan lokal sebesar >90,00% yang hubungan kerja sama sudah berjalan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

Perseroan memproduksi produk farmasi berdasarkan aturan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang diperoleh setelah diaudit oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sertifikat CPOB yang dimiliki menjadikan Perseroan diijinkan memproduksi produk farmasi dalam bentuk tablet, kapsul, cairan, krim dan serbuk. Fasilitas yang sama juga diijinkan untuk memproduksi obat tradisional dan suplemen makanan.

Bentuk sediaan tablet terdiri dari tablet bundar, kaplet lonjong dan tablet effervescent. Perseroan juga memiliki fasilitas produksi produk farmasi betalaktam selain produk farmasi nonbetalaktam. Fasilitas ini ada pada tiga gedung berbeda.

Selain fasilitas produksi, pada lokasi yang sama terdapat fasilitas riset dan pengembangan, serta pengecekan dan pemastian mutu. Dengan fasilitas penunjang ini maka dapat dipastikan bahwa semua produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu memenuhi persyaratan pihak BPOM dan bermutu tinggi. Fasilitas riset dan pengembangan melahirkan produk-produk baru yang akan dipasarkan oleh Perseroan pada masa yang akan datang.

Perseroan memiliki prosedur kerja untuk memastikan fasilitas produksi yang dimiliki selalu dalam kondisi prima dan dirawat secara berkala dengan baik.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan operator produksi, staf pemastian kualitas produk dan tenaga teknis melalui pelatihan internal dan eksternal. Kualitas sumber daya manusia produksi sangat penting dalam menjaga mutu produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Adapun realisasi produksi Juni 2021 terdapat peningkatan yang menunjukkan adanya komitmen Perseroan untuk terus dapat mengoptimalkan fasilitas pabrik dan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Perbandingan kapasitas terpasang dengan realisasi produksi pada dua tahun terakhir adalah seperti terlihat pada table di bawah ini:

Bentuk Sediaan	Satuan	Kapasitas Produksi Juni 2021 (per satuan)	Kapasitas Produksi 2020 (per satuan)	Kapasitas Produksi 2019 (per satuan)
Tablet/Kaplet	Butir	327.308.400	654.616.800	423.788.400
Kapsul	Butir	104.018.103	208.036.206	198.128.571
Sirup	Botol	3.617.397	7.234.794	6.890.280
Sirup Kering	Botol	2.110.500	4.221.000	4.462.200
Tablet Effervescent	Butir	18.234.720	36.469.440	34.732.800
Krim	Tube	451.647	903.294	860.280
Tablet/Kaplet Bektalaktam	Butir	54.490.774	118.981.548	118.981.548
Cairan Obat Luar	Botol	95.922	191.844	-

Bentuk Sediaan	Satuan	Volume Produksi Juni 2021 (per satuan)	Volume Produksi 2020 (per satuan)	Volume Produksi 2019 (per satuan)
Tablet/Kaplet	Butir	254.473.899	286.558.271	310.463.073
Kapsul	Butir	22.316.137	26.308.471	25.920.898
Sirup	Botol	1.192.194	1.421.058	3.216.334
Sirup Kering	Botol	664.775	1.054.670	1.720.655
Tablet Effervescent	Butir	4.196.480	13.428.990	4.958.710
Krim	Tube	174.288	324.522	400.149
Tablet/Kaplet Bektalaktam	Butir	23.432.100	9.834.560	9.695.300
Cairan Obat Luar	Botol	6.600	4.800	-

Selain memproduksi produk farmasi dan suplemen milik Perseroan, fasilitas produksi juga menerima maklon produksi produk milik perusahaan lainnya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pemberi maklon.

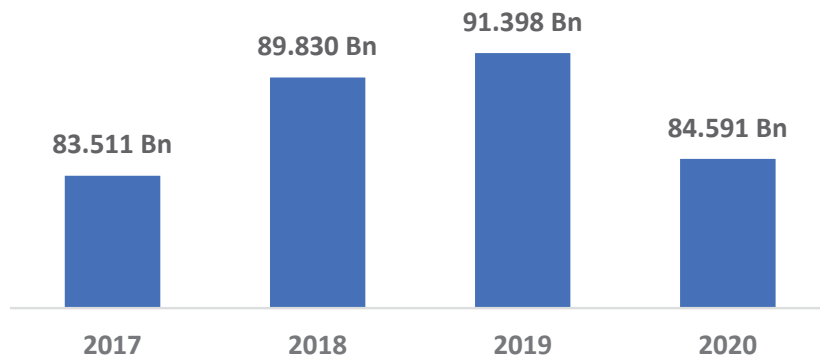
Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan diakui pemenuhan persyaratan maupun kualitasnya oleh perusahaan lain. Bahkan fasilitas pengujian mutu pada laboratorium mikro sudah memperoleh sertifikat ISO 17025.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat adanya kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

3. PERSAINGAN

Menurut laporan IQVIA MAT Q4 2020, pada tahun 2020 total pasar farmasi Indonesia tercatat sebesar Rp84.591 miliar. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar -7,40% dari tahun sebelumnya yaitu 2019 yang mencatat sebesar Rp91.398 miliar. Bisa dilihat efek COVID-19 pada sektor farmasi pada grafik dibawah ini, dimana pada tahun-tahun sebelum tahun 2020, industri farmasi selalu menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya. Namun akibat dampak pandemi Covid-19 industri farmasi mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pembatasan mobilitas mengakibatkan penundaan pengobatan non-kritis oleh masyarakat yang takut berkunjung ke rumah sakit dan berakibat penurunan penjualan obat-obatan.

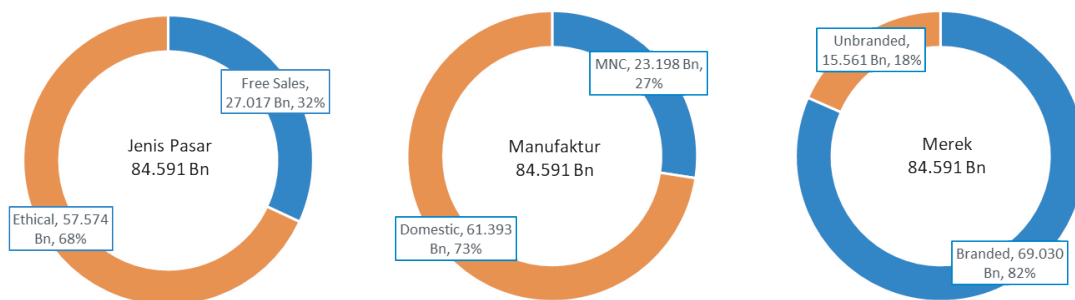
Grafik 1. Ukuran Pasar Farmasi Indonesia 2017-2020



Sumber: IQVIA MAT Q4 2020 Report

Bila dilihat lebih detail, berdasarkan kategori obat-obatan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga yaitu berdasarkan jenis pasar yaitu *ethical* dan bebas; berdasarkan manufaktur yaitu domestik dan *multinational company*; dan terakhir berdasarkan merek yaitu bermerek dan tidak bermerek. Distribusi industri farmasi bisa dilihat lebih detail pada grafik dibawah ini.

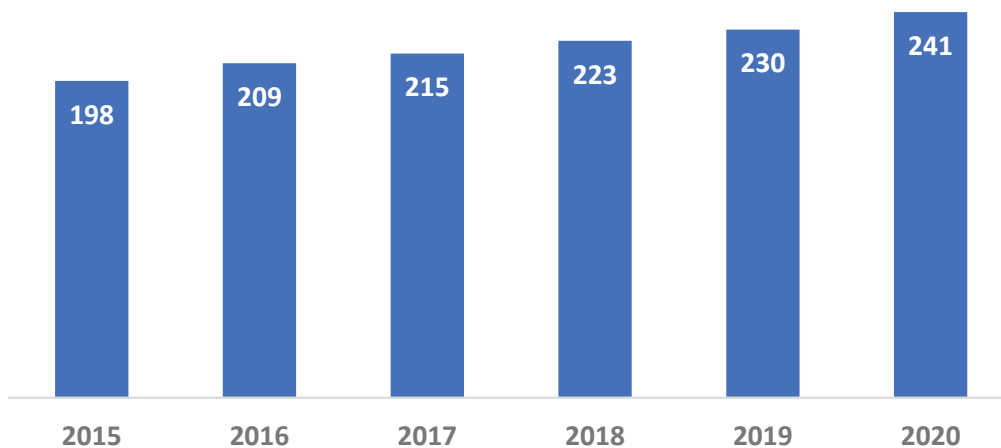
Grafik 2. Obat-Obatan Farmasi Berdasarkan Jenis 2020



Sumber: IQVIA MAT Q4 2020 Report

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bisa diperhatikan tiap tahunnya jumlah perusahaan yang terdaftar di industri farmasi mengalami peningkatan dengan rata-rata penambahan 8-9 pemain baru di industri farmasi. Pada tahun 2021 terdaftar 241 perusahaan pada industri pembuatan obat-obatan. Hal ini menunjukkan bahwa kedepannya industri farmasi akan semakin kompetitif.

Grafik 3. Jumlah Perusahaan Industri Obat-Obatan 2015-2020



Sumber: Kementerian Kesehatan, BPS dan Indonesia.go.id

Berdasarkan data dari IQVIA MAT Q4 2020, berikut ini 5 (lima) kompetitor terbesar dan kedudukan Perseroan di bidang industri Farmasi adalah sebagai berikut:

Peringkat	Perusahaan	Pangsa Pasar (%)
1.	Dexa Medica	5,58
2.	Sanbe	5,46
3.	Biofarma	4,74
4.	Kalbe Farma	4,55
5.	Kimia Farma	3,15
6.	Novell Pharm	2,96
7.	Novartis	2,56
8.	Sanofi	2,33
9.	Darya Varia	2,11
10.	Bayer Indonesia	1,88
51.	Indofarma	0,56
-	Pyridam Farma	0,26
200	Marin Liza Farmasi	0,01

Sumber: IQVIA MAT Q4 2020 Report

4. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi Makroekonomi

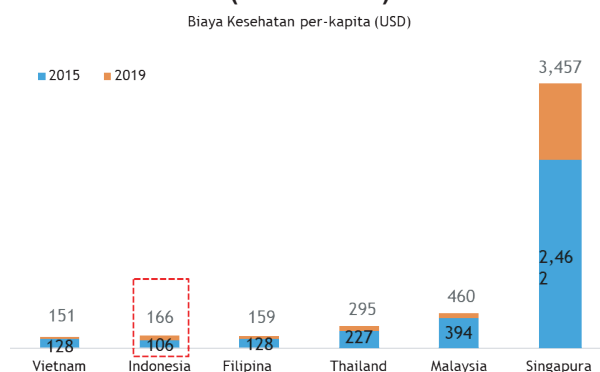
Pandemi virus corona (COVID-19) telah menyebabkan perekonomian dunia berada di zona resesi. Menurut data IMF pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar -3.59% yang merupakan posisi terburuk dalam 50 tahun terakhir. Berdasarkan Dana Moneter Internasional (IMF), perekonomian mengalami krisis keuangan terburuk sejak depresi Besar tahun 1930-an. Di tahun 2021 seiring dengan menurunnya penyebaran virus corona, meningkatnya persentase penduduk yang telah melakukan vaksinasi dan perekonomian yang mulai *rebound*, diprediksi kondisi perekonomian akan kembali membaik dalam beberapa tahun kedepan.

Seiring dengan membaiknya situasi perekonomian dunia, Indonesia juga mengalami *reversal* dari sisi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Q2 2021 telah mencapai 7,07% yoy dan perkiraan Bank Dunia laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diharapkan bisa mencapai 3,50% yoy. Dengan membaiknya prospek ekonomi makro kedepannya, diharapkan sektor bisnis pun mampu kembali bergeliat setelah mengalami resesi akibat pandemi Covid-19.

Industri Kesehatan

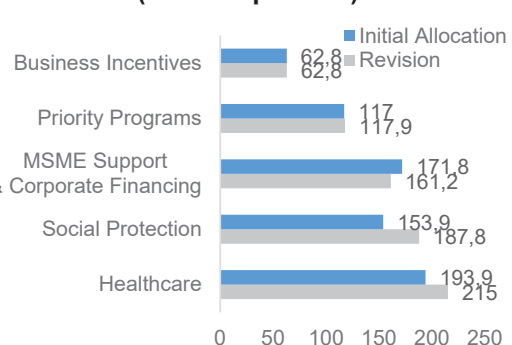
Dibandingkan dengan ASEAN lainnya, pengeluaran biaya kesehatan per kapita Indonesia merupakan salah satu yang terendah di pasar negara berkembang, yang kemudian menciptakan peluang di sektor kesehatan.

Grafik 1. Biaya Kesehatan per-kapita ASEAN (Dalam USD)

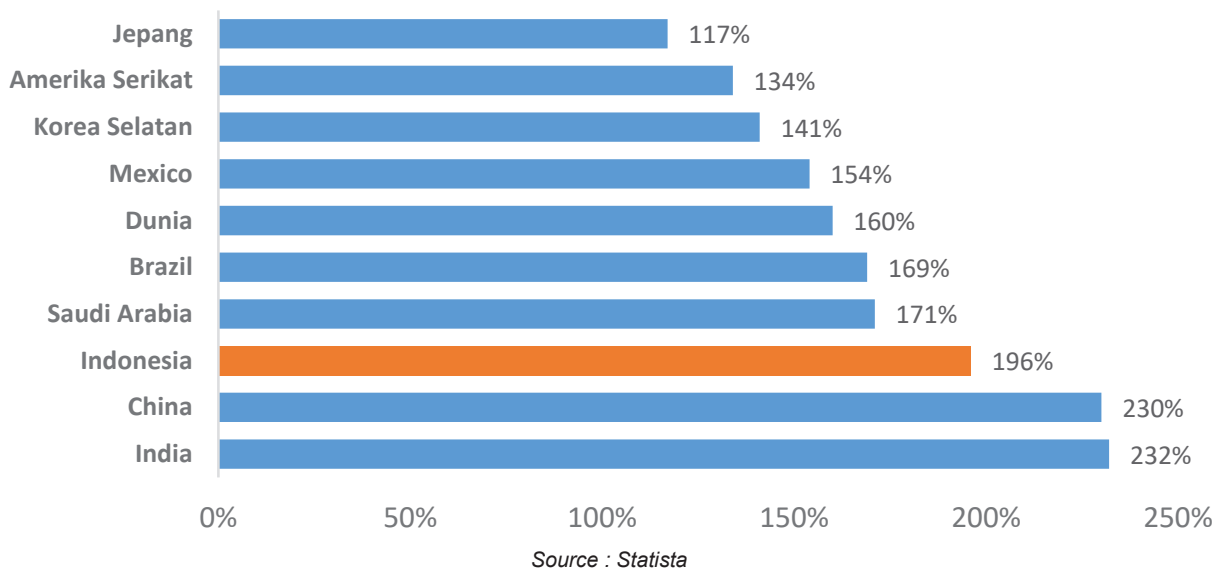


Source : Kementerian Keuangan, Oxford Economics, Aldiracita Analysis

Grafik 2. Anggaran Pemerintah 2021 (Dalam Rp triliun)



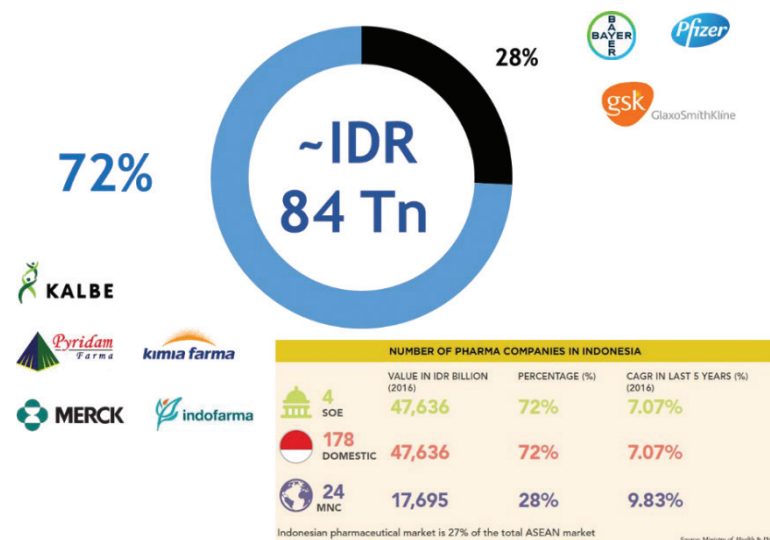
Grafik 3. Proyeksi Pertumbuhan Sektor Farmasi Dunia Tahun 2017-2030



Menurut data dari Kementerian Keuangan, Oxford Economics dan analisis dari Aldiracita, Singapura merupakan negara dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar di ASEAN pada 2019. Negara tersebut mengeluarkan USD3.457 atau Rp50,12 juta per kapita (dengan kurs Rp14.500/USD). Malaysia dan Thailand menyusul dengan pengeluaran kesehatan per kapita terbesar selanjutnya. Malaysia merogoh biaya USD460 yang setara dengan Rp6,7 juta per kapita. Thailand mengeluarkan Rp 4,3 juta per kapita. Indonesia masuk dalam lima besar dengan pengeluaran kesehatan per kapita di ASEAN. Tepat di posisi lima, negara ini mengeluarkan USD166 yakni Rp2,4 juta per kapita pada 2019.

Berdasarkan paragraf di atas, mengindikasikan masih terdapat ruang yang cukup besar dan juga pertumbuhan yang menjanjikan di masa yang akan datang terkait dengan industri kesehatan di Indonesia. Sebagai negara dengan PDB terbesar di ASEAN, pengeluaran per-kapita akan biaya kesehatan di Indonesia merupakan yang terendah dibandingkan 5 negara besar di ASEAN yakni Rp2,4 juta, terpaut Rp47 juta dengan peringkat pertama Singapura. Sebagai tambahan, menurut data statista, Indonesia diprediksi mencapai peringkat 3 besar dunia dalam pertumbuhan sektor farmasi dari tahun 2017-2030 di bawah India dan China. Analisis tersebut juga mendukung prospek cerah industri ini dalam beberapa tahun kedepan.

Dari sisi fiskal, anggaran pemerintah untuk kesehatan merupakan yang terbesar yaitu sebesar Rp193,9 triliun Rupiah dan berdasarkan RAPBN 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp215 triliun Rupiah. Peningkatan ini juga seiring dengan situasi *new-normal* atau “kenormalan baru” dampak dari pandemi COVID-19. Selain itu, secara historis anggaran pemerintah untuk kesehatan juga meningkat sebesar 18,30% (CAGR 2016-2021) yang mengindikasikan pemerintah Indonesia selalu berkomitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan yang pada akhirnya juga memberikan *multiplier* efek kepada industri farmasi dan kesehatan di Indonesia.



Perusahaan farmasi lokal menguasai 72,00% pasar obat resep di Indonesia pada 2016, menurut asosiasi industri farmasi. Sementara pangsa pasar perusahaan farmasi asing mencapai 28,00%. Tingginya pangsa pasar produsen farmasi lokal karena jumlah produsen lokal yang lebih banyak daripada produsen farmasi asing di Indonesia.

Saat ini terjadi tren meningkatnya konsumsi produk-produk kesehatan oleh masyarakat. Tren ini berpotensi tumbuh dan berkembang menjadi kondisi kenormalan baru akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan kondisi ini, masyarakat Indonesia akan menjadikan belanja farmasi sebagai salah satu prioritas kebutuhan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I tahun 2020, kinerja industri kimia, farmasi dan obat tradisional (termasuk sektor dermatologi kosmetik) mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 5,59%. Selain itu, meskipun ada tekanan dari dampak pandemi COVID-19, sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa melalui capaian nilai ekspornya yang menembus US\$ 317 juta atau Rp 4,44 triliun (kurs Rp 14.000/US\$) pada semester I-2020 atau naik 15,20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Besarnya potensi itu dipercaya dapat mendorong Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (2015-2035) yang menyatakan bahwa industri farmasi, bahan farmasi dan dermatologi kosmetik merupakan salah satu sektor andalan. Selain itu, industri ini juga mendapat prioritas pengembangan dan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa yang akan datang.

Selain itu dengan adanya Program “Jaminan Kesehatan Nasional” (JKN) di Indonesia merupakan salah satu alasan program pasar farmasi Indonesia telah meningkat sejak 2016. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan lebih dari 260 juta orang Indonesia untuk memastikan semua penduduk Indonesia memiliki asuransi kesehatan.

5. STRATEGI USAHA

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha yang akan dilakukan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di dalam industri farmasi. Adapun beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan diversifikasi produk-produk baru yang menjadi unggulan.
- Memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten.
- Melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang *research & development*.
- Meningkatkan produksi Perseroan yang berfokus pada obat-obatan pencegah seperti suplemen dan vitamin.
- Mengoptimalkan fasilitas produksi pabrik
- Meningkatkan hubungan kerja sama dengan berbagai negara.

Strategi yang dilakukan Perseroan terkait dengan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk terus mengikuti perkembangan teknologi bisnis Farmasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan perekrutan sumber daya secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang bergerak di bidang lembaga pendidikan di sektor farmasi dan kesehatan.
- Melakukan peningkatan keahlian sumber daya manusia yang ada melalui pelatihan-pelatihan seiring perkembangan teknologi bisnis Farmasi.

6. RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)

Pengembangan produk baru dilakukan untuk usulan yang telah disetujui oleh *Business Development Manager* yang dibagi dalam:

- Pengembangan internal dilakukan oleh tim R&D Perseroan.
- Pengembangan produk baru oleh pihak kedua dilakukan bila tim R&D Perseroan tidak dapat melakukan pengembangan produk terkait atau karena kebijakan *management*.

Pengembangan produk yang dilakukan Perseroan dan Pihak Kedua dilakukan berdasarkan PKS (Perjanjian Kerja Sama) antara kedua belah pihak. Perjanjian Kerja Sama menjadi acuan dalam pembagian tugas ruang lingkup pengembangan produk (seperti pengembangan formula, metode uji, atau kemasan) dan penawaran harga yang memuat biaya pengembangan produk.

Biaya R&D yang dikeluarkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir ialah:

- Tahun 2021 (YTD Nov) : Rp2.413.580.371,-
- Tahun 2020 : Rp4.613.483.364,-
- Tahun 2019 : Rp5.645.019.188,-

7. DAMPAK LINGKUNGAN

Biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Total tahun 2021 (YTD Nov) : Rp291.749.140,-
- Total tahun 2020 : Rp74.348.000,-

Saat ini Perseroan telah memperoleh izin-izin material dan penting di bidang lingkungan, yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga obligasi dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. atas bunga dari obligasi dengan kupon (interest bearing debt securities) sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
- b. atas diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;
- c. atas diskonto dari obligasi tanpa bunga (zero coupon bond) sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

Pemotongan pajak yang bersifat final tersebut tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- b. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:		
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	400.000.000.000	100,00%
Jumlah	400.000.000.000	100,00%

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penawaran Umum Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang menjadi manajer penjatahan adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Penjamin Emisi efek menyatakan bahwa bukan merupakan pihak afiliasi Perseroan.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar Obligasi, *benchmark* terhadap Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan rating dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Treasury Tower 11th Floor Suite H, District 8 SCBD Lot 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12910

STTD No. : STTD.AP-223/PM.22/2018
 Tanggal 5 Februari 2018
 atas nama Susanto Bong

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
 No. Reg. IAPI 2182

Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Surat Penunjukan : 128/PYFA-DIR/E/XI/2021
 Tanggal 8 November 2021

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Obligasi ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian. bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners.

Generali Tower Penthouse floor Grand Rubina Business Park, Jl. HR. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

STTD No. : STTD.KH-219/PM.2/2018
 tanggal 04 Oktober 2020
 atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M.

Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)

No Anggota Asosiasi : 200717

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal

Surat Penunjukan : 148/PYFA-DIR/E/XI/2021
 Tanggal 8 November 2021

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat

: PT Bank KB Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon: (021) 7980640
 Faksimili : (021) 7980705

STTD No. : 20/STTD-WA/PM/2005
 tanggal 26 Agustus 2005
 atas nama PT Bank Bukopin Tbk
 Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
 Surat Penunjukan : 126/PYFA-DIR/E/XI/2021
 Tanggal 8 November 2021

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Obligasi ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris

: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

World Capital Tower Lt. 17 Unit 01-02
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D
 Mega Kuningan - Jakarta Selatan 12950
 Telepon: (021) 509179888

STTD No. : STTD. N-105/PM.2/2018
 Tanggal 25 Mei 2018
 atas nama Mochamad Nova Faisal
 Anggota Ikatan Notaris
 Indonesia No. : 5264 2312 0036 5071
 Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun
 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode
 Etik Ikatan Notaris Indonesia.
 Surat Penunjukan : 127/PYFA-DIR/E/XI/2021
 Tanggal 8 November 2021

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Obligasi Berkelanjutan antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Obligasi kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta lain-lainnya yang terkait serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Pemeringkat Efek : PT Kredit Rating Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22
Jakarta Pusat 10350
Telepon : (021) 3983 4411

SK No. : KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Perjanjian Jasa Pemeringkatan : 124/PYFA-DIR/E/XI/2021
Tanggal 8 November 2021

Ruang lingkup tugas Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dari Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank KB Bukopin Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank KB Bukopin Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUPM

Surat pernyataan No : 20620/DCMI/XI/2021 tanggal 29 November 2021, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat:

- 1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM;
- 2) Tidak memiliki hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati;
- 3) Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi;
- 4) Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi; dan
- 5) Menyatakan telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan atas rencana penerbitan Obligasi, sebagaimana diatur dalam sesuai dengan POJK No. 20/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian Bank Umum Koperasi Indonesia tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi Tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, KB Bukopin telah mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk koperasi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat di hadapan, Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana KB Bukopin memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332. HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/HKM/1993/ PN.JAK.SEL tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank KB Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bank KB Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk No. 28 tanggal 8 Juli 2021 dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH., MKn., Notaris di Jakarta yaitu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing masing tertanggal 22-07-2021 (dua puluh dua Juli tahun dua ribu dua puluh satu) Nomor : AHU-AH.01.03-0430610.

Per 31 Oktober 2021, saham Bank KB Bukopin dimiliki oleh Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 67,00%, PT Bosowa Corporindo sebesar 0,59%, PT Perusahaan Pengelola Aset sebesar 2,08%, Koperasi Pegawai dan Pensiun Bulog Seluruh Indonesia sebesar 0,29%, dan pemegang saham lainnya sebesar 30,04%.

Dari waktu ke waktu, Bank KB Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan *business process* dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank KB Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank KB Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank KB Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank KB Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM KB Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu KB Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank KB Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah KB Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju perusahaan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StartUp di Indonesia. Bank KB Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StartUp di bidang fintech melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs).

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank KB Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Susunan Pemegang Saham PT Bank KB Bukopin Tbk. per 31 Oktober 2021 berdasarkan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Kelas A	Saham Kelas B	Jumlah (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.337.978	127.866.202.200	127.887.540.178	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
A. PT Bosowa Corporindo	6.118.188	185.024.893	191.143.081	0,59
B. Kookmin Bank Co., Ltd	-	21.891.179.319	21.891.179.319	67,00
C. PT Perusahaan Pengelola Aset	4.736.255	674.139.157	678.875.412	2,08
D. KOPELINDO	-	93.573.946	93.573.946	0,29
E. Pemegang Saham Lainnya	10.483.535	9.8807.995.901	9.818.479.436	30,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.337.978	32.651.913.216	32.673.251.194	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	95.214.288.984	95.214.288.984	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan terakhir anggota Direksi dan Komisaris termuat dalam akta tertanggal 8 Juli 2021 Nomor: 29, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

<u>Komisaris Utama Independen</u>	: Bo Youl Oh
<u>Wakil Komisaris Utama Independen</u>	: Sapto Amal Damandari
<u>Komisaris</u>	: Nam Hoon Cho*
<u>Komisaris</u>	: Nanang Supriyatno**
<u>Komisaris</u>	: Susiwijono**
<u>Komisaris</u>	: Stephen Liestyo**
<u>Komisaris Independen</u>	: Hae Wang Lee**
<u>Komisaris Independen</u>	: Tippy Joesoef

Direksi

<u>Direktur Utama</u>	: Chang Su Choi
<u>Direktur</u>	: Robby Mondong**
<u>Direktur</u>	: Hari Wurianto
<u>Direktur</u>	: Helmi Fakhruddin
<u>Direktur</u>	: Dodi Widjajanto
<u>Direktur</u>	: Ji Kyu Jang*
<u>Direktur</u>	: Seng Hyup Shin
<u>Direktur</u>	: Yohanes Suhardi**
<u>Direktur</u>	: Iwan Dharmawan*

Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2019, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan dan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari OJK **KEGIATAN USAHA

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha KB Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, *Treasury*, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha KB Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi KB Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha Bukopin tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Kredit

a. Kredit Retail

KB Bukopin mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha KB Bukopin yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra KB Bukopin dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar KB Bukopin tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan KB Bukopin dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh KB Bukopin dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

KB Bukopin senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki KB Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan KB Bukopin melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. KB Bukopin juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang KB Bukopin fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi KB Bukopin berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

4.2. DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk KB Bukopin karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan,

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat KB Bukopin. Bisnis dana komersial memiliki *target market* utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income (FBI)

Kegiatan FBI KB Bukopin bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, KB Bukopin juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, KB Bukopin berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* KB Bukopin.

Perijinan KB Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

Bank KB Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sejak 2006 sampai saat ini, Bank KB Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 73 (tujuh puluh tiga) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia. Per 30 September 2020, PT Bank KB Bukopin, Tbk telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp.17 Triliun outstanding Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN BANK BUKOPIN

Berikut adalah daftar obligasi yang hingga saat ini eksisting menggunakan Jasa wali Amanat Bank KB Bukopin sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan:

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan
1	MTN Koperasi Asta Sarana Jahtera (Kasj) I Tahun 2016	66 Miliar
2	MTN III Perum Perumnas Tahun 2019	155 Miliar
3	MTN I Perum Perumnas Tahun 2019	150 Miliar
4	MTN VI Perum Perumnas Seri A	105 Miliar
5	MTN VI Perum Perumnas Seri B	100 Miliar
6	MTN Berkelanjutan I Metro Permata Raya Tahap I Tahun 2017	25 Miliar
7	MTN Berkelanjutan I Metro Permata Raya Tahap II Tahun 2017	20 Miliar
8	MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A	200 Miliar
9	MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri B	100 Miliar
10	MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	300 Miliar
11	Sukuk Mudharabah I PT, Koprima Sandisejahtera Seri A	50 Miliar
12	Sukuk Mudharabah I PT, Koprima Sandisejahtera Seri B	30 Miliar
13	Sukuk Iv Hk Realtindo Tahun 2019 Seri A	200 Miliar
14	Sukuk Iv Hk Realtindo Tahun 2019 Seri B	700 Miliar
15	MTN I Hk Realtindo Tahun 2019 Seri A	575 Miliar
16	MTN I Hk Realtindo Tahun 2019 Seri B	90,5 Miliar
17	MTN I Hk Realtindo Tahun 2019 Seri C	334,5 Miliar
18	MTN Pintar Nusantara Sejahtera II Tahun 2019	40 Miliar
19	MTN Candrakarya Multikreasi I Tahap I Tahun 2020 Seri B	25,5 Miliar
20	Obligasi Wajib Konversi Bumi Tahun 2017	8,34 Miliar
21	PUB Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 seri C	220 Miliar
22	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	500 Miliar
23	PUB I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B	135 Miliar
24	PUB I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	539 Miliar
25	PUB I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	250 Miliar
26	PUB II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	501 Miliar
27	Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & paper Industry I Tahun 2018 Seri A	500 Miliar
28	Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & paper Industry I Tahun 2018 Seri B	2 Triliun
29	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 seri A	347 Miliar
30	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 seri B	653 Miliar
31	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 seri A	191 Miliar
32	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 seri B	86 Miliar
33	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A	333,37 Miliar
34	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri B	56,15 Miliar
35	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 Seri A	469,1 Miliar
36	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 Seri B	30,9 Miliar
37	Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	500 Miliar
38	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B	883,48 Miliar
39	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C	12,1 Miliar
40	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri B	597,85 Miliar
41	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C	276,55 Miliar
42	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap Ili Tahun 2020 Seri A	504,64 Miliar
43	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap Ili Tahun 2020 Seri B	2,5 Triliun
44	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri C	582,72 Miliar
45	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri A	1,1 Triliun
46	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	1,9 Triliun
47	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri C	277 Miliar
48	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A	1,5 Triliun
49	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	105 Miliar
50	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C	450 Miliar
51	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A	500 Miliar
52	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	449,25 Miliar
53	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C	50,75 Miliar

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan
54	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	1,600 Triliun
55	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	430 Juta
56	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	367,5 Miliar
57	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	1,08 Miliar
58	Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri B	25 Miliar
59	Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri C	35 Miliar
60	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri B	55 Miliar
61	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri C	15 Miliar
62	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020 Seri A	1 Miliar
63	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020 Seri B	874 Miliar
64	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri A	507 Miliar
65	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri B	79,7 Miliar
66	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri C	119 Miliar
67	Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020	300 Miliar
68	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri A	1,32 Triliun
69	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri B	1,35 Triliun
70	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri C	336,29 Miliar
71	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri A	293,45 Miliar
72	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,5 Miliar
73	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri A	669,04 Miliar
74	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B	20,405 Miliar
75	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri C	10,55 Miliar
76	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A	348 Miliar
77	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B	333,5 Miliar
78	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C	51 Miliar

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.
- melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.
- j. Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank KB Bukopin berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dinyatakan dengan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2021 yang ditandatangani pada 15 November 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

		<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2021
ASET			
	Kas	520.697	600.087
	Giro pada Bank Indonesia	2.036.986	1.406.196
Giro pada bank lain			
	Pihak berelasi	46.800	3.058
	Pihak Ketiga	2.395.026	968.799
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(370)	(1.425)
	Giro pada bank lain - neto	2.441.456	970.432
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.134.079	3.680.004
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	11.134.079	3.680.004
Surat-surat berharga			
	Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.466.519	-
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ diukur pada biaya perolehan amortisasi	4.843.392	5.247.149
	Tersedia untuk dijual/diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.905.781	778.866
		8.215.692	6.026.015
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(132)	-
	Surat-surat berharga - neto	8.215.560	6.026.015
Tagihan Derivat - neto		16.680	4.555
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah			
	Pihak Ketiga	324.786	427.563
	Pihak Berelasi	57.606.680	60.541.011
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.175.334)	(4.702.358)
	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	54.756.132	56.266.216
Tagihan akseptasi			
	Tagihan akseptasi	9.402	66.182
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91)	-
	Tagihan akseptasi - neto	9.311	66.182

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2021
Penyertaan saham		
Penyertaan saham	15	15
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyertaan saham - neto	15	15
Aset tetap		
Aset tetap dan aset hak guna	4.657.311	4.606.763
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.219.020)	(1.102.360)
Aset tetap dan aset hak guna - neto	3.438.291	3.504.403
Aset pajak tangguhan - neto	1.067.165	987.447
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	483.144	482.511
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(285.815)	(278.800)
Aset tak berwujud - neto	197.329	203.711
Aset lain-lain - neto	5.438.290	6.223.315
TOTAL ASET	89.271.991	79.938.578

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS

Liabilitas segera	546.634	1.021.561
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak Berelasi	59.179	57.253
Pihak Ketiga	3.320.389	6.935.171
Tabungan		
Pihak berelasi	12.190	8.441
Pihak Ketiga	6.584.262	7.051.506
Deposito berjangka		
Pihak Berelasi	10.725	49.094
Pihak Ketiga	46.492.012	29.941.373
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	11.450.000	2.810.000
Pihak Ketiga	2.404.262	10.388.900
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	1.265.572	5.742.668
Liabilitas derivatif	28.295	112.828
Liabilitas akseptasi	9.402	66.182
Pinjaman yang diterima	3.942.868	3.953.365
	52.353	
Utang pajak		56.987
Liabilitas lain-lain	1.214.731	1.476.703
Surat berharga yang diterbitkan	3.788.267	1.800.104
Total Liabilitas	81.181.141	71.472.136

EKUITAS
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 67.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 32.651.913.216 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	3.478.571	3.478.571
Tambahan modal disetor	4.769.251	4.769.251
Surplus revaluasi aset	1.510.601	1.510.601

(dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2021	
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	65.094	96.270	
Saldo laba	(1.752.842)	(1.408.501)	
Kepentingan non-pengendali	20.175	20.250	
Total Ekuitas	8.090.850	8.466.442	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	89.271.991	79.938.578	

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)		
Keterangan	30 September	
	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	2.943.544	3.903.985
Pendapatan Syariah	248.965	283.928
Total pendapatan bunga dan Syariah	3.192.509	4.187.913
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(2.421.561)	(3.517.300)
Beban Syariah	(159.794)	(205.437)
Total beban bunga dan Syariah	(2.581.355)	(3.722.737)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	611.154	465.176
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	318.189	511.763
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	8.725	164.158
(Kerugian) Keuntungan selisih kurs – neto	(398.021)	(54.115)
Lain-lain	99.993	146.729
Total pendapatan operasional lainnya	28.886	768.535
Pembalikan/(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	880.101	(467.690)
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	43.024	(25.555)
Bebanpenyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(59.755)	(222)
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(7.365)	(656)
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	96.657	1.654
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(1.243.314)	(1.267.733)
Gaji dan tunjangan karyawan	(667.766)	(683.694)
Premi program penjaminan pemerintah	(60.231)	(112.916)
Total beban operasional lainnya	(1.971.311)	(2.064.343)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(378.609)	(1.323.101)
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	(66.356)	(35.561)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(444.965)	(1.358.662)

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	30 September	
	2021	2020
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-	(207)
Penyesuaian tahun lalu	-	-
Tangguhan	83.868	299.278
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	83.868	299.071
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(361.097)	(1.059.591)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	94	(2.962)
Perubahan surplus revaluasi aset	-	141.726
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16.587	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.532)	59.614
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(20.644)	(11.923)
Penghasilan komprehensif lain - neto	(14.495)	186.455
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(375.592)	(873.136)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(361.022)	(1.059.698)
Kepentingan non-pengendali	(75)	107
	(361.097)	(1.059.591)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(375.517)	(873.243)
Kepentingan non-pengendali	(75)	107
	(375.592)	(873.136)

10. INFORMASI

Alamat PT Bank KB Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :

PT Bank KB Bukopin Tbk
 Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7980640
 Faksimili : (021) 7980705

Up. : Capital Market Service & Financial Institution Department Head

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pembelian Obligasi dapat diperoleh mulai tanggal 2 Maret 2022 melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9

Jl. Fachrudin No 19

Jakarta 10250

Telepon: (021) 3970 5858

Faksimile : (021) 3970 5850

Email : fixedincome@aldiracita.com

Website : www.aldiracita.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan



ATELIER OF LAW

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

Ref.: AYMP/101-106-342/22/II/142

Jakarta, 22 Februari 2022

PT PYRIDAM FARMA Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21
Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHUN
2022**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS, berkantor di Generali Tower Lantai Penthouse, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-219/PM.2/2018, tanggal 4 Oktober 2018, dan yang telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor 200717, keduanya atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M., selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri yang telah ditunjuk oleh **PT PYRIDAM FARMA Tbk**, suatu perseroan terbatas terbuka berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), berdasarkan Surat Perseroan No. 148/PYFA-DIR/E/XI/2021, tertanggal 8 November 2021, perihal Penunjukan Konsultan Hukum untuk Penerbitan Obligasi Berkelanjutan PT Pyridam Farma Tbk, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum serta mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum dan memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahun 2022 dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal ("**PUB I Tahun 2022**"), yang akan diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahapan penerbitan dengan tahap pertama sebagaimana dijelaskan dalam Pendapat Hukum ini.

Sehubungan dengan penerbitan tahap pertama dari PUB I Tahun 2022, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) ("**Obligasi Tahap I**") yang akan ditawarkan dengan harga penawaran sebesar 100% (seratus persen) dari pokok Obligasi Tahap I.

Obligasi Tahap I berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal distribusi Obligasi Tahap I dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun. Obligasi Tahap I akan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Lebih lanjut, Obligasi Tahap I diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").

Obligasi Tahap I telah mendapatkan peringkat „BBB+ (*Triple B Plus*) dari PT Kredit Rating Indonesia berdasarkan Surat No. RC-015/KRI-DIR/XI/2021, tanggal 23 November 2021, tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 Periode 23 November 2021 sampai dengan 1 Desember 2022.

Penerbitan Obligasi Tahap I dijamin oleh PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 35, tanggal 30 November 2021, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 14, tanggal 17 Februari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dan penjamin emisi obligasi ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**").

Dalam rangka Penawaran Umum PUB I Tahun 2022, Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat ("**Wali Amanat**") berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 33, tanggal 30 November 2021, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 12, tanggal 17 Februari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan Wali Amanat ("**Perjanjian Perwaliamanatan**").

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini sehubungan dengan PUB I Tahun 2022 dan penawaran umum Obligasi Tahap I:

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma No. 11, tanggal 17 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta;

2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 30, tanggal 26 November 2021, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan KSEI;
3. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 34, tanggal 30 November 2021, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 13, tanggal 17 Februari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta; dan
4. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. Pendaftaran: SP-109/OBL/KSEI/1121, tanggal 26 November 2021, antara Perseroan dengan KSEI.

(Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, dan seluruh perjanjian yang disebut dalam angka (1) sampai (4) di atas selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **"Perjanjian-Perjanjian Obligasi Tahap I"**).

Obligasi Tahap I tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi Tahap I adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, PUB I Tahun 2022 baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 – **"UUPM"**) yang diajukan kepada OJK. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 2 Desember 2021.

Pendapat hukum ini menggantikan Pendapat Hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/101-106-342/22/II/102, tanggal 7 Februari 2022 yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada Perseroan pada tanggal 7 Februari 2022.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan dari hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/101-106-342/22/II/141, tanggal 22 Februari 2022 (selanjutnya disebut sebagai **"Laporan Uji Tuntas"**) yang telah kami sampaikan kepada Perseroan;
2. Pendapat Hukum ini diberikan atas riwayat dan keadaan Perseroan dan anak perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia dimana Perseroan memiliki penyertaan lebih dari 50% (lima puluh persen) saham atau

memiliki pengendalian serta laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, sejak tanggal efektifnya aksi korporasi terakhir dari Perseroan, yaitu Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 pada tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan tanggal 22 Februari 2022, kecuali secara tegas dinyatakan lain dalam Pendapat Hukum ini (selanjutnya disebut sebagai **"Periode Pemeriksaan"**);

3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain;
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui PT Bursa Efek Indonesia; dan
 - b. dokumen-dokumen Perseroan dan Anak Perusahaan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), baik asli maupun dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas;
5. Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut **"Standar HKHPM"**);
6. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi di mana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait;
7. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa selama Periode Pemeriksaan, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari pemerintah Republik Indonesia atas rencana PUB I Tahun 2022 dan Obligasi Tahap I;
8. Kami tidak melakukan penyelidikan atau peninjauan langsung ke lapangan atas suatu fakta-fakta penting apa pun atau keadaan-keadaan yang dirujuk dalam Pendapat Hukum ini;
9. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi serta kualifikasi-kualifikasi sebagaimana kami uraikan di akhir Pendapat Hukum ini; dan

10. Setelah berakhirnya Periode Pemeriksaan, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. **Pendirian.** Perseroan didirikan dengan nama PT Pyridam sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 31, tanggal 27 November 1976, yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/3, tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 23 Desember 1977. Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka Penawaran Umum Perdana berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001.

2. **Anggaran Dasar.** Anggaran dasar lengkap Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020 ("**Akta No. 427/2020**"), sebagaimana diubah dengan (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 ("**Akta No. 622/2020**"), dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33, tanggal 7 September 2021, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta

Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447974, tanggal 14 September 2021 ("**Akta No. 33/2021**" yang bersama-sama dengan Akta No. 427/2020 dan Akta No. 622/2020 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan (i) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), (ii) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (iii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak pendirian hingga saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Maksud dan Tujuan.** Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:

- (i) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") No. 20231), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan sabun dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, *cream* atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (*wax*), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
- (ii) Industri Komestik, Termasuk Pasta Gigi (KBLI No. 20232), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan kosmetik, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut seperti shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit seperti krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat coklat setelah berjemur,

produk untuk kebersihan badan seperti sabun mandi, deodorant, garam mandi dan obat perontok bulu, krim cukur dan kosmetik tradisional. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas, termasuk produk pengkilap gigi dan perekat gigi;

- (iii) Industri Bahan Farmasi (KBLI No. 21011), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilik dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain;
- (iv) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, sabun antiseptik serta benang bedah. Termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosa medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnosa in-vivo radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya dan kapas kosmetik;
- (v) Industri Produk Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 21013), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, dan lainnya;
- (vi) Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022), yaitu melakukan kegiatan usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu seperti temulawak, beras kencur, kunyit asam dan lainnya;
- (vii) Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca (KBLI No. 23122), yaitu melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari gelas, seperti botol serum/infus, ampul, tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet dan dessicator;

- (viii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran (KBLI No. 46693), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran;
- (ix) Perdagangan Besar Farmasi (KBLI No. 46492), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan;
- (x) Perdagangan Besar Obat Tradisional (KBLI No. 46493), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu;
- (xi) Perdagangan Besar Kosmetik (KBLI No. 46494), yaitu melakukan kegiatan usaha perdagangan besar kosmetik, seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya; dan
- (xii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202), yaitu melakukan kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium kedokteran, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain.

b. Kegiatan usaha penunjang:

- (i) Membentuk anak perusahaan;
- (ii) Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
- (iii) Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; dan
- (iv) Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang pasar modal.

Perseroan selama Periode Pemeriksaan hanya menjalankan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut: (i) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231); (ii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202); (iii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI No. 46693); (iv) Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022); (v) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012); dan (vi) Perdagangan Besar Kosmetika (KBLI No. 46494). Dengan demikian kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan belum disesuaikan dengan KBLI 2020 kecuali untuk kegiatan usaha (i) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231); (ii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202); dan (iii) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012) yang kode KBLI nya tidak berubah dalam KBLI 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perseroan telah melakukan pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022, dimana salah satu mata acara rapat tersebut adalah menyesuaikan maksud dan tujuan Perseroan dengan KBLI 2020.

Peraturan perundang-undangan tidak mengatur sanksi khusus bagi perseroan yang belum menyesuaikan kegiatan usahanya dengan KBLI 2020. Meskipun demikian, ketidaksesuaian maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020 dapat berimplikasi pada pengurusan perizinan berusaha yang mungkin akan dilakukan oleh Perseroan di kemudian hari, mengingat pengurusan perizinan berusaha didasarkan pada kegiatan usaha sebagaimana tercantum pada KBLI 2020.

4. **Struktur Permodalan.** Berdasarkan Akta No. 33/2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan	535.080.000	53.508.000.000
Modal Disetor	535.080.000	53.508.000.000
Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000
Nilai nominal setiap saham		100

Struktur permodalan Perseroan tidak pernah mengalami perubahan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir. Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Susunan Pemegang Saham.** Berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau lebih dari Saham Yang Diterbitkan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Rejuve Global Investment Pte. Ltd	216.582.206	21.658.220.600	40,48
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	66.142.318	6.614.231.800	12,36
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	44.247.788	4.424.778.800	8,27
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	40.019.702	4.001.970.200	7,48
PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
Masyarakat <5%	138.658.586	13.865.858.600	25,91
Total	535.080.000	53.508.000.000	100,00

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi efek yang ditunjuk Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita.

Berdasarkan Surat No. 059/PYFA-CS/IX/2021, tanggal 13 September 2021, perihal Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka, yang dikirimkan oleh Perseroan kepada OJK, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. adalah pengendali langsung atas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Lebih lanjut, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, tanggal 22 Februari 2022 ("**Surat Pernyataan Perseroan**"), pengendali tidak langsung Perseroan adalah Lee Ee Ling, yang memiliki 100% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat Perseroan, tanggal 1 September 2021, pihak pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan yang memenuhi kriteria pemilik manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (2) dan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme jo. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi

adalah Lee Ee Ling yang merupakan pemilik 100% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd. Perseroan telah menyampaikan informasi perihal pemilik manfaat dimaksud pada sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menkumham pada tanggal 2 Desember 2021.

6. **Susunan Direksi dan Dewan Komisaris.** Berdasarkan Akta No. 622/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Lee Yan Gwan
 Direktur Keuangan : Widjanarko Brotosaputro
 Direktur Operasional : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Robby Yulianto
 Komisaris : Agus Venty
 Komisaris Independen : Andre Sylvestre
 Komisaris Independen : M. Syamsul Arifin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki Komite Audit serta Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Komite Audit dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Lebih lanjut, sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi pada Perseroan, fungsi tersebut dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menunjuk Nadia Miranty Verdiana sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi No. 06/B/PYFA-I/XI/20 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, tanggal 5 November 2020.

7. **Anak Perusahaan.** Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura, yaitu Pyfa Health Singapore Pte. Ltd., yang penyertaan sahamnya dimiliki secara langsung senilai 99% (sembilan puluh sembilan persen). Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki 5 (lima) anak perusahaan yang didirikan

berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang penyertaan sahamnya dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Mega Inter Distrindo ("PT MID")

a. Pendirian

PT MID didirikan dengan nama PT Mega Inter Distrindo sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT MID No. 05, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020401.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 ("**Akta Pendirian PT MID**").

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian PT MID, maksud dan tujuan PT MID adalah:

- (i) berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya dan Perdagangan Besar Khusus Lainnya.
- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT MID dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Perdagangan Besar Farmasi yang mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan (KBLI No. 46492);
 - B. Perdagangan Besar Obat Tradisional yang mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu (KBLI No. 46493);
 - C. Perdagangan Besar Kosmetik yang mencakup usaha perdagangan besar kosmetik, seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya (KBLI No. 46494);
 - D. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran (KBLI No.) 46693.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan PT MID berdasarkan Akta Pendirian PT MID adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	400	200.000.000
Modal Ditempatkan	100	50.000.000
Modal Disetor	100	50.000.000
Saham dalam Portepel	300	150.000.000
Nilai nominal setiap saham		500.000

Susunan pemegang saham PT MID berdasarkan Akta Pendirian PT MID adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	99	49.500.000	99,00
2.	PT Pyfa Sehat Indonesia	1	500.000	01,00
Total		100	50.000.000	100,00

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada PT MID telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan PT MID berdasarkan Akta Pendirian PT MID adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris
Komisaris : August Venty

2. PT PYFA INVESTAMA MEDIKA ("PT PIM")

a. Pendirian

PT PIM didirikan dengan nama PT Pyfa Investama Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PIM No. 06, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020406.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 ("**Akta Pendirian PT PIM**").

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian PT PIM, maksud dan tujuan PT PIM adalah:

- (i) berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa Fee atau Kontrak, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksaan; Konsultasi Pajak, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya, dan Aktivitas Administrasi Kantor dan Penunjang Kantor.

- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT PIM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- A. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan computer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor (KBLI No. 46100);
 - B. Aktivitas Perusahaan Holding yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (KBLI No. 64200);
 - C. Aktivitas Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa yang mencakup kegiatan penyediaan jasa pembukuan dan akuntansi, penyusunan dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan/audit laporan keuangan dan pengujian laporan dan sertifikasi keakuratannya (KBLI No. 69201);
 - D. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan

dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain (KBLI No. 70209);

- E. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat (KBLI No. 74902);
- F. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat (KBLI No. 82110).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh PT PIM sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PIM.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan PT PIM berdasarkan Akta Pendirian PT PIM adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	400	200.000.000
Modal Ditempatkan	100	50.000.000
Modal Disetor	100	50.000.000
Saham dalam Portepel	300	150.000.000
Nilai nominal setiap saham		500.000

Susunan pemegang saham PT PIM berdasarkan Akta Pendirian PT PIM adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	99	49.500.000	99,00
2.	PT Pyfa Sehat Indonesia	1	500.000	01,00
Total		100	50.000.000	100,00

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada PT PIM telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan PT PIM berdasarkan Akta Pendirian PT PIM adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris
Komisaris : Agus Venty

3. PT Pyfa Medika Indonesia ("PT PMI")

a. Pendirian

PT PMI didirikan dengan nama PT Pyfa Medika Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PMI No. 07, tanggal 23 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020407.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021 ("**Akta Pendirian PT PMI**").

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian PT PMI, maksud dan tujuan PT PMI adalah:

- (i) berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko, Aktivitas Analisis dan Uji Teknis, Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya.
- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT PMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Perdagangan Eceran Barang Farmasi Di Apotik yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) di apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspense, seperti obat-obat untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin, termasuk juga barang keperluan kesehatan dari karet, antara lain kondom, alat sedot susu ibu, dot susu, kantong darah, sarung tangan untuk pembedahan, pipet karet, alat keluarga berencana dan sumbat karet untuk botol kecil (vial) farmasi (KBLI No. 47772);

- B. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kesehatan yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, farmasi dan kesehatan, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi, kedokteran (instrument dan pesawat bedah, instrument dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, thermometer, pengukuran tekanan darah) (KBLI No. 47726);
- C. Jasa Pengujian Laboratorium yang mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium kedokteran, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium Kepolisian (KBLI No. 71202);
- D. Aktivitas Penunjang Pelayanan Kesehatan yang mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (Laboratorium X – Ray dan pusat gambar diagnose lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya (KBLI No. 86903).

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan PT PMI berdasarkan Akta Pendirian PT PMI adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	400	200.000.000
Modal Ditempatkan	100	50.000.000
Modal Disetor	100	50.000.000
Saham dalam Portepel	300	150.000.000
Nilai nominal setiap saham		500.000

Susunan pemegang saham PT PMI berdasarkan Akta Pendirian PT PMI adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	99	49.500.000	99,00
2.	PT Pyfa Sehat Indonesia	1	500.000	01,00
Total		100	50.000.000	100,00

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada PT PMI telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan PT PMI berdasarkan Akta Pendirian PT PMI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris

Komisaris : Agus Venty

4. PT Pyfa Sehat Indonesia ("PT PSI")

a. Pendirian

PT PSI didirikan dengan nama PT Pyfa Sehat Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT PSI No. 04, tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0020056.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Maret 2021 ("**Akta Pendirian PT PSI**").

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian PT PSI, maksud dan tujuan PT PSI adalah:

- (i) berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko, Kaki Lima dan Los Pasar, Aktivitas Pengolahan Data, Hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu, serta Portal Web dan Aktivitas Jasa Penunjang Usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.

(ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT PSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Perdagangan Eceran Barang Farmasi Di Apotik yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) di apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspense, seperti obat-obat untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin, termasuk juga barang keperluan kesehatan dari karet, antara lain kondom, alat sedot susu ibu, dot susu, kantong darah, sarung tangan untuk pembedahan, pipet karet, alat keluarga berencana dan sumbat karet untuk botol kecil (vial) farmasi (KBLI No. 47772);
- B. Perdagangan Eceran Farmasi Bukan Di Apotik yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin. Contohnya adalah toko obat (KBLI No. 47723);
- C. Perdagangan Eceran Obat Tradisional yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam jamu (obat tradisional) yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau mineral misalnya yang berbentuk pil, kapsul, bubuk dan bentuk cair di dalam bangunan (KBLI No. 47724);
- D. Perdagangan Eceran Kosmetik yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang-barang kosmetik, seperti kosmetik untuk tata rias muka (eye shadow, maskara, krim wajah, lipstik, lipliner); preparat wangi-wangian (cologne, toilet water, parfum), preparat rambut (sampo, tonik rambut, minyak rambut); preparat kuku (base coat, nail polish, nail cream, cuticle remover); preparat perawat kulit (baby oil, cleansing lotion, masker, krim kaki); preparat untuk kebersihan badan (deodoran semprot, deodoran krim, douches); preparat cukur (sabun cukur, shaving cream); kosmetik tradisional (bedak, mangir, lulur); kosmetik lainnya antara lain bedak badan, kapas kecantikan dan baby powder. Contohnya toko kosmetik (KBLI No. 47724);
- E. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, alat farmasi dan alat kesehatan, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, instrumen dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, pengukuran tekanan darah) (KBLI No. 47725);

- F. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya (KBLI No. 47911);
- G. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya (KBLI No. 47919);
- H. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial yang mencakup:
 - Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari.
 - Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial.
 - Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. Pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut.

Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, financial technology (FinTech) dan on demand online services (KBLI No. 63122); dan

- I. Aktivitas Pengemasan yang mencakup usaha jasa pengemasan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangkai dan pemberian cap, pengemasan

parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya (KBLI No. 82920).

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan PT PSI berdasarkan Akta Pendirian PT PSI adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	400	200.000.000
Modal Ditempatkan	100	50.000.000
Modal Disetor	100	50.000.000
Saham dalam Portepel	300	150.000.000
Nilai nominal setiap saham		500.000

Susunan pemegang saham PT PSI berdasarkan Akta Pendirian PT PSI adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	99	49.500.000	99,00
2.	Yenfrino Gunadi	1	500.000	01,00
Total		100	50.000.000	100,00

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada PT PSI telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan PT PSI berdasarkan Akta Pendirian PT PSI adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris
Komisaris : Agus Venty

5. PT Holi Pharma ("PT HP")

a. Pendirian

PT HP didirikan dengan nama PT Ndaholi sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Maret 1968, yang dibuat di hadapan Koswara, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/282/7, tanggal 19 Agustus 1974 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung dalam buku register No. 70, tanggal 14 Maret 1980, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1729 pada Berita Negara Republik

Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1996 ("**Akta Pendirian PT HP**"). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 61, tanggal 28 Juli 1998, yang dibuat di hadapan Listiyani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25.236 HT.01.04-TH.98, tanggal 16 November 1998, nama PT HP berubah dari PT Ndaholi menjadi PT Holi Pharma.

Sejak pendirian, anggaran dasar PT HP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT HP No. 79, tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar PT HP, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076344.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 29 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492948, tanggal 29 Desember 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0492475, tanggal 29 Desember 2021 ("**Akta PT HP No. 79/2021**"); dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT HP No. 108, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, S.H., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan pasal 4 tentang Modal, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077072.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 30 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493884, tanggal 30 Desember 2021 ("**Akta PT HP No. 108/2021**" bersama-sama dengan Akta PT HP No. 79/2021 untuk selanjutnya akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT HP**").

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT HP, maksud dan tujuan PT HP adalah:

- (i) berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas jasa penunjang usaha yang tidak termasuk dalam lainnya (ytdl), serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.
- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT HP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. industri pengolahan antara lain meliputi:
 - Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus (20118);
 - Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga (20231);

- Industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi (20232);
 - Industri bahan farmasi untuk manusia (21011);
 - Industri produk farmasi untuk manusia (21012);
 - Industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101 (21015);
 - Industri produk obat tradisional untuk manusia (21022);
 - Industri alat-alat laboratorium non klinis, farmasi dan Kesehatan dari kaca (23122);
 - Industri alat laboratorium klinis dari kaca (23124)
 - Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic dan prosthetic (32502);
- B. perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, antara lain meliputi:
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (46100);
 - Perdagangan besar susu dan produk susu (46326);
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (46339);
 - Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia (46441);
 - Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia (46442);
 - Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (46443);
 - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan (46447);
 - Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia (46691);
- C. Informasi Dan Komunikasi, antara lain meliputi: Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (63122);
- D. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis, antara lain meliputi: Jasa pengujian laboratorium (71202);
- E. Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (ytdl), antara lain meliputi: Aktivitas pengepakan (82920); dan
- F. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial, antara lain meliputi: Aktivitas pelayanan penunjang Kesehatan (86903).

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan PT HP berdasarkan Akta PT HP No. 108/2021 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	135.939	135.939.000.000
Modal Ditempatkan	135.939	135.939.000.000
Modal Disetor	135.939	135.939.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham PT HP berdasarkan Akta No. 108/2021 adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	135.925	135.925.000.000	99,99
2.	PT PSI	14	14.000.000	0,01
Total		135.939	135.939.000.000	100

Penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada PT HP telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

d. Kepengurusan

Susunan pengurusan PT HP berdasarkan Akta PT HP No. 79/2021 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Yenfrino Gunadi

Dewan Komisaris

Komisaris : Widjanarko Brotosaputro

(PT MID, PT PIM, PT PMI, PT PSI, dan PT HP secara bersama-sama disebut sebagai "**Anak Perusahaan**")

Penyertaan saham Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku sebagaimana dibuktikan dengan kelengkapan dokumentasi kepatuhan terhadap hal-hal yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan pendirian dan penyertaan saham pada masing-masing Anak Perusahaan.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini: (i) seluruh Anak Perusahaan (kecuali PT PIM dan PT HP) belum beroperasi secara komersial

sehingga belum memulai kegiatan usaha, (ii) tidak terdapat penjaminan atas saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan pada Anak Perusahaan dan (iii) tidak terdapat gugatan dan/atau perkara sehubungan dengan penyertaan saham Perseroan pada Anak Perusahaan.

8. **Perizinan.** Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan, PT PIM, dan PT HP telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, kecuali untuk perizinan-perizinan berikut ini:

(a) Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).

Perseroan sedang dalam proses resertifikasi untuk perpanjangan PKRT sebagaimana dibuktikan dengan *screenshot* situs web sertifikasialkes.kemkes.go.id tanggal 15 November 2021. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1189/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Menteri, gubernur, dan/atau bupati/wali kota mengambil tindakan apabila ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan, berupa a. peringatan; b. notifikasi pembatalan perizinan berusaha; c. penghentian sementara kegiatan berusaha; d. pengenaan denda administratif; dan/atau e. pencabutan Perizinan Berusaha.

(b) Izin Pengusahaan Air Tanah ("IPAT")

PT HP sedang mengurus perpanjangan IPAT PT HP sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Pendaftaran Perizinan Online Non OSS No. 0696654801122021250, tanggal 24 Desember 2021, yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat. Lebih lanjut, berdasarkan *screenshot* pada laman dpmpptsp.jabarprov.go.id per tanggal 18 Februari 2022, saat ini proses pengajuan izin telah disetujui dan telah mencapai tahap pengesahan izin.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air, pemegang IPAT yang melanggar ketentuan kewajiban berdasarkan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi administratif berupa: a. peringatan tertulis; b. penghentian sementara pelaksanaan seluruh kegiatan; atau c. pencabutan izin.

9. **Pemenuhan Kewajiban dalam Perizinan.** Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan, PT PIM, dan PT HP telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha Perseroan, PT PIM, dan PT HP yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk kewajiban-kewajiban berikut ini:

(a) Sertifikat Halal

Perseroan sedang memperpanjang masa berlaku Sertifikat Halal No. 00140095560519, tanggal 2 Mei 2019, sebagaimana dibuktikan dengan *screenshot* situs web LPPOM Majelis Ulama Indonesia yang menunjukkan nomor registrasi 82796 dan tanggal registrasi 18 Juni 2021 untuk produk Arkine, blocand 8 & 16, Prednox 4, 8 & 16, Epsonal, Levazide, Mefenamic Acid, Datan, Neuraxon 5000, dan Osteor C Krim, di mana saat ini Perseroan sedang menunggu penerbitan Surat Tanda Terima Dokumen (STTD) untuk kemudian melakukan proses pendaftaran sidang fatwa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, pelanggaran terhadap penyelenggaraan jaminan produk halal dikenakan sanksi administratif berupa: a. peringatan tertulis; b. denda administratif; c. pencabutan Sertifikat Halal; dan/atau d. penarikan barang dari peredaran.

(b) Izin Edar Obat

Perseroan sedang melakukan perpanjangan izin edar atas 18 (delapan belas) produk yang telah habis masa berlakunya dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Produk	Tanggal Pengajuan Perpanjangan	Status Terkini per tanggal Pendapat Hukum
1.	Prostanac 50	11 Mei 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan.
2.	Varoc 500	8 Februari 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan.
3.	Prilos	16 Agustus 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator.
4.	Fuson	16 Agustus 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator.
5.	Glufor 500	17 November 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan.
6.	Lodipas 5	3 Mei 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator.
7.	Lodipas 10	3 Mei 2021	pengajuan menjadi variasi dan renewal.
8.	Pysolan	16 November 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan.
9.	Radol	16 Oktober 2021	pengajuan menjadi variasi dan renewal.
10.	Dores 1,5	3 Agustus 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator
11.	Dores 5	9 Agustus 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator
12.	Erabutol Plus	9 Juli 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator
13.	Flutamol	30 September 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator

14.	Levazide	11 Desember 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan
15.	Noocephal 400	14 Desember 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator
16.	Pyderma	17 Agustus 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh koordinator
17.	Pyricef Forte	3 Desember 2021	penambahan data mutu dan penandaan oleh Perseroan
18.	Tamcocin	6 Agustus 2021	pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator

Sehubungan dengan Approvable Letter No. GKL1921025617A1, untuk produk Cotrimoxazole Forte, Perseroan telah melaporkan pemenuhan komitmen berdasarkan Approvable Letter tersebut dan sedang menunggu diterbitkannya izin edar atas produk yang bersangkutan. Berdasarkan pemeriksaan kami, saat ini Perseroan telah mengirimkan permintaan data tambahan kepada BPOM dan sedang menunggu tanggapan lebih lanjut, sebagaimana dibuktikan dengan screenshot pengiriman surat elektronik kepada Direktur Registrasi Obat BPOM tanggal 24 Desember 2021.

Lebih lanjut, PT HP sedang melakukan perpanjangan izin edar atas 1 (satu) produk yang telah habis masa berlakunya, yaitu Holimol, yang dibuktikan dengan screenshot pengajuan pada situs e-registrasi Obat milik BPOM tanggal 7 Juli 2021 untuk produk Holimol, dengan keterangan status pengajuan pada tahap pengiriman berkas mutu dan penandaan kepada evaluator.

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM No. 24 Tahun 2017, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan BPOM No. 13 Tahun 2021 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat, pelanggaran terhadap ketentuan dalam peraturan tersebut dapat dikenai sanksi administratif berupa: a. peringatan tertulis; b. pembatalan proses Registrasi; c. pembekuan Izin Edar Obat; d. pencabutan Izin Edar Obat; dan/atau e. larangan untuk melakukan pendaftaran selama 2 (dua) tahun.

(c) Surat Tanda Registrasi Apoteker dan Surat Izin Praktik Apoteker

PT HP saat ini sedang dalam proses pengurusan perpanjangan Surat Tanda Registrasi Apoteker dan Surat Izin Praktik Apoteker atas nama Dwi Hartati Resmiasari yang saat ini sedang dalam proses pengurusan sebagaimana dibuktikan dengan: (i) *screenshot* bukti pembayaran iuran iuran periode 16 Juli 2020 s/d 15 Juli 2021 dan iuran periode 16 Juli 2021 s/d 15 Juli 2022; dan (ii) *screenshot* bukti pengajuan perpanjangan pada laman Aplikasi Registrasi e-STR Tenaga Kesehatan ktki.kemkes.go.id per tanggal 14 Februari 2022, yang telah diajukan per tanggal 14 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 TAHUN 2010, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 16 Tahun 2013 tentang Industri Farmasi dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan ini dapat dikenakan sanksi administratif berupa: a. peringatan secara tertulis; b. larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan/atau perintah untuk penarikan kembali obat atau bahan obat dari peredaran bagi obat atau bahan obat yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, atau mutu; c. perintah pemusnahan obat atau bahan obat, jika terbukti tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, atau mutu; d. penghentian sementara kegiatan; e. pembekuan izin industri farmasi; atau f. pencabutan izin industri farmasi.

10. **Izin Ketenagakerjaan.** Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT HP telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, termasuk namun tidak terbatas pada memiliki peraturan perusahaan, mengikutsertakan seluruh karyawan perseroan pada program jaminan sosial Badan Penyedia Jaminan Sosial ("BPJS") ketenagakerjaan serta asuransi BPJS kesehatan, pelaporan wajib lapor ketenagakerjaan dan pemenuhan upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten di tempat kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan Anak Perusahaan, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan surat pernyataan tertanggal 22 Februari 2022 yang dibuat oleh masing-masing Anak Perusahaan (selain PT HP), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Anak Perusahaan (selain PT HP) tidak memiliki karyawan sehingga tidak tunduk kepada ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana tersebut di atas.

11. **Aset-aset Material.** Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan, PT PIM, dan PT HP memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material dalam bentuk hak kekayaan intelektual, barang persediaan, kendaraan bermotor, dan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), penyertaan saham pada perseroan terbatas lain, berdasarkan dokumen kepemilikan yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan, PT PIM, dan/atau PT HP (sebagaimana relevan) dan/atau berdasarkan suatu hak penguasaan yang sah dan tidak sedang dalam sengketa.

Sehubungan dengan tanah yang dikuasai oleh PT HP, PT HP sedang melakukan balik nama untuk tanah-tanah sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat HGB	Status Tanah
1.	Sertifikat HGB No. 138 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 221/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan

		Suwito Chandra, S.H., M.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan No. 4824/PPAT/II/2022, tanggal 7 Februari 2022, yang diterbitkan oleh Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi ("Surat Keterangan PPAT"), saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000001, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, Badan Pertanahan Nasional ("BPN") Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607272/2022 berdasarkan <i>screenshot</i> pada laman Loker Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022.
2.	Sertifikat HGB No. 137 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 219/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan PPAT, saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Bapenda Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000003, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, BPN Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607385/2022 berdasarkan <i>screenshot</i> pada laman Loker Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022.
3.	Sertifikat HGB No. 136 atas nama Erik Darius Mardiwidyo	Erik Darius Mardiwidyo sebagai penjual dan PT HP sebagai pembeli telah menandatangani Akta Jual Beli No. 220/2021 tanggal 27

	Desember 2021, yang dibuat di hadapan Suwito Chandra, S.H., M.H., PPAT di Kota Cimahi. Berdasarkan Surat Keterangan PPAT, saat ini proses balik nama tanah menjadi atas nama PT HP sedang dalam tahap validasi di kantor Bapenda Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Berkas Permohonan Validasi Surat Setoran Pajak Daerah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan No. Register: 2022.000002, yang diterbitkan oleh Bapenda Kota Cimahi, tanggal 6 Januari 2022. Lebih lanjut, BPN Kota Cimahi telah menerima seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk proses balik nama yang diunggah oleh PPAT dalam nomor input berkas sementara 133607091/2022 berdasarkan <i>screenshot</i> pada laman Loker Online BPN Kota Cimahi per tanggal 21 Februari 2022.
--	--

Secara hukum, tanah dikategorikan sebagai aset tetap yang terdaftar, sehingga dilihat dari perspektif hukum, nama pemilik yang sah adalah yang namanya tercatat dalam sertifikat tanah dan buku tanah. Apabila atas tanah tersebut belum dilakukan perubahan pencatatan kepemilikan (balik nama) menjadi atas nama PT HP, maka apabila dilihat dari perspektif hukum, PT HP belum menjadi sebagai pemilik tanah yang dimaksud.

Aset material Perseroan berupa piutang dan barang persediaan yang terletak di pabrik Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat serta aset material PT HP berupa piutang dan barang persediaan yang terletak di pabrik PT HP yang berlokasi di Kota Cimahi, Jawa Barat masing-masing sedang dibebani dengan jaminan berupa fidusia. Lebih lanjut, 3 bidang tanah dengan Sertifikat HGB atas nama Perseroan, yang masing-masing terletak di (i) Tangerang, Banten, (ii) Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dan (iii) Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta juga sedang dibebani dengan jaminan berupa hak tanggungan. Dalam hal di kemudian hari terjadi peristiwa eksekusi atas aset-aset sebagai akibat terjadinya peristiwa cedera janji (sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit yang relevan), peristiwa eksekusi tersebut dapat memiliki dampak yang material bagi Perseroan dan PT HP (sesuai keadaan).

12. **Asuransi.** Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT HP telah mengasuransikan seluruh aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan PT HP. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan PT HP tertanggal 22 Februari 2022, jumlah pertanggungan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan PT HP cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

13. **Perjanjian Material.** Kecuali untuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan, PT PIM, PT PSI, dan PT HP adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggaran dasar dari masing-masing PT PIM dan PT PSI, dan Anggaran Dasar PT HP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan, PT PIM, PT PSI, dan PT HP. Di antara perjanjian material tersebut, terdapat persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana PUB I Tahun 2022 dan Obligasi Tahap I sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan antara Perseroan selaku penerima pinjaman dan PT Bank OCBC NISP Tbk ("**Bank OCBC**") selaku pemberi pinjaman. Perseroan telah mendapatkan pengakuan dan persetujuan dari Bank OCBC sehubungan dengan rencana PUB I Tahun 2022 dan penerbitan Obligasi Tahap I serta rencana penggunaan dana dalam bentuk investasi atau akuisisi perusahaan dan/atau brand baik yang bergerak dalam industri kesehatan dan/atau *food and beverages* berdasarkan: (i) Surat No. 004/SK/ES/COMM-REG2/I/2022 tentang Pemberitahuan Persetujuan sehubungan dengan Rencana Penerbitan Obligasi dan Pengajuan Penghapusan *Covenant* PT Pyridam Farma Tbk, tanggal 19 Januari 2022; dan (ii) Surat No. 010/SK/ES/COMM-REG2/II/2022 tentang Pemberitahuan persetujuan sehubungan dengan Rencana Akuisisi, tanggal 2 Februari 2022.

Sehubungan dengan perjanjian antara Perseroan dengan Anak Perusahaan, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, perjanjian-perjanjian telah dibuat tanpa ada benturan kepentingan dan berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) dengan pertimbangan perjanjian dibuat oleh para pihak untuk mendukung kegiatan usaha Anak Perusahaan dan/atau Perseroan (sebagaimana relevan).

14. **Litigasi.** Sehubungan dengan keterlibatan (i) Perseroan, (ii) Anak Perusahaan, serta (iii) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan serta didukung dengan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan tertanggal 22 Februari 2022, pihak-pihak tersebut tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana, perdata, tata usaha negara, kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hubungan industrial, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang, perkara arbitrase dan perkara pajak di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, dan Pengadilan Niaga yang mana Perseroan, Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan dan Anak Perusahaan berdomisili, serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan Pengadilan Pajak. Selain itu, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.

15. **Rencana Penggunaan Dana.** Berdasarkan Prospektus Obligasi Tahap I pada tanggal Pendapat Hukum ini ("**Prospektus**"), Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana dari hasil Obligasi Tahap I setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi obligasi, untuk keperluan dan sesuai dengan alokasi sebagai berikut:

- a. sekitar 90,00% (sembilan puluh koma nol nol persen) akan dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Sekitar 88,90% (delapan puluh delapan koma sembilan nol persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan rencana investasi atau akuisisi perusahaan dan/atau *brand* baik yang bergerak dalam industri kesehatan dan/atau *food and beverages*;
 - (ii) Sekitar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin dan peralatan penunjang fasilitas Perseroan;

Jenis mesin yang dibeli namun tidak terbatas pada mesin cetak *high speed*, mesin *counting/filling/capping* tablet, *fluid bed dryer*, *super mixer*, *compressor*, mesin *stripping*, mesin *high-performance liquid chromatography* (HPLC), mesin cetak (JCMCO), mesin *vacuum suction*, *dissolution tester*, *boiler*, dan mesin maupun *sparepart* pendukung lainnya untuk menunjang kegiatan dan fasilitas produksi Perseroan. Pembelian Mesin dan fasilitas penunjang lainnya akan diperuntukkan di Pabrik Perseroan pada daerah Hanjawa. Sampai dengan saat ini, belum terdapat perjanjian atau MOU terkait dengan pembelian mesin.

- (iii) Sekitar 1,94% (satu koma sembilan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk pembaruan teknologi;
- (iv) Sekitar 0,83% (nol koma delapan tiga persen) digunakan untuk renovasi dan/atau pembangunan gedung.

Rencana pembangunan gedung baru berkaitan dengan pembangunan gudang obat jadi untuk pabrik Perseroan di daerah Hanjawa, sedangkan rencana gedung yang akan direnovasi berkaitan dengan *existing* gudang dan/atau pabrik Perseroan.

- b. sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada *supplier* dan pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan.

(untuk selanjutnya disebut sebagai "**Rencana Penggunaan Dana**").

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Obligasi Tahap I yang diterima oleh Perseroan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana

sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui rapat umum pemegang saham tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Obligasi Tahap I, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan rencana penggunaan dana hasil Obligasi Tahap I kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**"). Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan RUPO dan harus dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPO.

Dalam hal transaksi dalam Rencana Penggunaan Dana merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Lebih lanjut, apabila Rencana Penggunaan Dana akan dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan maka Perseroan perlu untuk memperhatikan dan mematuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

16. **Persetujuan Korporasi.** Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PUB I Tahun 2022 dan Obligasi Tahap I telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Pyridam Farma Tbk, tanggal 25 November 2021.
17. **Penerbitan Obligasi Tahap I.** Obligasi Tahap I telah memenuhi persyaratan efek yang dapat diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**"). Lebih lanjut, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah memenuhi syarat sebagai pihak yang dapat menerbitkan Obligasi Tahap I berdasarkan POJK No. 36/2014, yaitu merupakan emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB I Tahun 2022.
18. **Penunjukan Wali Amanat.** Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan pernyataan Wali Amanat, penunjukan wali amanat PUB I Tahun 2022 telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat dan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk. Lebih lanjut, Wali Amanat telah menyatakan bahwa Wali Amanat tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan kredit dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi I dengan Perseroan.
19. **Perjanjian Penerbitan Obligasi.** Dalam rangka PUB I Tahun 2021 khususnya dalam penawaran umum Obligasi Tahap I, Perseroan dan setiap pihak terkait, telah melakukan penandatanganan atas Perjanjian-perjanjian Obligasi Tahap I. Perjanjian-perjanjian Obligasi Tahap I adalah sah, berlaku

dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya) serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM beserta peraturan OJK.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUPM antara Perseroan dengan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku penjamin emisi efek dan penjamin pelaksana emisi efek dalam rangka penawaran umum Obligasi Tahap I.

20. **Kesesuaian Informasi Prospektus.** Informasi dan keterangan pada bagian aspek hukum sepanjang mencakup tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, perizinan, perjanjian, aset-aset, dan litigasi yang diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Obligasi Tahap I telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan, dan pihak ketiga kepada kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa semua dokumen yang diberikan kepada kami adalah lengkap dan benar serta setiap keputusan (baik yang dibuat melalui rapat umum pemegang saham, direksi dan dewan komisaris) dari Perseroan telah diambil dan diputuskan secara sah dan belum pernah dicabut ataupun dinyatakan tidak berlaku dan batal demi hukum dan kami tidak mempunyai alasan atau sebab untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut.
3. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.

5. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata "berdasarkan pernyataan" telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan serta Anak Perusahaan dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.
6. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan serta Anak Perusahaan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, yang mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan serta Anak Perusahaan terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan "izin-izin material", "perjanjian-perjanjian penting dan material", dan "harta kekayaan material" adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka PUB I Tahun 2022 dapat dipengaruhi oleh masa daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajaran dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.

Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS



M. Arie Armand, S.H., LL.M.

No. STTD: STTD.KH-219/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa
5. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

PT PYRIDAM FARMA TBK

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
AS OF 30 JUNE 2021 AND 2020
AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

PT PYRIDAM FARMA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Lee Yan Gwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Menteng Park APT. Sapphire Tower 35A, Jl. Cikini Raya No. 79, Jakarta Pusat 10330	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-53690112	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	Yenfrino Gunadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Taman Aries E-14/28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-53690112	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the Company) and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

HEAD OFFICE

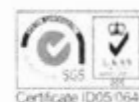
Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P +62-21-5099-1067

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia

P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



pyfa.co.id

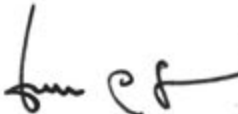
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. Responsible for internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 26 November 2021/ *Jakarta, 26 November 2021*


Lee Yan Gwan
Direktur Utama / *President Director*


Yenfrino Gunadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*



HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P +62-21-5099-1067

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia

P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



pyfa.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari 2019/ *)	
				31 Desember 2018	
	30 Juni 2021/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019 *)/ 31 December 2019 *)	1 Januari 2019/ *) 31 Desember 2018
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.104.008.700	2c,4	9.635.894.823	5.294.802.962	1.953.299.357
Aset keuangan lancar lainnya	256.699.513.534	2k,7a	-	-	-
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.624.824.245 tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan Rp 3.847.022.474 tanggal 31 Desember 2019, dan Rp 2.023.712.953 tanggal 1 Januari 2019	96.481.782.445	2e,5	59.304.207.665	41.551.408.067	42.692.622.386
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	1.609.188.148	2k,41	1.029.653.680	413.599.187	-
Persediaan	71.362.032.687	2g,6	51.036.022.889	44.269.891.205	41.590.179.964
Uang muka dan beban dibayar di muka	17.672.328.908	2f,8	8.336.641.515	4.416.717.498	5.151.035.052
Jumlah Aset Lancar	453.928.854.422		129.342.420.572	95.946.418.919	91.387.136.759
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.237.045.043	2q,14d	2.719.636.430	6.300.483.257	5.170.866.520
Investasi saham	26.127.780.000	2k,7b	-	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 93.292.008.204 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 88.429.507.844 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 91.590.366.383 tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 88.407.861.117 tanggal 1 Januari 2019	82.570.990.690	2h,9	84.564.914.050	88.397.889.858	90.377.679.595
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 189.429.460 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 167.789.021 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 135.750.140 pada tanggal 1 Januari 2019	2.244.501.660	2i,10	266.142.099	141.416.216	121.480.980
Aset hak-guna - neto	8.961.023.557	2n,11	11.682.267.715	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	122.141.340.950		99.232.960.294	94.839.789.331	95.670.027.095
JUMLAH ASET	576.070.195.372		228.575.380.866	190.786.208.250	187.057.163.854
*) direklasifikasi - Catatan 40					*) reclassified - Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019 *)/ 31 December 2019 *)	1 Januari 2019/ *) 31 Desember 2018 1 January 2019/ *) 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	19.500.000.000	2k,21,12	21.467.648.107	10.404.471.944	15.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	19.747.879.365	2k,13	9.259.126.732	8.493.645.804	8.744.640.220	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	20.963.044.367	2k,41	409.904.346	13.285.080	19.530.903	Non-trade payable - Third parties
Utang pajak	5.670.356.537	2q,14a	6.936.061.568	4.664.714.065	5.265.222.284	Taxes payable
Beban akrual	9.403.590.601	2n,15	638.762.172	690.484.560	1.266.416.823	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	5.750.064.000	2o,16	4.834.919.506	-	-	Lease liabilities
Utang bank	1.202.142.852	2k,21,17	1.202.142.852	1.202.142.852	1.202.142.852	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	-	2k,16	-	1.729.378.884	1.143.694.315	Payables on purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.237.077.722		44.748.565.283	27.198.123.189	33.141.647.397	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.993.515.583	2r,19	18.187.112.798	32.788.105.199	28.312.394.409	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.025.017.748	2o,16	4.100.988.325	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	297.375.600.000	2k,21,18	-	-	-	Bonds payable
Utang bank	3.305.892.879	2k,21,17	3.906.964.305	5.109.107.157	6.311.250.009	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	-	2k,16	-	964.879.142	364.311.239	Payables on purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	318.700.026.210		26.195.065.428	38.862.091.498	34.987.955.657	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	400.937.103.932		70.943.630.711	66.060.214.687	68.129.603.054	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham						Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham						Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	20	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000	Issued and fully paid capital - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor	2.066.124.414	2s,21	2.065.078.501	2.065.078.501	2.065.078.501	Additional paid-in capital
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2u,22	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	117.558.472.171		100.058.671.654	67.152.915.062	61.354.482.299	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat dia distribusikan kepada entitas induk	175.132.596.585		157.631.750.155	124.725.993.563	118.927.560.800	Total equity attributable to owners of the parent entity ity
Kepentingan nonpengendali	494.855		-	-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	175.133.091.440		157.631.750.155	124.725.993.563	118.927.560.800	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	576.070.195.372		228.575.380.866	190.786.208.250	187.057.163.854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) direklasifikasi - Catatan 40

*) reclassified - Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 November 2021/ 26 November 2021

Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ President Director


Yenfrino Gunadi
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
PENJUALAN NETO	2p,24	220.919.985.540	121.571.562.003	277.398.061.739	247.114.772.587	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,25	(107.044.473.800)	(44.987.416.565)	(113.507.729.371)	(106.912.029.284)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		113.875.511.740	76.584.145.438	163.890.332.368	140.202.743.303	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2p,26	(62.088.302.382)	(50.969.632.381)	(99.293.129.295)	(94.334.563.495)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,2r,27	(23.075.876.745)	(19.574.033.598)	(35.046.459.569)	(34.947.720.584)	General and administrative expenses
Labas atas penjualan aset tetap	2h,9	-	35.828.958	553.684.767	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih	28	1.784.429.920	963.698.048	2.039.258.499	3.310.894.382	Other income - net
LABA USAHA		30.495.762.533	7.040.006.465	32.143.686.770	15.281.152.458	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan		118.744.869	30.875.337	63.383.806	23.254.255	Finance income
Beban keuangan	2k,2l,29	(18.523.300.809)	(1.016.627.344)	(2.564.861.795)	(2.785.584.236)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		12.091.206.593	6.054.254.458	29.642.208.781	12.518.822.477	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,14b	(2.906.749.669)	(2.751.615.173)	(7.537.844.514)	(3.176.104.438)	INCOME TAX EXPENSES
LABA/ PERIODE TAHUN BERJALAN		9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2r,19	3.461.984.720	1.583.876.949	13.847.938.878	(1.871.953.701)	Remeasurements of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(761.636.638)	(300.936.620)	(3.046.546.553)	467.988.425	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will be reclassified to profit or loss
Labas yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar aset keuangan lancar lainnya	2k,7	5.614.988.916	-	-	-	Unrealised gain on incremental profit on other current financial assets
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/ TAHUN BERJALAN - Setelah Pajak		8.315.336.998	1.282.940.329	10.801.392.325	(1.403.965.276)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Labas periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the period/ year attributable to:
Pemilik entitas induk		9.184.463.519	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(6.595)	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah		9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.718.039	T o t a l
Labas komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the period/ year attributable to:
Pemilik entitas induk		17.499.800.517	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(6.595)	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah		17.499.793.922	4.585.579.614	32.905.756.592	7.938.752.763	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR		17,16	6,17	41,31	17,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 November 2021/ 26 November 2021

Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ President Director


Yenfrino Gunadi
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	61.354.482.299	118.927.560.800	-	118.927.560.800	Balance as of 1 January 2019
Dividen kas	-	-	-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)	-	(2.140.320.000)	Cash dividend
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.403.965.276)	(1.403.965.276)	-	(1.403.965.276)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.342.718.039	9.342.718.039	-	9.342.718.039	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	67.152.915.062	124.725.993.563	-	124.725.993.563	Balance as of 31 December 2019
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.801.392.325	10.801.392.325	-	10.801.392.325	Other comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	22.104.364.267	22.104.364.267	-	22.104.364.267	Profit for the period
Saldo per 31 Desember 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	100.058.671.654	157.631.750.155	-	157.631.750.155	Balance as of 31 December 2020
Saldo per 1 Januari 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	67.152.915.062	124.725.993.563	-	124.725.993.563	Balance as of 1 January 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.282.940.329	1.282.940.329	-	1.282.940.329	Other comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	3.302.639.285	3.302.639.285	-	3.302.639.285	Profit for the period
Saldo per 30 Juni 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	71.738.494.676	129.311.573.177	-	129.311.573.177	Balance as of 30 June 2020
Saldo per 31 Desember 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	100.058.671.654	157.631.750.155	-	157.631.750.155	Balance as of 31 December 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.184.463.519	9.184.463.519	(6.595)	9.184.456.924	Other comprehensive income
Selisih translasi laporan keuangan entitas anak	-	1.045.913	-	-	1.045.913	-	1.045.913	Differences on translation of subsidiaries' financial statement
Setoran modal dari pihak pengendali	-	-	-	-	-	501.450	501.450	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba periode berjalan	-	-	-	8.315.336.998	8.315.336.998	-	8.315.336.998	Profit for the period
Saldo per 30 Juni 2021	53.508.000.000	2.066.124.414	2.000.000.000	117.558.472.171	175.132.596.585	494.855	175.133.091.440	Balance as of 30 June 2021
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2p	183.742.410.760	131.013.773.414	256.867.460.370	246.712.677.385	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	2p	(142.538.042.264)	(85.926.596.930)	(181.465.897.910)	(155.237.185.810)	Cash paid to supplier and expenses
Pembayaran kepada karyawan	2p	(31.117.909.311)	(35.831.095.249)	(67.484.451.422)	(67.981.996.321)	Cash paid to employees
Penghasilan keuangan		118.744.869	30.875.337	63.383.806	23.254.255	Finance income
Beban keuangan		(18.523.300.809)	(1.016.627.344)	(2.564.861.795)	(2.770.449.319)	Finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	2q, 14	(2.424.158.282)	(2.671.134.170)	(4.303.412.969)	(3.136.873.781)	Income tax paid
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		(10.742.255.037)	5.599.195.058	1.112.220.080	17.609.426.409	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2h, 9	-	116.545.455	1.254.400.002	1.567.272.288	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	2h, 9	(2.868.577.000)	(1.151.896.914)	(7.695.308.475)	(3.235.224.712)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	2i, 10	(2.000.000.000)	-	(141.700.000)	(35.000.000)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan aset keuangan lancar lainnya		(251.084.524.618)	-	-	-	Placement on other current financial assets
Peningkatan investasi saham		(26.127.780.000)	-	-	-	Increase investmen in share of stocks
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(282.080.881.618)	(1.035.351.459)	(6.582.608.473)	(1.702.952.424)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2k, 2l, 12	(1.967.648.107)	10.800.000.000	20.800.000.000	14.500.000.000	Proceeds for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	2k, 2l, 12	-	(10.800.000.000)	(7.800.000.000)	(22.200.000.000)	Payment for short-term bank loans
Dividen tunai		-	-	-	(2.140.320.000)	Cash dividends
Penerimaan dari pihak nonpengendali	2k, 2l, 17	1.547.363	-	-	-	Proceeds from non-controlling
Pembayaran utang bank jangka panjang	2k, 2l, 17	(601.071.426)	(601.071.426)	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	Payments of long-term bank loan
Penerbitan utang obligasi		297.375.600.000	-	-	-	Proceeds for the bonds issuance
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(1.517.177.298)	(901.879.614)	(2.175.628.734)	(1.522.507.528)	Payments of payable on purchase of vehicles
Arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan		293.291.250.532	(1.502.951.040)	9.622.228.414	(12.564.970.380)	Net cash flows for (from) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK		468.113.877	3.060.892.559	4.151.840.021	3.341.503.605	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIOD/ TAHUN		9.635.894.823	5.294.802.962	5.294.802.962	1.953.299.357	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD/ YEAR
Dampak Perubahan Kura Mata Uang Asing		-	-	189.251.840	-	Effect on Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN		10.104.008.700	8.355.695.521	9.635.894.823	5.294.802.962	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD/ YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 427 tanggal 12 Juni 2020 dari Johny Dwikora Aron S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280227 tanggal 8 Juli 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Pyridam Farma Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated 27 November 1976 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA 5/118/3 dated 17 March 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 23 December 1977, Supplement No. 801.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 427 dated 12 June 2020 of Johny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of association. The amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280227 dated 8 July 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in the industry of pharmaceutical products, plastics, medical equipment and other chemicals industry; and also trading, including import, export and inter-islands trading; and acting as an agent, wholesaler, distributor and supplier of all kinds of goods.

Currently, the Company's activities are engaged in the production and development of pharmaceutical products and trading of medical equipment as well.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations in 1977. The Company's plant located at Desa Cibodas, Puncak, West Java, built in 1995 and started operations in April 2001.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

c. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang telah diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Surat berharga/ Securities	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date	Tanggal efektif/ Effective date	Total Emisi (Rp)/ Amount Issued (Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status
Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020	15 Januari / January 2021	30 Desember / December 2020 (No. S-308/D.04/2020)	300.000.000.000	14 Januari / January 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering of Shares

The Company has changed the nominal value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (*stock split*) on 25 April 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 105 per share effective on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp 125 per share. The exercise period of the warrants started on 16 April 2002 up to 15 October 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant wherein each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 October 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp 300 per share. After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became 121 per share. No warrants were exercised until 15 October 2004.

c. Securities Issues

Securities issued by the Company are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2021 dan/ and 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Robby Yulianto
Komisaris :	Augus Venty
Komisaris Independen :	Andre Sylvestre
Komisaris Independen :	Mohammad Syamsul Arifin

	2019
Board of Commissioners	
Indrawati Kosasih :	President Commissioner
Lindia Kosasih :	Commissioner
Dra. Lianny Suraja :	Independent Commissioner
Mohammad Syamsul Arifin :	Independent Commissioner

Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Lee Yan Gwan
Direktur :	Paulus Widjanarko Brotosaputro
Direktur :	Yenfrino Gunadi

Board of Directors	
Michael Handoko Boedi :	President Director
Soetrisno :	
Kuntoro Wisaksono :	Director
Nurtanio :	
Paulus Widjanarko :	Director
Brotosaputro :	

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of members of Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 the members of the Company's Audit Committees are as follows:

	2021 dan/ and 2020
Ketua :	Mohammad Syamsul Arifin
Anggota :	-
Anggota :	Dominique Razafindrambinina
Anggota :	Ridwan Aksama

	2019
Mohammad Syamsul Arifin :	Chairman
Dra. Lianny Suraja :	Member
Dominique Razafindrambinina :	Member
Ridwan Aksama :	Member

Perusahaan mempunyai 683, 812, dan 653 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company has a total of 683, 812, and 653 permanent employees as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

e. The Company's Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Aset (dalam Rp) Total assets (in Rp)
				2021	2021
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition					
PFYA Health Singapore Pte. Ltd.	Penelitian dan pengembangan/ Research and experimental development	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	2.402.615

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2021	Jumlah Aset (dalam Rp) Total assets (in Rp) 2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct acquisition</u>					
PT Mega Inter Distrindo	Perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik, alat laboratorium, farmasi dan kedokteran / Pharmaceutical wholesaler, traditional medicine, laboratory equipment, pharmacy and medicine	Indonesia/ Indonesia	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	54.970.000
PT Pyfa Sehat Indonesia	Wholesale on fees or contracts; Holding company activities, accounting, bookkeeper and examiner, other management consulting, business consultancy and brokerage, joint provider of office administration services	Indonesia/ Indonesia	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	56.470.000
PT Pyfa Medika Indonesia	Perdagangan eceran barang farmasi di Apotik, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan; Aktivitas penunjang pelayanan kesehatan; Jasa pengujian laboratorium / Retail trade of pharmaceutical goods in Apotek, laboratory equipment, pharmacy and health; Health service support activities; Laboratory testing services	Indonesia/ Indonesia	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	332.750.000
PT Pyfa Investama Medika	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; Aktivitas perusahaan holding, akuntansi, pembukuan dan pemeriksa, konsultasi manajemen lainnya, konsultasi manajemen lainnya; Konsultasi bisnis dan broker bisnis; Penyedia gabungan jasa administrasi kantor / Wholesale on fees or contracts; Holding company activities, accounting, bookkeeper and examiner, other management consulting, business consultancy and brokerage, joint provider of office administration services	Indonesia/ Indonesia	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	25.902.238.606

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. Didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 16 September 2020 dengan Nomor UEN 202022701K sesuai dengan Sertifikat Pendirian yang diterbitkan oleh Accounting and Corporate regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 tanggal 15 Oktober 2020.

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. Was established based on Singapore Law on 16 September 2020 number UEN 202022701K in accordance with Certificate of Establishment by Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No ACRA201015179404 dated 15 October 2020.

PT Pyfa Sehat Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat oleh Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020056.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

PT Pyfa Sehat Indonesia was established based on Notarial Deed No. 04 dated 22 March 2021 made by Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., domicile in Bekasi province. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020056.AH.01.01.TAHUN 2021 dated 23 March 2021.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Mega Inter Distrindo didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 05 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat oleh Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020401.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

PT Pyfa Investama Medika didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 tanggal 23 Maret 2021 dari Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020406.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

PT Pyfa Medika Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 07 tanggal 23 Maret 2021 dari Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020407.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

1. GENERAL (Continued)

e. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Mega Inter Distrindo was established based on Notarial Deed No. 05 dated 23 March 2021 made by Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., domicile in Bekasi province. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020401.AH.01.01.TAHUN 2021 dated 23 March 2021.

PT Pyfa Investama Medika was established based on Notarial Deed No. 06 dated 23 March 2021 of Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., notary in Bekasi District. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020406.AH.01.01.TAHUN 2021 dated 23 March 2021.

PT Mega Inter Distrindo was established based on Notarial Deed No. 07 dated 23 March 2021 of Mudita Chita Odang, S.H., M.Kn., notary in Bekasi District. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020407.AH.01.01.TAHUN 2021 dated 23 March 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 November 2021.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The consolidated financial statements of the Company were authorised by the Directors for issued on 26 November 2021.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Tidak terdapat penerapan dari perubahan standar dan interpretasi atas standar akuntansi, yang berlaku efektif dan relevan untuk Grup sejak tanggal 1 Januari 2021.

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 - 2023 yaitu:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi dan menerapkan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah both for functional and presentation currency.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

There is no application of revised standards and interpretation of accounting standards relevant for the Group are effective from 1 January 2021.

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2021 - 2023 are as follows:

- PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 "Fixed Assets"
- PSAK 22 "Business Combination"
- PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

The Company and its subsidiary had decided to performed adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the consolidated financial statement started 1 January 2020.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
(ISAK) (Continued)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 “Financial Instruments”

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit
ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan
nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar
dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan
peningkatan penyisihan penurunan nilai dan
pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan
untuk memperhitungkan informasi yang bersifat
perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah
penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71.
Perusahaan mempertimbangkan probabilitas
terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada
saldo piutang usaha dan aset kontrak pada
pengakuan awal aset tersebut.

Company apply an expected credit loss model
when calculating impairment losses on its trade and
other receivables (both current and non-current).
This will result in increased impairment provisions
and greater judgement due to the need to factor in
forward looking information when estimating the
appropriate amount of provisions. In applying PSAK
71 company must consider the probability of a
default occurring over the contractual life of its
trade receivables and contracts asset balances on
initial recognition of those assets.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan”

PSAK 72 “Revenues from contracts with Customers”

Perusahaan memperoleh sebagian besar
pendapatannya dari penjualan produk farmasi, alat
kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan
terutama melakukan penjualan produk farmasi
kepada konsumen langsung dan mengakui
pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya
pada pengiriman barang ke tempat pelanggan.
Perusahaan telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK
akan menghasilkan pendapatan pada saat
pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan
pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

The Company earns the majority of its revenues
from the sale pharmaceutical product, medical
equipment and derma product. Company mainly
earned sales of pharmaceutical product on direct
selling to customer and recognises revenue on
delivery of the goods to customers' premises.
Company has concluded that adoption of PSAK will
result in revenue on delivery to the customer result
in control of the goods being passed to the
customer.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 “Leases”

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan perusahaan
mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk
semua kontrak yang merupakan, atau mengandung
sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan
sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan
akuntansi saat ini, Perusahaan tidak mengakui aset
atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar
pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama
masa sewa, mengungkapkan dalam laporan
keuangan tahunan komitmen total.

Adoption of PSAK 73 resulted in Company
recognising right-of-use assets and lease liabilities
for all contracts that are, or contain, a lease. For
leases currently classified as operating leases, under
current accounting requirements, the Company does
not recognise related assets or liabilities, and
instead spreads the lease payments on a straight-
line basis over the lease term, disclosing in its
annual financial statements the total commitment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
(ISAK) (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

PSAK 71 "Financial Instruments".

Penyesuaian atas laporan keuangan atas penerapan
PSAK 71 adalah disajikan sebagai berikut:

The restatement of the financial statements arising
from adopting PSAK 71 are summarized below:

	Jumlah/ Amount	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020	6.624.824.244	Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2020
Dampak penerapan PSAK 71	-	Impact of adoption of PSAK 71
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 30 Juni 2021	6.624.824.244	Total provision for impairment losses on receivables as at 30 June 2021

Penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan
atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan
jumlah aset sebesar Rp 330.154.246 per 1 Januari
2020 (Catatan 5).

Re-assessment of recoverability of financial assets
as adoption of PSAK 71 has resulted in a reduction
of total assets amounted to Rp 330,154,246 as of
1 January 2020 (Note 5).

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa
diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran
sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga
pinjaman inkremental utang bank pada tanggal
1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah
yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan
dengan jumlah pembayaran di muka atau
pembayaran sewa yang masih harus dibayar
sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan
posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.
Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal
1 Januari 2020, aset hak-guna meningkat
sebesar Rp 7.952.227.447 yang terdiri dari
reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar
dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar
Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan
liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa
pembiayaan.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities
were measured at the present value of the
remaining lease payments, discounted using
bank loan incremental borrowing rate as
at 1 January 2020. Right-of-use assets were
measured at the amount equal to the lease
liability, adjusted by the amount of any prepaid or
accrued lease payments relating to that lease
recognized in the statement of financial position as
at 31 December 2019. By applying this
standard, as at 1 January 2020, rights-of-use assets
increased by Rp 7,952,227,447 which consists of
reclassification of property, plant and equipment
and prepaid rental. In addition, lease liabilities
increased by Rp 2,694,258,026 which comprised
recognition of lease liabilities previously recognized
as finance lease payable.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang
diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal
31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui
berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020
adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	2.694.258.026
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	-
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	2.694.258.026

Dalam penerapan dini PSAK 73, Perusahaan
menerapkan metode praktis yang diperkenankan
menurut standar:

- Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas)
bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
pada pengukuran penerapan awal.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran
aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai
rendah

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor
atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
(ISAK) (Continued)

PSAK 73 "Leases" (Continued)

The reconciliation between the operating lease
commitments disclosed under PSAK 30 as at
31 December 2019 and the lease liabilities
recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as
follows:

	Jumlah/ Amount
Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019	-
Add:	
Finance lease obligations - as at 31 December 2019	2.694.258.026
Less:	
Short-term leases -	-
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020	2.694.258.026

For early implementation of PSAK 73, the Company
applied practical method as allowed by the standard
as follows:

- Operating lease with remaining leases term less
than 12 (twelve) months are treated as short-
term at initial application
- The exclusion of initial direct costs for the
measurement of the right-of-use asset at the
date of initial application
- Exemption on lease of low value assets

b. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who
is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's
family is related to a reporting entity if that
person:
- (i) has control or joint control over the
reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the
reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Transactions with Related Party (Continued)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translations

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496,00	14.105,01	13.901,00	United States Dollar (USD)
Pound Sterling Inggris (GBP)	20.061,03	19.085,50	18.249,93	Great Britain Pound Sterling (GBP)
Dolar Australia (AUD)	10.914,77	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar (AUD)

e. Piutang Usaha

e. Trade Receivables

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Management established an allowance account for impairment by reviewing receivables balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. When receivable for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Receivable which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

f. Beban Dibayar di Muka

f. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income when it incurred. If it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

Jenis aset tetap	Tahun/ Years	Type of property, plant and equipment
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

i. Aset Takberwujud

i. Intangible Assets

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents and formulas are amortized using the declining balance basis over the live of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets" account in the statements of financial position.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Cost for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Takberwujud (Lanjutan)

h. Intangible Assets (Continued)

Software merupakan perangkat lunak yang dibeli Perseroan. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi selama empat tahun, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Software is application purchased by the Company. Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over four years estimated useful, from the date that it is available for use.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

j. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penghasilan kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of a non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

k. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" mulai tanggal 1 Januari 2020.

The Company had performed early adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument" started 1 January 2020.

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit
or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan
yang diperdagangkan. Entitas dapat
menetapkan pilihan yang tidak dapat
dibatalkan pada saat pengakuan awal atas
investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang
pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya
disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit
or loss are financial assets classified as
held for trading. Entity may determine at
initial classification of an uncancellable chosen
category of a financial asset on a certain
equity instrument which commonly measured
the fair value through profit and loss rise
change in the fair value presented under fair
value through other comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
rugi.

The Company has no financial assets at fair
value through profit or loss.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai
berikut:

Financial assets determined under amortised
cost if met criteria as outlined below:

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang
bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan
dalam rangka mendapatkan arus kas
kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual aset keuangan yang
menimbulkan arus kas yang hanya dari
pembayaran pokok dan bunga.

- financial assets held within a business
whose objective is to hold financial assets
in order to collect contractual cashflows;
and
- determining contractual financial assets
give rise to solely payments of principal and
assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen
keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah
nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instrument are initially recognised at
fair value plus transaction costs and
subsequently measured at amortised cost
using the effective interest rate method.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan
dan piutang meliputi kas dan bank, piutang
usaha dan non-usaha.

The Company's loans and receivables include
cash on hand and in banks, trade and
non-trade receivables.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive
income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
pendapatan komprehensif lain adalah aset
keuangan non-derivatif dengan pembayaran
tetap atau telah ditentukan dan jatuh
temponya telah ditetapkan, serta manajemen
mempunyai intensi positif dan kemampuan
untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga
jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive
income are non-derivative financial assets with
fixed or determined payments and fixed
maturities that the management has positive
intention and ability to hold to maturity, other
than:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
pendapatan komprehensif lain (Lanjutan)

(iii) Fair value through other comprehensive
income (Continued)

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

The Company has no fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or The Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If The Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, The Company recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If The Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Company continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, dan lease liabilities.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

l. Pinjaman

l. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

m. Dividen

m. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognize as an interest expense.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa

o. Lease

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

The Company as a lessor

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A finance lease that substantially transfers to the Company all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Under a finance lease, where the Company transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Company recognises finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

Perusahaan mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

The Company recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Company's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. S e w a (Lanjutan)

o. L e a s e (Continued)

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to 1 January 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or.
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (Continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui.

(i) Penjualan

Perusahaan mengakui penjualan pada waktu tertentu saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Perusahaan memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of The Company's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

The Company has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized.

(i) Sales

The Company recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the The Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Company has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Imbalan Pasca-kerja

r. Post-employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

The past service costs are recognized immediately in statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Stock Issuance Costs

Cost incurred in connection with the public offerings of shares is deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

t. Segment Information

The Company's segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

v. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (ii) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (iii) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 82.570.990.690, Rp 84.564.914.050, dan Rp 88.397.889.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company determines its financial instruments impairment at each reporting date, through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether a financial assets is a credit-impaired financial assets.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of buildings and improvements is computed on straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company property, plant and equipment as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 were Rp 82,570,990,690, Rp 84,564,914,050, and Rp 88,397,889,858 respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Post-employment benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within next 12 months are addressed below:

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise their liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
K a s				Cash on hand
Rupiah	615.806.770	102.156.155	238.894.012	Rupiah
Sub-jumlah kas	615.806.770	102.156.155	238.894.012	Sub-total cash on hand
B a n k				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.386.586.688	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.678.297.284	9.092.663.046	4.227.530.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sinarmas Tbk	2.085.026.840	9.019.144	-	PT Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.372.382	204.975.549	602.403.837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	262.918.736	227.080.929	225.974.819	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah bank	9.488.201.930	9.533.738.668	5.055.908.950	Sub-total cash in banks
Jumlah	10.104.008.700	9.635.894.823	5.294.802.962	T o t a l

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT E-Tirta Medical Centre	28.447.749.684	12.431.247.100	-
PT Sapta Sari Tama	22.470.348.067	14.765.052.579	10.338.704.310
PT Forta Mitra Sejati	6.247.025.459	3.236.978.899	4.001.992.606
PT Kwatro Mandiri Ekavisi	5.550.061.443	966.522.959	428.428.230
PT Sehat Inti Perkasa	5.147.275.659	1.077.450.399	1.445.174.327
PT Combi Putra	3.597.209.489	1.228.220.320	1.122.781.644
PT Sawah Besar Farma	3.543.309.521	3.543.309.521	3.543.309.521
PT Merapi Utama Pharma	2.511.554.240	2.661.797.534	2.497.142.855
PT Antarmitra Sembada	2.195.114.904	2.943.289.122	2.948.046.568
PT Eva Surya Pratama	2.058.638.939	3.015.698.375	3.081.176.513
PT Combi Putra Mandiri	1.886.331.465	2.806.175.107	2.026.614.930
PT Indocare Citrapasific	1.737.695.630	634.607.460	749.382.975
PT Marrykha Mitra Mustika	1.379.443.391	602.125.138	289.081.695
PT Sakajaja Makmur Abadi	1.328.045.851	2.290.721.055	1.173.161.453
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	1.300.417.339	288.737.501	483.489.548
PT Binara Guna Mediktama	1.171.584.429	-	94.606.136
PT Kimia Farma Trading & Distribution	990.081.931	452.618.780	438.979.734
PT Suryaprana	824.916.436	137.853.211	86.661.902
PT Hexpharm Jaya Laboratories	804.847.193	110.313.831	497.066.724
PT Gidion Jaya	730.300.191	652.059.775	270.414.262
PT Trisanisa Global Indonesia	674.294.474	8.020.500	43.318.935
PT Global Mitra Pekanbaru	573.223.061	510.424.541	471.867.425
PT Mutiara Farma	513.105.321	594.823.558	405.775.748
PT Kartika Bina Medikata	440.550.000	-	-
PT Menara Anugerah Sentosa	353.258.175	681.418.705	845.157.372
PT Nalagenetik Riset Indonesia	346.500.000	-	-
Saldo dipindahkan	96.822.882.292	55.639.465.970	37.282.335.413

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By Customer

PT E-Tirta Medical Centre	
PT Sapta Sari Tama	
PT Forta Mitra Sejati	
PT Kwatro Mandiri Ekavisi	
PT Sehat Inti Perkasa	
PT Combi Putra	
PT Sawah Besar Farma	
PT Merapi Utama Pharma	
PT Antarmitra Sembada	
PT Eva Surya Pratama	
PT Combi Putra Mandiri	
PT Indocare Citrapasific	
PT Marrykha Mitra Mustika	
PT Sakajaja Makmur Abadi	
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	
PT Binara Guna Mediktama	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	
PT Suryaprana	
PT Hexpharm Jaya Laboratories	
PT Gidion Jaya	
PT Trisanisa Global Indonesia	
PT Global Mitra Pekanbaru	
PT Mutiara Farma	
PT Kartika Bina Medikata	
PT Menara Anugerah Sentosa	
PT Nalagenetik Riset Indonesia	
Balance brought-forward	

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

a. By Customer (Continued)

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo pindahan	96.822.882.292	55.639.465.970	37.282.335.413	Balance carry-forward
PT Global Mitra Prima	283.942.675	278.588.901	474.706.017	PT Global Mitra Prima
PT Affinity Health Indonesia	274.773.768	-	50.748.655	PT Affinity Health Indonesia
PT Kumala Melur	250.185.378	167.477.182	136.194.424	PT Kumala Melur
PT Perusahaan Perdagangan	246.360.175	-	-	PT Perusahaan Perdagangan
PT Berlico Mulia Farma	229.200.743	260.275.142	379.500.000	PT Berlico Mulia Farma
PT Unoson	225.128.654	200.155.363	157.874.487	PT Unoson
Tokopedia PYFA Health	220.372.123	9.992.861	-	Tokopedia PYFA Health
PT Pertamina Bina Medika	219.509.400	88.521.000	-	PT Pertamina Bina Medika
Shopee PYFA Health	218.195.339	10.980.358	-	Shopee PYFA Health
PT Tiara Medika Utama	216.759.536	94.171.619	94.697.138	PT Tiara Medika Utama
PT Siloam International Hospitals	213.106.865	1.256.015.033	182.689.682	PT Siloam International Hospitals
PT Jaya Binara Mediktama	203.386.840	-	14.025.730	PT Jaya Binara Mediktama
PT Enggal Perdana	203.372.753	105.465.443	96.634.514	PT Enggal Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	3.279.430.149	7.817.923.038	6.529.024.481	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	103.106.606.690	65.929.031.910	45.398.430.541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	Allowance for impairment losses
Neto	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	73.819.642.224	48.542.105.580	39.527.959.550	Not yet due
1 - 30 hari	13.525.919.077	5.944.656.285	1.549.700.398	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.571.474.821	668.910.060	133.752.827	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	11.189.570.567	10.773.359.985	4.187.017.766	More than 60 days
Jumlah	103.106.606.690	65.929.031.910	45.398.430.541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	Allowance for impairment losses
Bersih	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Rupiah	96.378.137.045	59.004.335.152	41.255.872.594	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103.645.400	299.872.513	295.535.473	United States Dollar
Jumlah	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for decline impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivable.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2020/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	6.624.824.245	3.847.022.474	2.303.712.953	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	-	2.777.801.771	1.543.309.521	Addition (Note 25)
Penghapusan	-	-	-	Written-off
Saldo akhir	6.624.824.245	6.624.824.245	3.847.022.474	Ending balance

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Bahan baku dan kemasan	33.723.352.936	17.812.996.241	15.804.397.460	Raw materials and packaging
Barang dagangan	16.307.585.579	10.023.579.300	4.046.778.566	Merchandise inventories
Barang jadi	15.220.747.366	23.010.676.282	16.974.810.330	Finished goods
Barang dalam proses	4.954.944.247	-	7.213.249.341	Work in process
Persediaan Konsumsi	757.743.760	-	-	Consumption inventories
Barang promosi untuk farmasi	188.798.249	188.771.066	230.655.508	Promotion for pharmaceutical
Suku cadang dan lain-lain	208.860.550	-	-	Spareparts and others
Jumlah	71.362.032.687	51.036.022.889	44.269.891.205	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 104.496.183.329, Rp 68.217.083.830 dan Rp 64.959.004.835, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 104,496,183,329, Rp 68,217,083,830, and Rp 64,959,004,835 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.000.000.000, Rp 43.000.000.000, dan Rp 35.545.400.000 pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tokio Marine with coverage amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 43,000,000,000, and Rp 35,545,400,000 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the observation of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that decline impairment losses for inventory obsolescence are not required as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Seluruh persediaan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12).

All inventories as of 30 June 2021, 31 December 2020 and Inventories amounting to Rp 6.25 billion as of 31 December 2019 are collateralized for bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 12).

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi dana di PT Surya Timur Alam Raya Asset Management sebagai manajer Investasi dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai bank kustodian.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
Surat-surat berharga - pihak ketiga				Marketable securities - third parties
Tersedia untuk dijual	251.084.524.618	-	-	available-for-sale
Laba belum direalisasi	5.614.988.916	-	-	Unrealized gain
Jumlah	256.699.513.534	-	-	Total

Laba belum direalisasi dari aset keuangan lainnya sebesar Rp 5.614.988.916 pada 30 Juni 2021 dan nihil pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

a. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of investment in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management as fund manager and PT Bank KEB Hana Indonesia as custody bank.

The details of this account are as follows:

Unrealized gain from other current financial assets amounted to Rp 5,614,988,916 in 30 June 2021 and nil in 31 December 2020 and 2019, respectively, and are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Investasi Saham

Akun ini merupakan investasi saham sebagai berikut:

b. Investment in Shares of Stock

This account represents investment in shares as follows:

Perusahaan/ The Company	Jenis Usaha/ Business Activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Metode nilai wajar/ Fair value method				
PT E-Tirta Medical Center	Pelayanan kesehatan/ Health services	10,00%	8.113.170.644	-
PT Global Assistance and Healthcare	Pelayanan kesehatan/ Health services	9,10%	7.444.308.207	-
PT Fullerton Health Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health services	10,00%	6.219.602.994	-
PT Global Asistensi Medika	Pelayanan kesehatan/ Health services	14,99%	4.350.698.155	-
Jumlah/ Total			26.127.780.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment losses			-	-
Neto/ Net			26.127.780.000	-

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi saham adalah nihil.

As of 30 June 2021, provision for impairment loss on investment in shares is nil.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Uang muka				Advances
Impor	9.617.287.501	4.515.572.252	672.024.966	Import
Pembelian	-	1.172.318.910	96.090.000	Purchase
Lain-lain	2.791.964.294	2.009.936.667	2.821.932.000	Other
Sub-jumlah	12.409.251.795	7.697.827.829	3.590.046.966	Sub-total
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
Asuransi	2.620.273.213	164.174.888	421.531.616	Insurance
Sewa	356.021.197	475.638.798	405.138.916	Rent
Lain-lain	2.286.782.703	-	-	Others
Jumlah	17.672.328.908	8.337.641.515	4.416.717.498	Total

Uang muka lain-lain sebagian besar merupakan uang muka atas biaya instalasi mesin dan prasarana pabrik.

Advance other mostly consists of advances for installation costs of machinery and factory facilities.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir/ Ending balances	
30 Juni 2021						30 June 2021
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	Land
Bangunan dan prasarana	75.100.036.934	-	-	-	75.100.036.934	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61.519.174.875	621.500.000	-	-	62.140.674.875	Machinery and equipment
Peralatan kantor	10.908.196.353	139.247.000	-	-	11.047.443.353	Office equipment
Kendaraan	5.894.716.059	-	-	-	5.894.716.059	Vehicles
Hardware dan software	-	2.107.830.000	-	-	2.107.830.000	Hardware and software
Aset dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	389.432.836	-	-	-	389.432.836	Building
Jumlah	172.994.421.894	2.868.577.000	-	-	175.862.998.894	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	34.769.859.448	1.997.275.187	-	-	36.767.134.635	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	40.225.149.750	1.956.392.311	-	-	42.181.542.061	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.568.615.147	317.506.336	-	-	8.886.121.483	Office equipment
Hardware dan software	-	153.958.966	-	-	153.958.966	Hardware and software
Kendaraan	4.865.883.499	437.367.560	-	-	5.303.251.059	Vehicles
Jumlah	88.429.507.844	4.862.500.360	-	-	93.292.008.204	Total
Nilai tercatat	84.564.914.050				82.570.990.690	Carrying value

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *// Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	31 December 2020
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	Land
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	1.348.678.760	-	-	75.100.036.934	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	4.073.104.150	-	-	61.519.174.875	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.327.607.159	2.109.891.724	529.302.530	-	10.908.196.353	Office equipment
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	11.595.512.285	(2.564.328.007)	5.894.716.059	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	346.708.086	42.724.750	-	-	389.432.836	Building
Jumlah	179.988.256.241	7.695.308.475	12.124.814.815	(2.564.328.007)	172.994.421.894	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	2.080.554.753	-	-	34.769.859.448	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	3.594.128.361	-	-	40.225.149.750	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.758.876.529	339.041.148	529.302.530	-	8.568.615.147	Office equipment
Kendaraan	13.511.163.770	1.722.720.622	9.918.615.256	(449.385.637)	4.865.883.499	Vehicles
Jumlah	91.590.366.383	7.736.444.884	10.447.917.786	(449.385.637)	88.429.507.844	Total
Nilai tercatat	88.397.889.858				84.564.914.050	Net carrying
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *// Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	31 December 2019
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	Land
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	-	73.751.358.174	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	-	57.446.070.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	-	9.327.607.159	Office equipment
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	-	19.933.647.260	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	178.759.000	167.949.086	-	-	346.708.086	Building
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	-	179.988.256.241	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	-	32.689.304.695	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	-	36.631.021.389	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	-	8.758.876.529	Office equipment
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	-	13.511.163.770	Vehicles
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	-	91.590.366.383	Total
Nilai tercatat	90.377.679.595				88.397.889.858	Carrying value

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung
dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of assets under direct acquisition were
allocated as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.980.030.175	2.838.104.794	6.276.810.100	6.122.186.980	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	151.150	552.332.489	716.741.502	775.424.169	Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	882.317.035	356.725.525	742.893.282	508.689.864	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	4.862.498.360	3.747.162.808	7.736.444.884	7.406.301.013	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap dalam pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Harga jual	-	2.230.581.796	1.567.272.288
Dikurangi: Nilai tercatat neto	-	1.676.897.029	517.473.436
Laba atas penjualan aset tetap	-	553.684.767	1.049.798.852

Proceeds from sale
Less: Net carrying value

Gain on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

The Company own a parcel of land located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, covering total area of 41,481 square meters with legal rights of Building Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire between year 2032 until year 2035, but it is extendable.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 17).

Landrights with total area 3.4 hectares and buildings is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java with legal rights Building of Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire until year 2035 are used as collateral to the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 12 and 17).

Tanah dengan luas 3.400 m2 dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 17). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, bangunan dalam penyelesaian yang didirikan diatas tanah ini masih dalam proses dengan tingkat penyelesaian 11% dan perkiraan penyelesaian akhir tahun 2021.

Landrights with total area 3,400 m2 and buildings is located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang with legal rights Building of Use Rights (HGB) No 09421 under the Company's name and will expire until year 2048 which are used as additional guarantees for bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 17). As of 30 June 2020, building under construction on this land is still under progress with completion stage is 11% and the estimate will be fully constructed by the end of year 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 16).

Vehicles acquired by payable on purchase of vehicles are used as collateral to payable on purchase of vehicles (Note 16).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	104.117.000.000	104.117.000.000	76.762.550.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	3.621.000.000	3.621.000.000	9.877.000.000	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi Umum BCA	1.571.950.000	1.571.950.000	7.868.750.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Pan Pacific Insurance	1.018.400.000	1.018.400.000	1.586.300.000	PT Pan Pacific Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	822.500.000	822.500.000	2.179.100.000	PT Asuransi Wahana Tata
Jumlah	111.150.850.000	111.150.850.000	98.273.700.000	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amounts insures are adequate to cover possible losses from insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating the impairment of the carrying amount of property, plant and equipment as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2021
Merek dagang, hak paten dan formula	433.931.120	-	-	433.931.120	Trademarks, patents and formula
Program akuntansi	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Accounting software
Akumulasi amortisasi	(167.789.021)	(21.640.439)	-	(189.429.460)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	266.142.099			2.244.501.660	Carrying amount
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Merek dagang, hak paten dan formula	292.231.120	141.700.000	-	433.931.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	(150.814.904)	(16.974.117)	-	(167.789.021)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	141.416.216			266.142.099	Carrying amount
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Merek dagang, hak paten dan formula	257.231.120	35.000.000	-	292.231.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	(135.750.140)	(15.064.764)	-	(150.814.904)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	121.480.980			141.416.216	Carrying amount

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Amortization expense of intangible assets classified as part of "General and Administrative Expenses" account in profit or loss.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
30 Juni 2021						30 June 2021
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	8.201.976.650	-	-	-	8.201.976.650	Buildings
Kendaraan	5.247.328.007	-	-	-	5.247.328.007	Vehicle
	13.449.304.657	-	-	-	13.449.304.657	
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	341.749.027	2.050.494.158	-	-	2.392.243.185	Buildings
Kendaraan	1.425.287.915	670.750.000	-	-	2.096.037.915	Vehicles
	1.767.036.942	2.721.244.158	-	-	4.488.281.100	
Nilai tercatat	11.682.267.715				8.961.023.557	Carrying value
31 Desember 2020						31 December 2020
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	-	8.201.976.650	-	-	8.201.976.650	Buildings
Kendaraan	-	2.683.000.000	-	2.564.328.007	5.247.328.007	Vehicle
	-	10.884.976.650	-	2.564.328.007	13.449.304.657	
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	341.749.027	-	-	341.749.027	Buildings
Kendaraan	-	447.166.691	-	978.121.224	1.425.287.915	Vehicles
	-	788.915.718	-	978.121.224	1.767.036.942	
Nilai tercatat	-				11.682.267.715	Carrying value

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2021, beban bunga aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 356.351.215 dengan tingkat bunga inkremental sebesar 10,5% per tahun.

For the period ended 30 June 2021, interest expense charged to profit or loss over right-of-use amounted to Rp 356.351.215 with incremental interest rates of 10.5% per annum.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Fasilitas Pinjaman Demand Loan				Demand Loan Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.500.000.000	20.800.000.000	7.800.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran)				Local Credit Facility (Overdraft)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	667.648.107	2.604.471.944	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	19.500.000.000	21.467.648.107	10.404.471.944	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas Demand Loan 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas Demand Loan 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial deed No. 80 dated 27 November 2000 of Mellyani Noor Shandra, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion, Demand Loan Facility 1 (DL1) with maximum credit of Rp 9.8 billion and Demand Loan Facility 2 (DL2) with a maximum credit of USD 200,000.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 753/CBL/PPP/XI/2014 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including the maximum credit of DL1 to Rp 14.8 billion.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai Rp 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 328/CBL/PPP/XI/2015 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including to combine DL1 facility amounted to Rp 14,800,000,000 with DL2 facility amounted to Rp 2,810,000,000 into DL facility amounted to Rp 17,610,000,000.

Perjanjian di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

The above agreement has been amended several times, most recently with Amendment of Loan Agreement No. 33 dated 12 January 2016 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including added-up limit of DL facility amounting to Rp 27,610,000,000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas Term Loan (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 411/CBL/PPP/XI/2016 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2017 and the loan facility of Term Loan (TL) will due on 12 July 2017. These loans bears interest of 11.5% - 12% per annum.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan untuk fasilitas Term Loan (TL) tidak diperpanjang dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% per tahun.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2018 and for the loan facility of Term Loan (TL) is not extended and fully paid on 27 July 2017. These loans bears interest at the rate of 1 (one) month SBDK less 0.5% per annum.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas Term Loan (TL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

The above deed has been amended several times, most recently with Amendment of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to add a new facility in the form of a Term Loan (TL) facility with credit limit of Rp 8,415,000,000 with a term of 84 months. This loan bears interest at 10.5% per annum.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 tanggal 2 Desember 2019, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Saldo pada akhir periode 30 Juni 2020 sebesar Rp 10.800.000.000 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.404.471.944.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126 tanggal 29 Desember 2020 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk, memperpanjang jangka waktu Fasilitas RK dan Fasilitas DL sampai dengan 27 Januari 2021, menambah Fasilitas RK sebesar Rp 800.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 4.200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, melakukan penurunan plafon Fasilitas DL sebesar Rp 110.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 27.610.000.000 menjadi Rp 27.500.000.000, menambah Fasilitas baru berupa *Letter of Sight/Usance* (Fasilitas LC Line) dengan jumlah batas sebesar Rp 10.000.000.000, menambah Fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan (TL) Rp 3.800.000.000 dengan jangka waktu untuk Fasilitas RK, Fasilitas DL dan Fasilitas LC Line sampai dengan 27 November 2021 dan untuk Fasilitas TL sampai dengan 29 Maret 2025. Dengan bunga untuk Fasilitas RK, DL, TL sebesar 0,25% dan untuk Fasilitas LC Line sebesar 0,4% per annum. Saldo pada akhir periode 30 Juni 2021 sebesar Rp 19.500.000.000 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 21.467.684.107. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Catatan 9 dan 17) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar (Catatan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2019. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 dated 2 December 2019, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility which will due on 27 November 2020. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum. Balance at the end of period 30 June 2020 amounting to Rp 10,800,000,000 and 31 December 2019 amounting to Rp 10,404,471,944.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 126 dated 29 December 2020 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to extending the term of the RK Facility and DL Facility until 27 January 2021, to add RK Facility amounting by Rp 800,000,000 from Rp 4,200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The DL Facility has decreased Rp 110,000,000 so that the original amount was Rp 27,610,000,000 become Rp 27,500,000,000. Adding new Facility in the form of a Letter of Sight/Usance (LC Line Facility) with a limit amounting to Rp 10,000,000,000. Adding new facility of in the form of Term Loan (TL) Facility amounting to Rp 3,800,000,000 with a term for the RK Facility, DL Facility, and LC Facility until 27 November 2021 and for the TL Facility until 29 March 2025. With interest for the RK, DL, TL Facility of 0,25% and for the LC Line Facility 0,4% per annum. Balance at the end of period 30 June 2021 amounting to 19,500,000,000 and 31 December 2020 amounting to Rp 21,467,684,107. This facility is use for working capital.

These loans are collateralized by the Company's landrights covering an area of 3.4 hectares with legal rights over the land in the form of SHGB No. 1/Cibodas located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, including the buildings located on the land and additional guarantees with an area of 3,400 m2 with legal rights over the land in the form of SHGB No. 09421/Medang located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Note 9 and 17) and additional fiduciary of inventories amounting to Rp 6.25 billion (Note 6).

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris.
- Membayar dividen maksimum 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 3 (tiga) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima peningkatan fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang sehingga perjanjian ini jatuh tempo pada 10 Juni 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04541/PPK/SLK/2020 tanggal 11 Juni 2020, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Saldo pinjaman per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing Rp Nihil. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 41).

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 31b).

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company to:

- Obtaining the approval from the creditors before changing the organization structure through merger, acquisition, consolidation and reorganization, amending the articles of association, composition of shareholders, directors and commissioners.
- Pay dividend with threshold 30% from prior year net profit after tax.

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio* maximum is 3 (three).
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 (one point twenty five).

PT Bank Central Asia Tbk

On 13 May 2003, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit amount of Rp 1.25 billion.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 4183/PPK/SLK/2015 dated 10 June 2015, the Company received an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.9 billion, with interest rate 12.5% per annum. This Loan Agreement due on 10 June 2016 and has been extended until 10 June 2017.

On 24 May 2017, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with a maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.25% per annum. This agreement is due on 10 June 2019 and has been extended thus this agreement will due until 10 June 2020.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 04541/PPK/SLK/2020 dated 11 June 2020, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.5% per annum. The balance of this loan per 30 June 2020 and 31 December 2019 Rp Nil. This loan was fully paid on 1 October 2020 (Note 41).

This loan is collateralized by a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, under the names of Indrawati Kosasih (Notes 31b).

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with all of the required covenants stipulated in the respective loan agreements.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Interskala Medika Indonesia	4.510.000.000	24.000.000	-	PT Interskala Medika Indonesia
River Pharma	1.690.544.978	1.284.266.614	-	River Pharma
PT Setia Kawan Abadi	1.466.057.725	69.283.060	1.194.623.188	PT Setia Kawan Abadi
PT Chemco Prima Mandiri	1.441.105.600	552.899.601	11.109.725	PT Chemco Prima Mandiri
PT Karunia Makmur	1.129.022.543	1.020.606.268	664.498.343	PT Karunia Makmur
PT Signa Husada	1.128.869.005	959.836.406	756.919.635	PT Signa Husada
TDP	908.522.185	-	-	TDP
PT Avesta Continental Pack	743.033.500	222.293.500	239.932.000	PT Avesta Continental Pack
PT Global Chemindo	738.606.000	-	30.353.125	PT Global Chemindo
PT Dian Cipta Perkasa	656.945.245	336.111.656	79.916.430	PT Dian Cipta Perkasa
PT Indogravure	532.675.000	645.582.300	305.437.000	PT Indogravure
PT Menjangan	444.372.363	467.578.322	106.880.878	PT Menjangan
Hangzhou Rollmed Co., Ltd.	401.003.547	403.503.949	-	Hangzhou Rollmed Co., Ltd.
PT Garuda Sakti Mandiri	393.927.490	143.759.002	297.950.402	PT Garuda Sakti Mandiri
PT Megasetia	312.326.361	214.690.030	31.364.029	PT Megasetia
PT Waris	301.504.209	56.092.147	169.567.750	PT Waris
PT Kolosal Pratama	280.323.038	83.600.000	-	PT Kolosal Pratama
PT Lawsim Zecha	277.440.460	168.063.897	121.299.035	PT Lawsim Zecha
PT Tata Rasa Prima	231.865.920	81.772.020	619.437.588	PT Tata Rasa Prima
Brenntag	198.884.928	10.304.910	-	Brenntag
Scientific Specialties	173.639.868	27.555.062	-	Scientific Specialties
PT Ganesha Sakti	170.216.640	105.494.400	326.747.520	PT Ganesha Sakti
PT Nuh Jaya	157.707.000	109.989.001	189.735.701	PT Nuh Jaya
PT Intiland Mandiri Kemasindo	155.672.660	34.980.000	28.317.135	PT Intiland Mandiri Kemasindo
PT Satya Samitra	145.527.910	152.401.424	363.878.184	PT Satya Samitra
PT Verentia Inti Cipta	139.768.486	-	48.899.312	PT Verentia Inti Cipta
E-Tirta Medical Centre	108.500.000	-	-	E-Tirta Medical Centre
PT Tunggal Cipta	108.227.367	161.190.234	103.058.775	PT Tunggal Cipta
PT Tigaka Distrindo	-	191.931.249	827.974.378	PT Tigaka Distrindo
PT Qwinjaya Aditama	-	227.412.900	217.049.910	PT Qwinjaya Aditama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	801.589.339	1.503.928.781	1.758.695.761	Other (each below Rp 100 million)
Jumlah	19.747.879.365	9.259.126.732	8.493.645.804	T o t a l

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	13.221.658.723	7.319.622.442	4.594.302.444	Not yet due
1 - 30 hari	4.476.206.801	1.894.647.946	3.604.840.415	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.050.013.841	44.856.344	294.502.945	31 - 60 days
Jumlah	19.747.879.365	9.259.126.732	8.493.645.804	T o t a l

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Rupiah	19.155.788.814	7.488.323.612	8.404.199.294	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	592.090.551	486.536.506	333.902	United States Dollar
Euro	-	1.284.266.614	-	Euro
Pound sterling Inggris	-	-	89.112.608	Great Britain Pound sterling
Jumlah	19.747.879.365	9.259.126.732	8.493.645.804	T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	128.628.234	12.905.559	105.556	Article 4 (2)
Pasal 21	533.061.748	1.161.614.190	650.723.016	Article 21
Pasal 22	102.278.705	66.861.785	61.981.969	Article 22
Pasal 23	102.226.337	39.545.852	122.997.373	Article 23
Pasal 25	311.304.324	512.684.920	186.403.032	Article 25
Pasal 29 (Catatan 14c)	240.410.681	3.632.453.046	1.632.049.748	Article 29 (Note 14c)
Pajak Pertambahan Nilai	4.252.446.508	1.509.996.216	2.010.453.371	Value Added Tax
Jumlah	5.670.356.537	6.936.061.568	4.664.714.065	T o t a l

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Pajak kini (Catatan 14c)	3.185.794.920	1.265.046.600	7.003.544.240	3.837.732.750	Current tax (Note 14c)
Pajak tangguhan (Catatan 14d)	(279.045.251)	1.486.568.573	534.300.274	(661.628.312)	Deferred tax (Note 14d)
Jumlah	2.906.749.669	2.751.615.173	7.537.844.514	3.176.104.438	T o t a l

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.091.206.593	-	-	-	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	322.807.411	-	-	-	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi - Perusahaan	12.414.014.004	6.054.254.458	29.642.208.781	12.518.822.477	Profit before tax per statements of profit or loss - The Company
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	(837.848.122)	(1.016.758.622)	(1.500.553.365)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca-kerja	-	2.725.670.871	5.117.538.021	5.030.625.262	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	330.154.246	2.777.801.771	1.543.309.521	Allowance for impairment losses on receivables
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	1.268.387.505	(2.083.516.944)	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)	Payments of post-employment benefits liability
Perbedaan tetap:					Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	854.039.065	500.300.871	187.697.537	208.850.000	Representation and donation
Penghasilan keuangan	-	(30.875.337)	(63.383.806)	(23.254.255)	Finance income
Lainnya	(55.553.636)	-	1.059.780.029	-	Others
Jumlah	798.485.429	469.425.534	1.184.093.760	185.595.745	T o t a l
Laba kena pajak	14.480.886.938	6.658.140.043	31.834.292.167	15.350.931.467	Taxable profit
Laba kena pajak - dibulatkan	14.480.886.000	6.658.140.000	31.834.292.000	15.350.931.000	Taxable profit - rounded
Beban Pajak Kini	3.185.794.920	1.265.046.600	7.003.544.240	3.837.732.750	Current Income Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:					Less prepaid Income Taxes:
- Pasal 22	(246.737.824)	(97.415.476)	(400.536.932)	(272.735.691)	Article 22 -
- Pasal 23	(226.678.683)	(127.636.815)	(299.191.041)	(220.514.917)	Article 23 -
- Pasal 25	(2.471.967.732)	(1.039.084.422)	(2.671.363.221)	(1.712.432.394)	Article 25 -
Jumlah	(2.945.384.239)	(1.264.136.713)	(3.371.091.194)	(2.205.683.002)	T o t a l
Taksiran Utang Pajak Kini - Pasal 29	240.410.681	909.887	3.632.453.046	1.632.049.748	Estimated Current Tax payable - Article 29

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company filed its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT").

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Based on law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan perubahan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 30 June 2020 have been calculated based on respective amendment of tax rate to be prevailing at the time they realise in future.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ 1 January 2021	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ 30 June 2021	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	4.001.164.817	-	279.045.251	(761.636.638)	3.518.573.430	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.457.461.335	-	-	-	1.457.461.335	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.738.989.722)	-	-	-	(2.738.989.722)	Depreciation
Jumlah	2.719.636.430	-	279.045.251	(761.636.638)	2.237.045.043	T o t a l
	1 Januari/ 1 January 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	8.197.026.301	(983.643.156)	(165.671.775)	(3.046.546.553)	4.001.164.817	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	961.755.619	(115.410.674)	611.116.390	-	1.457.461.335	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.858.298.663)	342.995.839	(223.686.898)	-	(2.738.989.722)	Depreciation
Jumlah	6.300.483.257	(756.057.991)	221.757.717	(3.046.546.553)	2.719.636.430	T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	1 Januari/ 1 January 2019	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	7.078.098.603	-	650.939.273	467.988.425	8.197.026.301	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	575.928.239	-	385.827.380	-	961.755.619	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.483.160.322)	-	(375.138.341)	-	(2.858.298.663)	Depreciation
Jumlah	5.170.866.520	-	661.628.312	467.988.425	6.300.483.257	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Rekonsiliasi Laba Sebelum Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku

e. Reconciliation Income Before Tax with Effective Tax Rates

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.414.014.004	6.054.254.458	29.642.208.781	12.518.822.477	Profit before tax per statements of of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	2.731.082.875	1.150.308.340	6.521.285.925	3.129.705.502	Tax expense at effective tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	-	1.512.115.982	756.057.991	-	Impact of changes in tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:					Tax effect of permanent differences:
Representasi dan jamuan	187.888.594	95.057.165	41.293.448	52.212.500	Representation and entertain
Penghasilan keuangan	(25.929.148)	(5.866.314)	(13.944.447)	(5.813.564)	Finance income
Lain-lain	13.707.348	-	233.151.597	-	Others
Jumlah	175.666.794	89.190.851	260.500.598	46.398.936	T o t a l
Beban Pajak	2.906.749.669	2.751.615.173	7.537.844.514	3.176.104.438	Tax Expense

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUALS

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Beban bunga	8.437.500.000	31.727.281	15.134.917	Interest expense
Bonus	933.140.850	-	-	Bonus
Listrik, air dan telepon	-	284.113.444	279.890.987	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	-	300.348.000	52.000.000	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	32.949.751	22.573.447	343.458.656	Other (each below Rp 20,000,000)
Jumlah	9.403.590.601	638.762.172	690.484.560	T o t a l

Beban akrual - Bonus merupakan pencadangan atas bonus karyawan, sedangkan pos Lain-lain terutama terdiri dari akrual atas beban desain dan kemasan produk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 dan 2019.

Accruals - Bonus represents provision for employees bonus, and for Others mostly consisting of accrual on packaging and design expenses as of 30 June 2021 and 31 December 2020 dan 2019.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas sewa hak-guna	7.623.616.966	8.417.278.537	-	Lease liabilities on right-of-use
Liabilitas sewa pembiayaan	151.464.782	518.629.294	2.694.258.026	Financing lease liabilities
Jumlah	7.775.081.748	8.935.907.831	2.694.258.026	T o t a l
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.750.064.000)	(4.834.919.506)	(1.729.378.884)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	2.025.017.748	4.100.988.325	964.879.142	Long-term portion

Liabilitas sewa hak-guna

Lease liabilities on right-of-use

Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021
menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa
bangunan dan kendaraan sebagai berikut:

The statement of financial position as at 30 Juni 2021
shows lease liabilities on right-of-use assets of buildings
and vehicles as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas sewa	7.623.616.966	8.417.278.537	-	Lease liabilities
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.750.064.000)	(4.834.919.506)	-	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	1.873.552.966	3.582.359.031	-	Long-term portion

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Financing Lease Liabilities

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Dalam satu tahun	169.837.670	683.002.768	1.906.101.700	Within one year
Antara satu dan dua tahun	3.690.020	22.062.906	999.937.004	Between one and two years
	173.527.690	705.065.674	2.906.038.704	
Dikurangi: biaya pembiayaan masa datang	(22.062.908)	(186.436.380)	(211.780.678)	Less: future finance charges
Nilai kini pembiayaan	151.464.782	518.629.294	2.694.258.026	Present value of financing
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(151.464.782)	(518.629.294)	(1.729.378.884)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	964.879.142	Long-term portion

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan
kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance,
PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta,
PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Mizuho
Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun.
Pembayaran minimum di masa yang akan datang.

The Company entered into financing agreements
for purchase vehicles with PT BCA Finance,
PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta,
PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance and
PT Mizuho Balimor Finance for two (2) years period.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Pinjaman berjangka	4.508.035.731	5.109.107.157	6.311.250.009
Dikurangi:			
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)
Bagian jangka panjang	<u>3.305.892.879</u>	<u>3.906.964.305</u>	<u>5.109.107.157</u>

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 9 dan 12).

17. LONG-TERM BANK LOAN

This accounts represents as follow:

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 63 dated 12 April 2012 of Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of *Term Loan* with a principal amount not to exceed Rp 35,000,000,000 in order to finance the renovation and finishing factory interior in accordance with the term from The National Agency of Drug and Food Council (BPOM) of the Republic of Indonesia. This loan bears interest cost of 12% per annum in 2016, respectively with an installment period of 52 months up to the year 2017.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 of Imelda Nur Pane S.H., Notary in Tangerang Selatan City, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of *Term Loan* with a principal amount not to exceed Rp 8,415,000,000 in order to investment. This loan bears interest cost of 10.5% per annum, respectively with a installment period of 84 months.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility of *Term Loan* (TL) will due on 29 March 2025. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

In relation to the above mentioned loans, the Company is required to fulfill certain covenants as stated in the agreements.

This loan facilities secured inline with OCBC NISP short-term bank loan (Notes 9 and 12).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying Value</u>
Utang pokok	300.000.000.000	-	-	Principal payable
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.624.400.000)	-	-	Unamortized bonds issuance cost
Neto	297.375.600.000	-	-	Net

Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan penawaran umum obligasi tahap I tahun 2020 pada tanggal 14 Januari 2021 sebesar Rp 300.000.000.000 dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat. PT Bank Bukopin Tbk dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung. Utang obligasi ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun terhitung sejak tanggal emisi. Obligasi telah mendapat peringkat Single A dari PT Kredi Rating Indonesia. Semua pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

The Company and subsidiaries issued public offering of bonds phase I year 2020 on 14 January 2021 amounting to Rp 300,000,000,000 with PT Bank Bukopin Tbk as the trustee. PT Bank Bukopin Tbk and The Company and subsidiaries doesn't have any affiliated relationship, either directly and indirectly. These bonds payable bear a fixed interest rate of 11.25% per annum starting from the issuance date. Bonds rating is Single A obtained from PT Kredit Rating Indonesia. Bonds principal is paid in full as they fall due on 14 January 2026.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Bonds Interest is paid on quarterly basis with sSchedule payment are as follows:

Bunga ke	Tanggal	Bunga ke	Tanggal
1	14 April 2021	11	14 October 2023
2	14 July 2021	12	14 January 2024
3	14 October 2021	13	14 April 2024
4	14 January 2022	14	14 July 2024
5	14 April 2022	15	14 October 2024
6	14 July 2022	16	14 January 2025
7	14 October 2022	17	14 April 2025
8	14 January 2023	18	14 July 2025
9	14 April 2023	19	14 October 2025
10	14 July 2023	20	14 January 2026

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi digunakan untuk pengembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak.

The net proceeds from the bonds were used for business development of the Company and subsidiaries.

Seluruh utang obligasi telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

All bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, selama pokok Obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain:

According to the Bonds Trustee agreement, during the time that the Bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others:

- Memberikan penanggungan/penjaminan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak manapun
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Persusahaan dan kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian perwaliamanatan.
- Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan obligasi

- Provides insurance/guarantees to other parties over the other parties' obligations.
- Provides loans to any parties
- Enter into mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company, or which will have negative consequence on the continuity of the Company's main business and the Company's ability to carry out its obligations under the Bond Trustee agreement
- Issuance of other bonds or other debt instruments that have a higher position than the position of this bonds

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, selama pokok Obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain: (Lanjutan)

- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE (Continued)

According to the Bonds Trustee agreement, during the time that the Bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others: (Continued)

- Change the Company's main business activities
- Reduce the Company's authorised, issued and paid-up capital.

19. IMBALAN PASCA-KERJA

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Tingkat diskonto	6,90%	6,90%	7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Indonesia (IV) - 2019	Indonesia (IV) - 2019	Indonesia (III) - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.993.515.583	18.187.112.798	32.788.105.199	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Beban jasa kini	640.016.454	1.470.942.606	2.560.065.815	2.624.071.737	Current service cost
Beban bunga	639.368.052	1.254.728.265	2.557.472.206	2.406.553.525	Interest cost
Jumlah	1.279.384.506	2.725.670.871	5.117.538.021	5.030.625.262	Total

Rincian rugi (laba) aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Perubahan asumsi demografi	1.465.702	3.006.885	5.862.808	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	350.764.907	(552.174.916)	1.403.059.627	(512.246.210)	Changes in financial assumptions
Dari penyesuaian pengalaman	(3.814.215.328)	(1.034.708.918)	(15.256.861.313)	2.384.199.911	From experience adjustment
Jumlah	(3.461.984.719)	(1.583.876.949)	(13.853.801.686)	1.871.953.701	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)
Saldo awal	18.187.112.798	32.788.105.199	32.788.105.199	28.312.394.409
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.279.384.505	2.725.670.871	5.117.538.021	5.030.625.262
Rugi (laba) aktuarial	(3.461.984.720)	(1.583.876.949)	(13.847.938.878)	1.871.953.701
Pembayaran tahun berjalan	(10.997.000)	(2.083.516.944)	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)
Saldo akhir	15.993.515.583	31.846.382.177	18.187.112.798	32.788.105.199

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial ditunjukkan pada tabel berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.000.172.046	20.000.688.184	34.476.305.637
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.160.224.178	16.640.896.711	31.313.662.637
Sensitivitas (-1%) atas tingkat kenaikan gaji			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.173.159.479	16.692.637.915	31.271.611.396
Sensitivitas (+1%) atas tingkat kenaikan gaji			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.976.205.339	19.904.821.356	34.497.917.478

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

a. Perubahan tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

b. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.993.515.583	18.187.112.798	32.788.105.199	28.312.394.409	27.950.618.945

Present value of defined benefit obligation

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption is presented in the table below:

The Company is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a. Changes in discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

b. Salary increment rate

Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Comparison of the present value of defined benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares registrar, are as follows:

30 Juni/ June 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholder
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	Rejuve Global Investment Pte Ltd
PT Aldiracita Sekuritas	115.618.506	21,60%	11.561.850.600	PT Aldiracita Sekuritas
DBS Bank Ltd SG-PB	40.019.702	7,48%	4.001.970.200	DBS Bank Ltd SG-PB
PT Global Investment	29.429.400	5,50%	2.942.940.000	PT Global Investment
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	133.430.186	24,94%	13.343.018.600	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	T o t a l
31 Desember/ December 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholder
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	Rejuve Global Investment Pte Ltd
PT Aldiracita Sekuritas	138.207.306	25,83%	13.820.730.600	PT Aldiracita Sekuritas
DBS Bank Ltd SG-PB	38.157.502	7,13%	3.815.750.200	DBS Bank Ltd SG-PB
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	142.132.986	26,56%	14.213.298.600	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	T o t a l
31 Desember/ December 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholder
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400	PT Pyridam Internasional
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	Ir. Sarkri Kosasih
Hasan Tjandra MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100	Hasan Tjandra MBA
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Indrawati Kosasih
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Lindia Kosasih
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	T o t a l

Pada tanggal 20 Juli 2020, Rejuve Global Investment Pte. Ltd memperoleh pengalihan saham Perusahaan milik PT Pyridam Internasional sejumlah 254.736.579 saham ekuivalen 47,61% dan melalui pelaksanaan penawaran tender wajib atas sisa-saham dengan membeli 4.203.129 saham

On 20 July 2020, Rejuve Global Investment Pte. Ltd, taken over the Company's shares owned by PT Pyridam Internasional amounted to 254.736.575 shares equivalent of 47.61% and through mandatory tender offer of the remaining shares of the Company's by obtained another 4,203,129 shares

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	31 Desember 2020 dan 2019/ 31 December 2020 and 2019
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000	600.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)	(1.550.921.499)
Sub-jumlah	(950.921.499)	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000	3.016.000.000
Selisih translasi laporan keuangan entitas anak	1.045.913	-
Jumlah	2.066.124.414	2.065.078.501

Selisih translasi laporan keuangan entitas anak merupakan selisih atas penyajian laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing ke penyajian mata uang fungsional pelaporan Perusahaan.

Additional paid-in capital from initial public offering in 2001
120,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offered at
Rp 105 per share
Stock issuance cost

Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp 300 per share
Difference from translation of financial statement

Sub-total

Total

Difference from translation of financial statement arised from the difference between the currencies of the subsidiaries' financial statements into the Company's reporting.

22. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

22. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, b.zerita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 2.000.000.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 412 dated 28 May 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders decided to set up statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2011.

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 25 May 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders approved addition of statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2017.

The balance of the appropriated retained earnings as at 30 June 2020, 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,000,000,000.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, dengan Akta No. 119 dari Buntario Tigris, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

23. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated 21 May 2019, under deed No. 119 of Buntario Tigris, S.H., M.H., notary in Jakarta, it was unanimously agreed to declared cash dividends of Rp 2,140,320,000 (Rp 4 per share) out of the 2018 retained earnings.

24. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 33b)	204.735.410.301	144.423.921.526
Produk alat kesehatan	54.562.141.580	6.954.320.404
Produk kecantikan	-	240.940.000
Jumlah	259.297.551.881	151.619.181.930
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	249.652.170	408.723.480
Jumlah Penjualan	259.547.204.051	152.027.905.410
Retur dan potongan penjualan	(38.627.218.511)	(30.456.343.407)
Neto	220.919.985.540	121.571.562.003

24. NET SALES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Local sales			
Pharmaceutical products and toll manufacturing service (Note 33b)	290.024.866.423	295.433.088.359	
Medical equipment products	39.371.352.415	12.448.213.816	
Beauty products	766.200.000	555.641.000	
Total	330.162.418.838	308.436.943.175	
Export sales			
Pharmaceutical products	1.009.514.520	1.222.001.413	
Total Sales	331.171.933.358	309.658.944.588	
Sales return and discount	(53.773.871.619)	(62.544.172.001)	
Net	277.398.061.739	247.114.772.587	

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
PT Sapta Sari Tama	77.746.113.500	35.348.140.096	99.692.113.700	84.300.745.000	PT Sapta Sari Tama
PT E-Tirta Medical Center	35.994.960.000	-	-	-	PT E-Tirta Medical Center
PT Merapi Utama Pharma	-	-	-	31.443.363.000	PT Merapi Utama Pharma
Jumlah	113.741.073.500	35.348.140.096	99.692.113.700	115.744.108.000	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Bahan baku dan kemasan	41.813.926.924	22.332.397.322	44.010.847.020	55.447.280.286	Raw material and packaging materials
Upah buruh langsung	4.179.784.168	2.652.590.175	4.706.368.908	4.582.572.037	Direct labors
Beban pabrikasi					Factory overheads
Gaji, upah dan tunjangan	7.008.287.439	7.141.273.301	14.662.484.340	12.686.723.562	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	3.980.030.175	2.838.104.794	6.498.363.714	6.122.186.980	Depreciation (Note 8)
Riset dan pengembangan	380.608.417	2.761.385.543	2.506.332.489	5.645.019.188	Research and developments
Jasa maklon	931.195.610	1.815.963.877	1.985.810.395	3.642.299.534	Toll manufacturing fees
Listrik, air dan telepon	1.536.740.126	1.558.102.731	2.185.282.848	2.271.383.048	Electricity, water and telephones
Bahan bakar dan pelumas	780.391.000	601.918.925	1.323.780.357	1.223.158.588	Fuel and lubricants
Peralatan dan suku cadang	663.915.553	542.411.451	1.138.449.518	1.870.018.930	Equipments and spare parts
Perbaikan dan perawatan	557.051.980	477.847.243	836.062.253	658.799.767	Repair and maintenances
Transportasi	69.429.500	194.861.650	387.215.550	451.782.886	Transportations
Registrasi produk	200.046.500	121.426.500	341.856.500	315.286.500	Product registrations
Alat tulis kantor	211.339.405	102.125.350	239.075.484	262.553.890	Office stationery
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	578.104.627	823.074.195	7.302.179.796	2.069.254.783	Other (each below Rp 100 million)
Jumlah beban produksi	62.890.851.424	43.963.483.057	88.124.109.172	97.248.319.979	Total production cost
Persediaan barang dalam proses					Work in process inventory
Awal tahun	-	7.213.249.341	7.213.249.341	6.294.046.682	At beginning of year
Akhir tahun	(4.954.944.247)	(6.024.156.193)	-	(7.213.249.341)	At end of year
Harga pokok produksi	57.935.907.177	45.152.576.205	95.337.358.513	96.329.117.320	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods inventory
Awal tahun	23.010.676.282	16.974.810.330	16.974.810.330	18.045.997.745	At beginning of year
Akhir tahun	(15.220.747.366)	(22.416.664.164)	(23.010.676.282)	(16.974.810.330)	At end of year
Sub-jumlah - Beban pokok penjualan - Produksi	65.725.836.093	39.710.722.371	89.301.492.561	97.400.304.735	Sub-total Cost of goods sold - Production
Barang dagangan					Merchandise
Persediaan					Inventories
Awal tahun	10.023.579.300	4.046.778.566	4.046.778.566	2.488.587.307	At beginning of year
Pembelian	47.602.643.986	5.861.257.792	30.183.037.544	11.069.915.808	Purchases
Akhir tahun	(16.307.585.579)	(4.631.342.164)	(10.023.579.300)	(4.046.778.566)	At end of year
Sub-jumlah - beban pokok penjualan - Barang dagangan	41.318.637.707	5.276.694.194	24.206.236.810	9.511.724.549	Sub-total - Cost of sales - Merchandise
Junlah Beban Pokok Penjualan	107.044.473.800	44.987.416.565	113.507.729.371	106.912.029.284	Total Cost of Goods Sold

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

There are no suppliers that exceeds 10% of total cost of goods sold.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Promosi dan pengembangan pasar	35.948.586.228	26.842.168.610	52.336.552.421	44.437.403.407	Promotion and market development
Gaji, upah dan tunjangan	19.378.017.643	18.045.096.678	34.762.381.866	34.215.882.477	Salaries, wages and allowances
Sewa	919.816.312	988.478.813	1.789.705.346	2.269.354.633	Rent
Perjalanan dinas	1.349.639.151	946.992.254	2.275.189.940	3.668.896.404	Travel
Pengiriman barang	1.151.843.250	913.292.998	1.715.354.389	1.958.636.109	Freight charges
Seminar	167.428.000	811.774.900	1.019.664.400	2.649.151.550	Seminars
Transportasi	714.645.668	595.873.706	1.492.646.883	1.739.911.024	Transportations
Penyusutan (Catatan 8)	153.150	552.332.489	716.741.502	775.424.169	Depreciation (Note 8)
Alat tulis kantor	115.409.980	190.333.598	338.936.961	379.522.243	Office stationery
Listrik, air dan telepon	104.171.363	163.239.070	303.981.529	487.581.095	Electricity, water and telephones
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.238.591.637	920.049.265	2.541.974.058	1.752.800.384	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	62.088.302.382	50.969.632.381	99.293.129.295	94.334.563.495	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Gaji, upah dan tunjangan	11.739.891.668	10.644.725.270	13.353.216.308	16.496.818.245	Salaries, wages and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	1.279.384.505	2.725.670.871	5.117.538.021	5.030.625.262	Post-employment benefit (Note 19)
Asuransi	434.614.022	2.034.818.444	4.009.894.626	3.696.984.290	Insurance
Sewa (Catatan 31a dan 31c)	586.237.336	-	1.166.666.669	944.444.444	Rent (Note 31a and 31c)
Amortisasi sewa (Catatan 11)	2.721.244.158	567.251.456	341.749.027	-	Amortization lease (Note 11)
Penyusutan (Catatan 9)	882.317.035	356.725.525	742.893.282	508.689.864	Depreciation (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	330.154.246	2.777.801.771	1.543.309.521	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Telepon, air dan listrik	264.219.106	170.666.154	299.275.049	382.340.032	Telephone, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	144.848.310	142.515.306	277.765.322	355.756.921	Repair and maintenances
Perizinan	452.714.003	118.763.800	463.572.659	450.652.400	License
Alat tulis kantor	161.525.581	105.126.090	170.564.940	205.100.836	Office stationery
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.408.881.021	2.377.616.436	6.325.521.895	5.332.998.769	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	23.075.876.745	19.574.033.598	35.046.459.569	34.947.720.584	T o t a l

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Jasa pendaftaran obat	1.588.941.733	1.037.013.000	1.872.427.851	2.732.269.367	Drug registered services
Lain-lain	195.488.187	(73.314.952)	166.830.648	578.625.015	Others
Jumlah	1.784.429.920	963.698.048	2.039.258.499	3.310.894.382	T o t a l

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Beban bunga:					Interest expenses:
Obligasi	16.875.000.000	-	-	-	Bonds
Utang bank	1.187.218.877	875.925.292	1.981.475.371	2.329.178.175	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	374.724.103	108.537.186	164.373.184	199.376.357	Financing lease liabilities
Administrasi bank	86.357.829	32.164.866	419.013.240	257.029.704	Bank charges
Jumlah	18.523.300.809	1.016.627.344	2.564.861.795	2.785.584.236	T o t a l

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)			
	Produk farmasi dan Jasa maklon/ Pharmaceutical products and Toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	167.404.382.287	53.515.603.253	220.919.985.540	Net sales
Beban pokok penjualan	(68.368.264.099)	(38.676.209.701)	(107.044.473.800)	Cost of goods sold
Laba bruto	99.036.118.188	14.839.393.552	113.875.511.740	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(59.275.024.538)	(2.813.277.844)	(62.088.302.382)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(16.960.560.907)	(6.115.315.838)	(23.075.876.745)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	1.784.429.920	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	118.744.869	Finance income
Beban keuangan	-	-	(18.523.300.809)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	12.091.206.593	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(2.906.749.669)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	-	-	9.184.456.924	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	8.315.336.998	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada periode berjalan	-	-	17.499.793.922	Total comprehensive income for the period
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	525.885.942.758	50.184.252.614	576.070.195.372	Total assets
Jumlah liabilitas	395.086.897.047	5.850.206.885	400.937.103.932	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	4.846.936.561		4.846.936.561	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.884.140.799		4.884.140.799	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

30. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, medical equipments and derma product. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)				
	Produk farmasi/ Jasa maklon Pharmaceutical products/ Toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Produk kecantikan/ Derma products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	114.866.986.167	6.487.719.836	216.856.000	121.571.562.003	Net sales
Beban pokok penjualan	(42.120.862.562)	(2.866.554.003)	-	(44.987.416.565)	Cost of goods sold
Laba bruto	72.746.123.605	3.621.165.833	216.856.000	76.584.145.438	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(49.520.169.187)	(1.244.803.040)	(204.660.154)	(50.969.632.381)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.521.284.387)	(52.749.211)	-	(19.574.033.598)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	35.828.958	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	963.698.048	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	-	30.875.337	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.016.627.344)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	-	6.054.254.458	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(2.751.615.173)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	-	-	-	3.302.639.285	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	1.282.940.329	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada periode berjalan	-	-	-	4.585.579.614	Total comprehensive income for the period
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Jumlah aset	192.351.834.028	6.021.675.558	-	198.373.509.586	Total assets
Jumlah liabilitas	68.809.264.978	252.671.431	-	69.061.936.409	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:					Other segment information:
Pengeluaran modal	1.151.896.914	-	-	1.151.896.914	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.754.233.622	-	-	3.754.233.622	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon dan produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

30. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)			
	Produk farmasi dan Jasa maklon/ Pharmaceutical products and Toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	240.460.363.047	36.937.698.692	277.398.061.739	Net sales
Beban pokok penjualan	(93.491.184.880)	(20.016.544.491)	(113.507.729.371)	Cost of goods sold
Laba bruto	146.969.178.167	16.921.154.201	163.890.332.368	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(96.414.003.878)	(2.879.125.417)	(99.293.129.295)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(34.897.844.435)	(148.615.134)	(35.046.459.569)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	553.684.767	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	2.039.258.499	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	63.383.806	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.564.861.795)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	29.642.208.781	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(7.537.844.514)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	22.104.364.267	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	10.801.392.325	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	32.905.756.592	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	200.264.280.052	28.311.100.814	228.575.380.866	Total assets
Jumlah liabilitas	70.355.318.405	588.312.306	70.943.630.711	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	7.837.008.475	-	7.837.008.475	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	8.282.154.588	-	8.282.154.588	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

30. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company classifies its business into three (3) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, medical equipments and derma product. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows (Continued):

	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)				
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Produk kecantikan/ Derma products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	235.146.675.303	11.470.683.484	497.413.800	247.114.772.587	Net sales
Beban pokok penjualan	(101.161.551.504)	(5.444.746.599)	(305.731.181)	(106.912.029.284)	Cost of goods sold
Laba bruto	133.985.123.799	6.025.936.885	191.682.619	140.202.743.303	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(92.159.652.068)	(1.807.238.280)	(367.673.147)	(94.334.563.495)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(34.827.053.739)	(120.666.845)	-	(34.947.720.584)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	3.310.894.382	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	-	23.254.255	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(2.785.584.236)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	-	12.518.822.477	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(3.176.104.438)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.342.718.039	Profit for the year
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Jumlah aset	184.968.612.498	5.817.595.752	-	190.786.208.250	Total assets
Jumlah liabilitas	65.901.775.712	158.438.975	-	66.060.214.687	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:					Other segment information:
Pengeluaran modal	3.270.224.712	-	-	3.270.224.712	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.421.365.777	-	-	7.421.365.777	Depreciation dan amortization

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang bedomisili di Jakarta merupakan 37,63%, 32,32% dan 30,61% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company's net sales to customers domiciled in Jakarta represents 37.63%, 32.32%, and 30.61% of total net sales as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa bangunan kantor/ Office building rent
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan/ Shareholder and president commissioner of the Company	Penjamin utang BCA/ Guarantor of BCA loan Sewa bangunan kantor/ Office building rent

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 yang akan berlaku untuk periode 2 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2019 dan sudah diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya yang akan berakhir pada 31 Desember 2021.
- Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 12). Bangunan yang dijaminkan merupakan obyek bangunan yang disewakan kepada Indrawati Kosasih kepada Perusahaan. Tidak terdapat kompensasi Perusahaan atas jaminan yang diberikan tersebut.
- Sejak tanggal 1 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Balance and Transaction with Related Parties

- Since 1994, the Company has rented its office building located at Jalan Kemandoran VIII/16 annually from Ir. Sarkri Kosasih. Total rent expense which is charged to operations amounting to Rp 750,000,000 in 2019 and 2018 and presented as "Rent Expense" in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). This agreement has been extended several times, the last on 1 January 2018 will be expired after 2 (two) so that it ends on 31 December 2019 and has been extended for the next 2 years which will ends on 31 December 2021.
- Indrawati Kosasih gave collaterals for bank loans of the Company from PT Bank Central Asia Tbk consisted of a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk under the names of Indrawati Kosasih (Note 12). The collateralised building is object of leased by Indrawati Kosasih to the Company. No compensation bear by the Company over the above collateral.
- As of 1 April 2016, the Company has rented its office building located at Jalan Kebon Jeruk Blok F3, West Jakarta, annually from Indrawati Kosasih amounting to Rp 100,000,000 per annum. On 19 December 2016 this agreement was extended and will be expired after 5 (five) years on 31 December 2021.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Balance and Transaction with Related Parties
(Continued)

d. Sejak tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/9 sebesar Rp 300.000.000, Jalan Kemandoran VIII/24 sebesar Rp 225.000.000 dan Jalan Kemandoran VIII/25 sebesar Rp 150.000.000 selama 1,5 tahun dari Indrawati Kosasih yang berakhir pada 31 Desember 2021.

d. As of 1 June 2020, the Company has rented its building located at Jalan Kemandoran VIII/9 amounting Rp 300,000,000, Jalan Kemandoran VIII/24 amounting Rp 225,000,000 and Jalan Kemandoran VIII/25 amounting Rp 150,000,000 for 1,5 years from Indrawati Kosasih which end on 31 December 2021.

Kompensasi Personel Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Company is Boards of Commissioners and Directors.

	30 Juni 2021/ 30 June 2021	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Imbalan jangka pendek	4.414.142.081	4.439.207.676	8.476.618.273	6.566.952.243	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	401.403.510	854.783.982	1.605.614.038	1.520.804.704	Post-employment benefits
Jumlah	4.815.545.591	5.293.991.658	10.082.232.311	8.087.756.947	Total

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls and oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in the face of these risks are as follows:

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The Company exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables, related to the customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility and forms allowance based on the review results.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Credit Risk (Continued)

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

The Company places its cash in banks with reputable financial institutions, while trade receivables mostly arising from transactions entered into with business partners who have a good reputation and under engagement or contract to mitigate the credit risk.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Kas di bank	9.488.201.930	9.533.738.668	5.055.908.950	Cash in banks
Piutang usaha	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067	Trade receivables
Jumlah	105.969.984.375	68.837.946.333	46.607.317.017	Total

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

The Company exposure to liquidity risk arise primarily from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

The Company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customer's receivables or other fund sources.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal
jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan
berdasarkan pembayaran kontraktual yang
tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020 dan 2019:

The table below represents the maturity
schedule of the Company financial liabilities
based on undiscounted contractual payments
as of 30 June 2021, 31 December 2020 and
2019:

30 Juni 2021/ 30 June 2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek	19.500.000.000	20.341.438.356	19.500.000.000	-	-
Utang usaha	19.747.879.365	19.747.879.365	19.747.879.365	-	-
Utang non-usaha	20.963.081.142	20.963.081.142	20.963.081.142	-	-
Beban akrual	9.403.590.601	9.403.590.601	9.403.590.601	-	-
Liabilitas jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	1.202.142.852	1.396.213.789	1.202.142.852	-	-
Liabilitas sewa	5.750.064.000	4.600.051.200	-	5.750.064.000	-
Liabilitas jangka panjang					
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	3.305.892.879	3.805.124.449	-	3.305.892.879	-
Liabilitas sewa	2.025.017.748	2.025.017.748	2.025.017.748	-	-
Jumlah	81.897.668.587	82.282.396.650	72.841.711.708	9.055.956.879	-
31 Desember 2020/ 31 December 2020					
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	22.393.991.827	22.393.991.827	-	-
Utang usaha	9.275.551.732	9.275.551.732	9.275.551.732	-	-
Utang non-usaha	409.904.346	409.904.346	409.904.346	-	-
Beban akrual	638.762.172	638.762.172	638.762.172	-	-
Liabilitas jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	1.202.142.852	1.687.290.976	1.687.290.976	-	-
Liabilitas sewa	4.834.919.506	4.834.919.506	4.834.919.506	-	-
Liabilitas jangka panjang					
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	3.906.964.305	4.600.266.812	-	4.600.266.812	-
Liabilitas sewa	4.100.988.325	4.600.051.200	-	4.600.051.200	-
Jumlah	45.836.881.345	48.440.738.571	39.240.420.559	9.200.318.012	-

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 (Lanjutan):

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 (Continued):

31 Desember 2019/ 31 December 2019					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	10.404.471.944	11.398.170.279	11.398.170.279	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.493.645.804	8.493.645.804	8.493.645.804	-	Trade payables
Utang non-usaha	13.285.080	13.285.080	13.285.080	-	Non-trade payable
Beban akrual	690.484.560	690.484.560	690.484.560	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.817.080.663	1.817.080.663	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.729.378.884	1.906.101.700	1.906.101.700	-	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	5.109.107.157	6.287.557.788	-	4.677.938.553	Bank loans
Liabilitas sewa	964.879.142	999.937.004	-	999.937.004	Lease liabilities
Jumlah	28.607.395.423	31.606.262.878	24.318.768.086	5.677.875.557	1.609.619.235
					T o t a l

iii. Risiko Mata Uang Asing

iii. Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rate.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

The reporting currency is Rupiah. The Company's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between USD and GBP. The Company purchases medical equipment and packaging using foreign currencies.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iii. Foreign Currency Risk (Continued)

The Company has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company denominated in foreign currencies are not eventually matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Company does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

iv. Interest Risk

The Company interest rate risk arise from bank loans and payables on purchase of vehicle.

Management's policy to manage the interest rate risk by analyzing movements in interest rates and if needed enters into interest rate swaps in specific circumstances.

b. Capital Risk Management

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Manajemen Permodalan (Lanjutan)

b. Capital Risk Management (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut
(Lanjutan):

Gearing ratio as of 30 June 2021, 31 December 2020
and 2019 are as follows (Continued):

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Pinjaman	329.158.717.479	35.512.663.095	19.409.979.979	Debts
Dikurangi:				Less:
Kas dan bank	(10.104.008.700)	(9.635.894.823)	(5.294.802.962)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	319.054.708.779	25.876.768.272	14.115.177.017	Net debts
Ekuitas	175.133.091.440	157.631.750.155	124.725.993.563	Equity
Rasio pinjaman bersih	1,82	0,16	0,11	Net debt to equity ratio

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk
keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk
keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must
be estimated for recognition and measurement or for
disclosure purpose.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan
pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan
tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires
disclosures of fair value measurements by level of the
following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan
pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan
tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires
disclosures of fair value measurements by level of the
following fair value measurement hierarchy:
(Continued)

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati
nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)
A S E T			
<u>Piutang</u>			
Kas dan bank	10.104.008.700	9.635.894.823	5.294.802.962
Piutang usaha	96.481.782.445	59.304.207.665	41.551.408.067
Jumlah	106.585.791.145	68.940.102.488	46.846.211.029
LIABILITAS			
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Utang non-usaha	20.963.044.367	409.904.346	13.285.080
Utang usaha	19.747.879.365	9.259.126.732	8.493.645.804
Pinjaman bank jangka pendek	19.500.000.000	21.467.648.107	10.404.471.944
Beban akrual	9.403.590.601	638.762.172	690.484.560
Liabilitas sewa	7.775.081.748	8.935.907.831	2.694.258.026
Pinjaman bank jangka panjang	4.508.035.731	5.109.107.157	6.311.250.009
Jumlah	81.897.631.812	45.820.456.345	28.607.395.423

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents their fair values, which
approximate the carrying values, of financial assets
and liabilities of the Company:

ASSETS
<u>Receivables</u>
Cash on hand and in banks
Trade receivable
T o t a l
LIABILITIES
<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>
Non-trade payables
Trade payables
Short-term bank loan
Accruals
Lease liabilities
Long-term bank loan
T o t a l

34. LITIGASI

Pada tanggal 8 Maret 2018, Herman Oslan kembali
menggugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas
uang pensiun dan upah insentif sebesar
Rp 7.393.116.121 akibat adanya pemberhentian sebagai
Direksi Perusahaan. Pada tanggal 29 Oktober 2018,
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan
putusan atas perkara ini yaitu menolak seluruhnya
gugatan Penggugat.

34. LITIGATION

On 8 March 2018, Herman Oslan again sued through
the Central Jakarta District Court's for pensions
and incentive fee of Rp 7,393,116,121 regarding
the discontinuance as the Company's Director.
On 29 October 2018, the Central Jakarta District Court's
issued a decision with verdict to rejecting the plaintiff's
lawsuit.

35. PERIKATAN PENTING

a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan
perjanjian distribusi dengan berbagai distributor
untuk mendistribusikan dan memasarkan produk
Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani
oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian
ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat
diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun
berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis
dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. In 2015, the Company has entered into distribution
agreements with various distributors to distribute
and market the Company's products. The promotion
of the products is handled by each distributor.
These agreements are valid for one (1) year and are
extendable automatically for the next one (1) year
if there is no written notification from one of the
parties to terminate them.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- b. Pada tahun 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

- b. In 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Company has toll manufacturing (in) services agreements with various parties valid for one (1) to five (5) years. Based on these agreements, the Company agrees to produce and pack certain products. The agreements are made, with the following parties, among others:

Pihak-pihak/ Parties	Jenis produk/ Type of products
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup / <i>Bintamox caplet and Dantusil syrup</i>
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet / <i>Flumethyl caplet</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup/ <i>Amoxycillin capsules and syrup</i>
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal/ <i>Food Supplement and herbal products</i>
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet/ <i>Amoxycillin capsules, Co-trimoxazole syrup and Dexamethasone tablet</i>
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet/ <i>Azithromycin 500 caplet</i>
PT Suryaprana Nutrisindo	Nutrimax C&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin sirup/ <i>Nutrimax C&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin syrup/</i>
PT Merck	Sangobion fizz/ <i>Sangobion bizz</i>
PT Berlico Mulia Farma	Azitromicin, Kandesartan/ <i>Azithromycin, Candesartan</i>
PT Ferron Par Pharmaceutical	Neulin PS forte saset/ <i>Neulin PS forte sachet</i>
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	Momex krim/ <i>Momex cream</i>
PT Mahakam Beta Farma	Condesartan/ <i>Condesartan</i>

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

- c. In 2018 and 2017, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm and PT Otto Pharmaceutical Industries.

- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

- d. In 2020 and 2019, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm and PT Otto Pharmaceutical Industries.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- f. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- g. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.
- h. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- e. The Company entered into an exclusive distribution agreement with Microgen Bioproducts Limited, England, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.
- f. In 4 January 2016, the Company entered into an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma. This agreement valid for 31 December 2017 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them. On 2 January 2018, the Company has extended the maturity date of an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma, and then those agreement will be due on 31 December 2018 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.
- g. In 2018 and 2017, the Company has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.
- h. In 2020 and 2019, the Company has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	9.184.456.924	3.302.639.285	22.104.364.267	9.342.372.318	Net income for the computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham	535.080.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000	Weighted average number of share
Laba per saham dasar	17,16	6,17	41,31	17,46	Basic earnings per share

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

37. ASET DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
A s e t					Asset
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
U S D	18.137,33	262.918.736	16.099,31	227.808.929	U S D
Piutang usaha					Trade Receivables
U S D	7.300,00	103.645.400	21.260	299.872.513	U S D
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
U S D	6.978,67	99.851.878	-	-	U S D
Jumlah Aset		466.416.014		527.681.442	Total Assets
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
E U R	-	-	74.106	1.284.266.614	A U D
G B P	-	-	-	4.883	G B P
U S D	41.262,00	601.291.537	34.493,89	486.536.506	U S D
Jumlah Liabilitas		601.291.537		1.770.803.120	Total Liability
Aset Bersih		(134.875.523)		(1.243.121.678)	Net Asset

Apabila nilai tukar pada tanggal 6 September 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp 17.313.962.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 6 September 2021 (the completion date of the financial statements) been used to restate the balances of the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 30 June 2021, the above foreign currency denominated net asset would have increase by approximately Rp 17,313,962.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2020/ 30 June 2020 (Enam bulan/ Six months)	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Satu tahun/ One year)	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	-	Noncash investing and financing activity
Penambahan aset sewa guna melalui penerapan PSAK 73	-	2.293.859.642	7.860.227.623	-	Addition of right-of-use assets through PSAK 73 implementation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	2.708.760.000	Addition of property, plant and equipment through financing lease liabilities
Jumlah	-	2.293.859.642	7.860.227.623	2.708.760.000	T o t a l

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

30 Juni 2021/ 30 June 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	21.467.648.107	(1.967.648.107)	-	19.500.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5.109.107.157	(601.071.426)	-	4.508.035.731	Long-term bank loan
Penerimaan dari pihak nonpengendali	-	1.547.363	-	1.547.363	Proceeds from non-controlling
Penerimaan utang obligasi	-	297.375.600.000	-	297.375.600.000	Proceeds from bonds payable
Utang liabilitas sewa	8.935.907.831	(1.160.826.083)	-	7.775.081.748	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	35.512.663.095	293.647.601.747	-	329.160.264.842	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2020/ 31 December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	10.404.471.944	(13.000.000.000)	24.063.176.163	21.467.648.107	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.311.250.009	(1.202.142.852)	-	5.109.107.157	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	2.694.258.026	(2.175.628.732)	8.417.278.537	8.935.907.831	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.409.979.979	(16.377.771.584)	32.480.454.700	35.512.663.095	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2019/ 31 December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	15.500.000.000	(7.700.000.000)	2.604.471.944	10.404.471.944	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7.513.392.861	(1.202.142.852)	-	6.311.250.009	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	1.508.005.554	(1.522.507.528)	2.708.760.000	2.694.258.026	Payables on lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.521.398.415	(10.424.650.380)	5.313.231.944	19.409.979.979	Total liabilities from financing activities

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After Rereclassification	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.729.378.884	-	Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	1.729.378.884	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	964.879.142	-	Payables on purchase of vehicles
Liabilitas sewa	-	964.879.142	Lease liabilities

41. PIUTANG DAN UTANG NON-USAHA

41. NON-TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Non-usaha

Akun ini merupakan piutang atas jasa pendaftaran
produk obat ke BPOM (Badan Pengawasan Obat dan
Makanan).

a. Non-trade receivables

This account represents receivables on BPOM (The
National Agency of Drugs and Food Council).

b. Utang Non-usaha

Akun ini terutama merupakan uang muka pelanggan
alat Kesehatan dan utang ekspedisi.

b. Non-trade Payable.

This account mainly represents advances customers
of medical equipment and freight-forwarding
payable.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami
beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta
Notaris No. 622 tanggal 14 Agustus 2020 dari Johny
Dwikora Aron, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai
perubahan Direksi dan Komisaris dan juga alamat
Lengkap perseroan.

Setelah perubahan tersebut, susunan Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai
berikut:

b. Changes of the Boards of Commissioners and
Directors

The Company's Articles of Association has been
amended several times, most recently by Notarial
Deed No. 622 dated 14 August 2020 of Johny
Dwikora Aron, S.H. Notary in Jakarta, concerning
changes of Board Director and Board of
Commissioner and also the Company address.

After the change made, the composition of the
Company's Board of Commissioners and Directors
are as follows:

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris

Setelah perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Robby Yulianto
Komisaris	:	Augus Venty
Komisaris Independen	:	Andre Sylvestre
Komisaris Independen	:	Mohammad Syamsul Arifin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Lee Yan Gwan
Direktur	:	Paulus Widjanarko Brotosaputro
Direktur	:	Yenfrino Gunadi

b. Perubahan Pemegang Saham

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perusahaan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perusahaan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan. Pengumuman pengambilan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

c. Penutupan Fasilitas Pinjaman Bank dari PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penutupan dan pembayaran seluruh pinjaman atas fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.900.000.000.

43. KONDISI PANDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

a. Changes of the Boards of Commissioners and Directors

After the change made, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows: (Continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Robby Yulianto
Commissioner	:	Augus Venty
Independent Commissioner	:	Andre Sylvestre
Independent Commissioner	:	Mohammad Syamsul Arifin

Board of Directors

President Director	:	Lee Yan Gwan
Director	:	Paulus Widjanarko Brotosaputro
Director	:	Yenfrino Gunadi

c. Changed of Shareholders

On 20 July 2020, there was sale of the Company shares from PT Pyridam Internasional to Rejuve Global Investment Pte Ltd amounted 254,736,579 of shares or approximately 47.61% of the Company's total shares. This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte Ltd as the controlling shareholder of the Company. The decision making for the public company has been announced in the Statement of Financial Position on 21 July 2020 by Rejuve Global Investment Pte Ltd.

d. Borrowing Facility Closures of PT Bank Central Asia

On 1 October 2020, the Company closure and fully repaid outstanding borrowings of the local credit facility from PT Bank Central Asia with total facilities of Rp 4,900,000,000.

43. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020 AND THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONDISI PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang.

43. COVID-19 PANDEMIC CONDITION (Continued)

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures.

44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana PT Pyridam Farma Tbk untuk Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi dan/atau perubahan pada Laporan ,Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan 1, 2, 4, 8, 11, 12, 14,18, 20, 21, 30, 41.

44. REISSUED OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In connection with PT Pyridam Farma Tbk plan to issue Bond Series Offering, the Company has reissued the consolidated financial statements for the periods ended 30 June 2021 and 2020 and the years ended 31 December 2020 and 2019 to conform with prevailing capital market regulations. These reissued consolidated financial statements include additional information and/or changes in the Financial Statements of Financial Position, Statements of Cash Flows, and Notes 1, 2, 4, 8, 11, 12, 14, 18, 20, 21, 30, 41.

Halaman ini sengaja dikosongkan



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00114/3.0423/AU.1/04/1042-3/1/X/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan
2019

No. : 00114/3.0423/AU.1/04/1042-3/1/X/2021
Re : Consolidated Financial Statements
As of 30 June 2021, 31 December 2020 and
2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the periods of six-month ended 30 June 2021 and 2020, and for the years ended 31 December 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk menyesuaikan dengan peraturan pasar modal.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pyridam Farma Tbk and Its Subsidiaries as of 30 June 2020 and 31 December 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for periods of six-month ended 30 June 2021 and 2020 and for the years ended 31 December 2020 and 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

In connection with the Company's plan for Public Offering "Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020", the Company has reissued its financial statements for the years ended 31 December 2020 and 2019 and to conform with the disclosure required by capital market regulations.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022", serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenakan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed of Public Offering "Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022", and not intended to be and should not be use for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042



26 November 2021

HG/am

Halaman ini sengaja dikosongkan